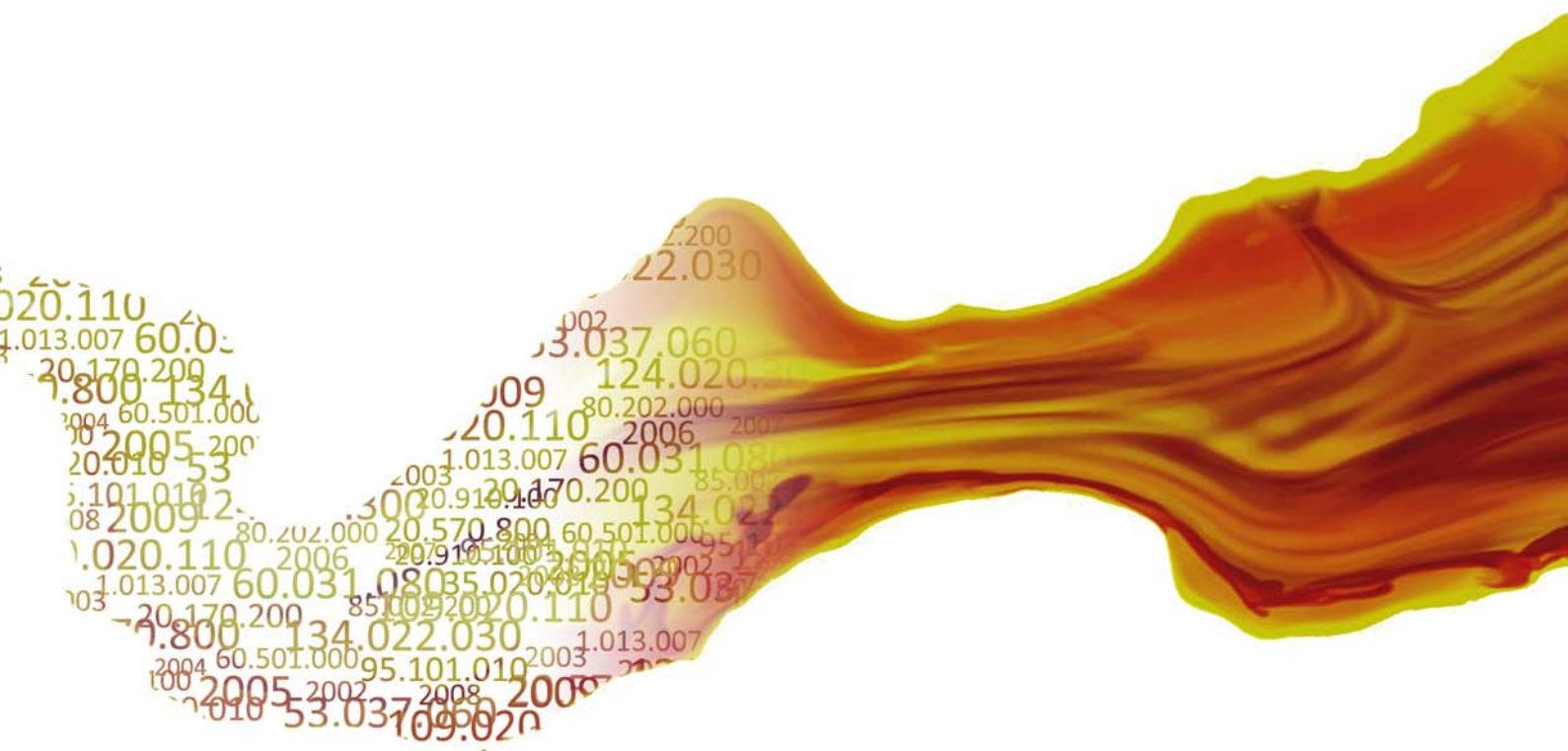


# CAPITALINC

Laporan Tahunan *Annual Report* 2010



**Tahun Transformasi**  
*Year of Transformation*



# Daftar Isi

## Table of Contents

|    |                                                                                                                                              |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2  | Tahun Transformasi<br><i>Year of Transformation</i>                                                                                          |
| 3  | Profil Perusahaan<br><i>Company Profile</i>                                                                                                  |
| 11 | Visi dan Misi<br><i>Vision and Mission</i>                                                                                                   |
| 12 | Ikhtisar Keuangan<br><i>Financial Highlights</i>                                                                                             |
| 13 | Pemegang Saham dan Susunan Pengurus<br><i>Shareholders and Management</i>                                                                    |
| 14 | Informasi Saham<br><i>Share Information</i>                                                                                                  |
| 15 | Kapitalisasi Pasar Saham<br><i>Market Capitalization</i>                                                                                     |
| 16 | Peristiwa Penting 2010<br><i>Major Events in 2010</i>                                                                                        |
| 18 | Laporan Komisaris Utama<br><i>President Commissioner's Report</i>                                                                            |
| 20 | Laporan Direktur Utama<br><i>President Director's Report</i>                                                                                 |
| 24 | Analisa dan Pembahasan Manajemen<br>atas Kinerja Capitalinc<br><i>Management Discussion and<br/>Analysis on the Capitalinc's Performance</i> |
| 28 | Tata Kelola Perusahaan<br><i>Good Corporate Governance</i>                                                                                   |
| 49 | Profil Dewan Komisaris<br><i>Board of Commissioners Profile</i>                                                                              |
| 50 | Profil Direksi<br><i>Board of Directors Profile</i>                                                                                          |
|    | Surat Pernyataan Tentang<br>Tanggung Jawab Laporan Tahunan<br><i>Letter of Statement<br/>Concerning Responsibility of the Annual Report</i>  |
|    | Laporan Keuangan Konsolidasi<br><i>Consolidated Financial Statements</i>                                                                     |

# Tahun Transformasi

## *Year of Transformation*

Tahun 2010 merupakan tahun yang menentukan bagi PT Capitalinc Investment Tbk (selanjutnya disebut "Capitalinc") dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Pada bulan September 2010, Capitalinc berhasil melakukan akuisisi terhadap 5 perusahaan (yang memiliki 4 blok minyak dan gas bumi (migas)) dan menjalin aliansi strategis dengan 2 perusahaan yang bergerak dalam sektor migas. Akuisisi dan aliansi strategis ini akan menjadikan Capitalinc sebagai salah satu perusahaan publik terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam sektor energi khususnya migas. Di tahun mendatang, pendapatan dari bisnis migas diharapkan akan memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi pertumbuhan pendapatan Capitalinc secara keseluruhan.

*Year 2010 is a land mark year for PT Capitalinc Investment Tbk (subsequently referred to as "Capitalinc") in launching its new business initiatives. In September 2010, Capitalinc successfully diversified its business focus from investment in general business to energy sector specifically in oil & gas industry through acquiring five oil and gas companies (that owns 4 oil & gas blocks) and establishing strategic alliances with two oil and gas companies. These new deals will transform Capitalinc into one of Indonesia's leading publicly listed company engaged in in oil & gas and energy sector. In the years ahead, revenue from oil and gas business will be the main contributor to the overall revenue growth of Capitalinc.*



# Profil Perusahaan

## Company Profile

Capitalinc didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No 15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat oleh dan dihadapan Soedarno SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 1984 Tambahan No. 35

Pada bulan Februari 1990, Capitalinc telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan surat No. SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 2 (dua) juta saham Capitalinc yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode saham "MTFN", diikuti dengan pencatatan sejumlah 8 (delapan) juta saham Perseroan pada tahun 1991 berdasarkan persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-1839/PM/1991.

Capitalinc telah tiga kali melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yaitu pada tahun 1994, 1995 dan 1997. Kemudian pada bulan Nopember 2010, Capitalinc telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk mengeluarkan saham baru tanpa HMETD sebanyak 72.874.443 saham seri B dengan nilai nominal Rp 1.500/ saham.

*Capitalinc was established in Jakarta based on Notarial Deed No 15 dated November 11, 1983 of Soedarno SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-7999-HT.01.01.Th.83 dated December 12, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 dated January 13, 1984 Supplement No 35.*

*On February 20, 1990, Capitalinc obtained an approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia (Approval No.SI-083/SHM/MK.10/1990) to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) company shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with stock code "MTFN" followed by company listing of eight million shares in 1991 following approval from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its letter No. S-1839/PM/1991.*

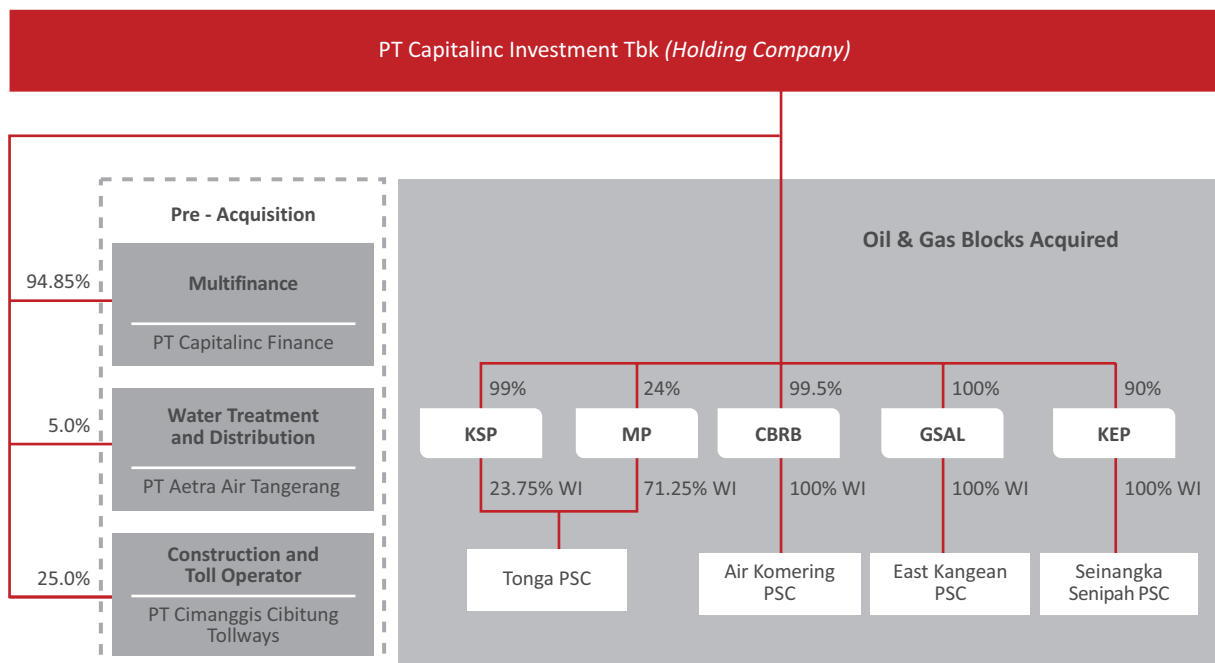
*Capitalinc completed three Limited Public Offering with Preemptive Rights in 1994, 1995 and 1997. In November 2010, Capitalinc obtained an approval from its shareholders to issue new shares without pre-emptive rights for 72,874,443 series B shares with a nominal value of Rp 1,500 / share.*

Pada awalnya Capitalinc bergerak dalam bidang jasa pembiayaan dan melakukan investasi pada berbagai kegiatan usaha (seperti jalan tol dan *water treatment*). Sejalan dengan akuisisi terhadap lima perusahaan yang bergerak dalam industri migas dan penandatangan aliansi strategis dengan dua perusahaan migas yang seluruhnya dilakukan pada bulan September 2010, maka kegiatan bisnis Capitalinc berubah menjadi perusahaan yang bergerak dalam sektor energi khususnya migas.

*To start with, Capitalinc was engaged in multifinance services and general investment activities (like toll road & water treatment etc). However, following the acquisition of 5 oil & gas companies and strategic alliance with two companies, Capitalinc changed its focus to investment in core sector i.e. oil and gas industry.*

Per tanggal 31 Desember 2010 (setelah akuisisi), struktur kepemilikan saham Capitalinc pada beberapa perusahaan adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2010 (post acquisition), the Capitalinc's subsidiaries are as follows:*



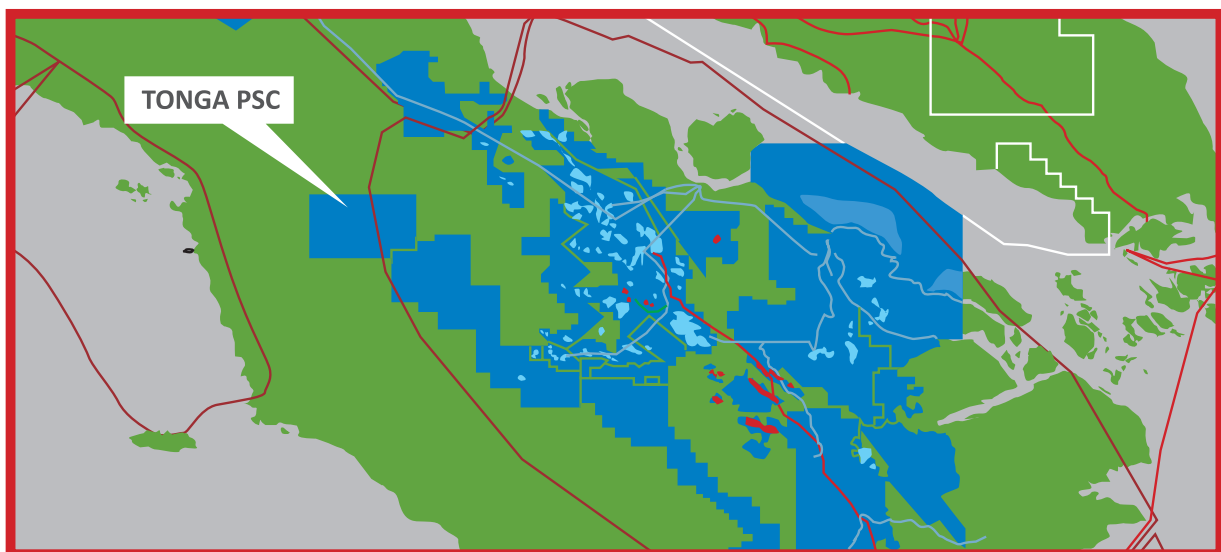
KSP: PT Kencana Surya Perkasa; MP: PT Mosesa Petroleum; CBRB: PT Cahaya Batu Raja Blok; GSAL: Greenstar Assets Limited  
KEP: PT Kutai Etam Petroleum

Berikut ini adalah gambaran singkat mengenai blok migas dari anak perusahaan dan perusahaan yang telah menjalin aliansi strategis:

*The following is a brief description of the oil and gas blocks of subsidiaries and of strategic alliance partners:*

## Tonga PSC

|                               |                                                                                  |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| Kepemilikan / Ownership       | : 40.61%                                                                         |
| Pengelola / Operator          | : PT Mosesa Petroleum (71.25%)                                                   |
| Rekanan / Partner             | : PT Kencana Surya Perkasa (23.75%)<br>PT Petross Exploration Production (5.00%) |
| Luas / Areas                  | : 2,085 Km <sup>2</sup>                                                          |
| Jatuh Tempo / Contract Expiry | : 15 January 2037                                                                |
| Status / Status               | : Eksplorasi / Exploration                                                       |
| Lokasi / Location             | :                                                                                |

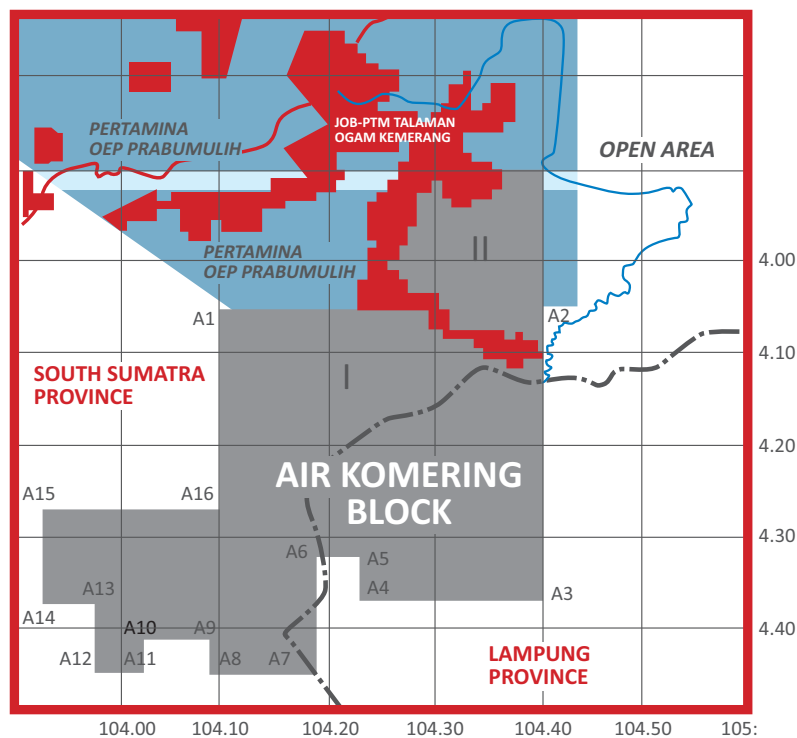


Tonga PSC terletak di daratan Sumatera Utara, sekitar 50 km sebelah timur Padang Sidempuan dan 190 km sebelah barat Dumai. Secara geologis, kawasan ini terletak di bagian barat Sumatera Tengah basin. Sumatera Tengah basin merupakan salah satu basin hidrokarbon paling produktif di Indonesia dan sebagian wilayah Tonga terletak di bagian Barat basin.

*The Tonga PSC is located onshore of North Sumatra, approximately 50 km east of Padang Sidempuan and 190 km west of Dumai. Geologically, the area is located in the western part of the Central Sumatra Basin. Central Sumatra Basin is one of the most prolific hydrocarbon basins in Indonesia; most of Tonga area is located in the western part of the basin.*

## Air Komering PSC

|                               |                            |
|-------------------------------|----------------------------|
| Kepemilikan / Ownership       | : 99.5%                    |
| Pengelola / Operator          | : PT Cahaya Batu Raja Blok |
| Luas / Areas                  | : 2,670 Km <sup>2</sup>    |
| Jatuh Tempo / Contract Expiry | : 11 December 2034         |
| Status / Status               | : Eksplorasi / Exploration |
| Lokasi / Location             | :                          |

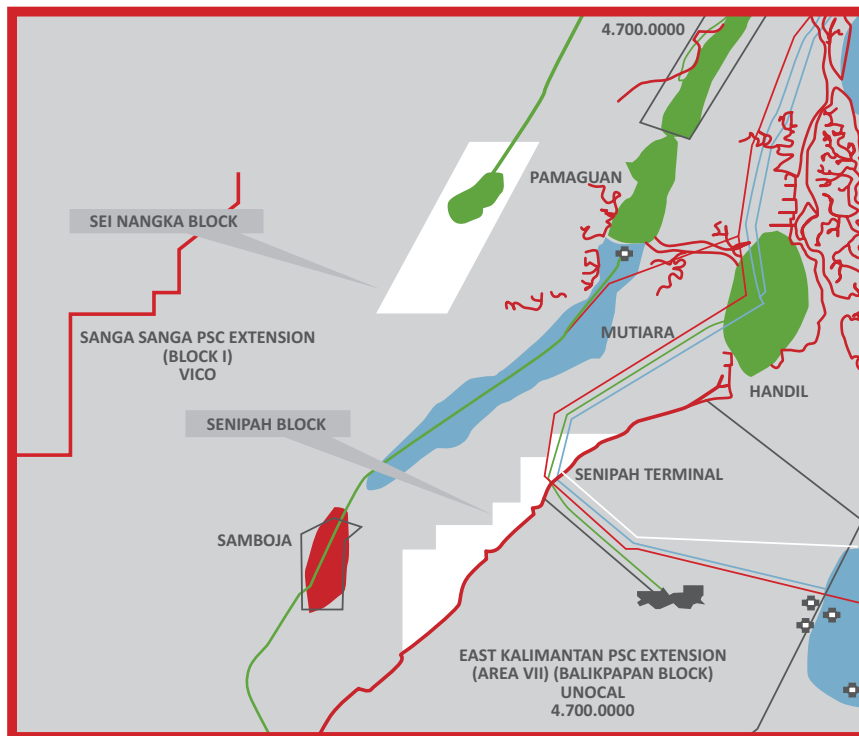


Air Komering PSC terletak di daratan Sumatera Selatan, sekitar 160 km Selatan Palembang, ibukota Sumatera Selatan. Secara geologi, daerah ini terletak di bagian selatan perpanjangan dari sub-basin Palembang Selatan.

*The Air Komering PSC is located onshore of South Sumatra, approximately 160 km south of Palembang, the capital city of South Sumatra. Geologically, the area is situated in the southern extension part of the South Palembang Sub Basin.*

## Seinangka Sepiah PSC

|                               |                                                                     |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| Kepemilikan / Ownership       | : 90.0%                                                             |
| Pengelola / Operator          | : PT Kutai Etam Petroleum                                           |
| Luas / Areas                  | : Seinangka: 69.84 Km <sup>2</sup> , Senipah: 52.84 Km <sup>2</sup> |
| Jatuh Tempo / Contract Expiry | : 11 December 2034                                                  |
| Status / Status               | : Eksplorasi / Exploration                                          |
| Lokasi / Location             | :                                                                   |

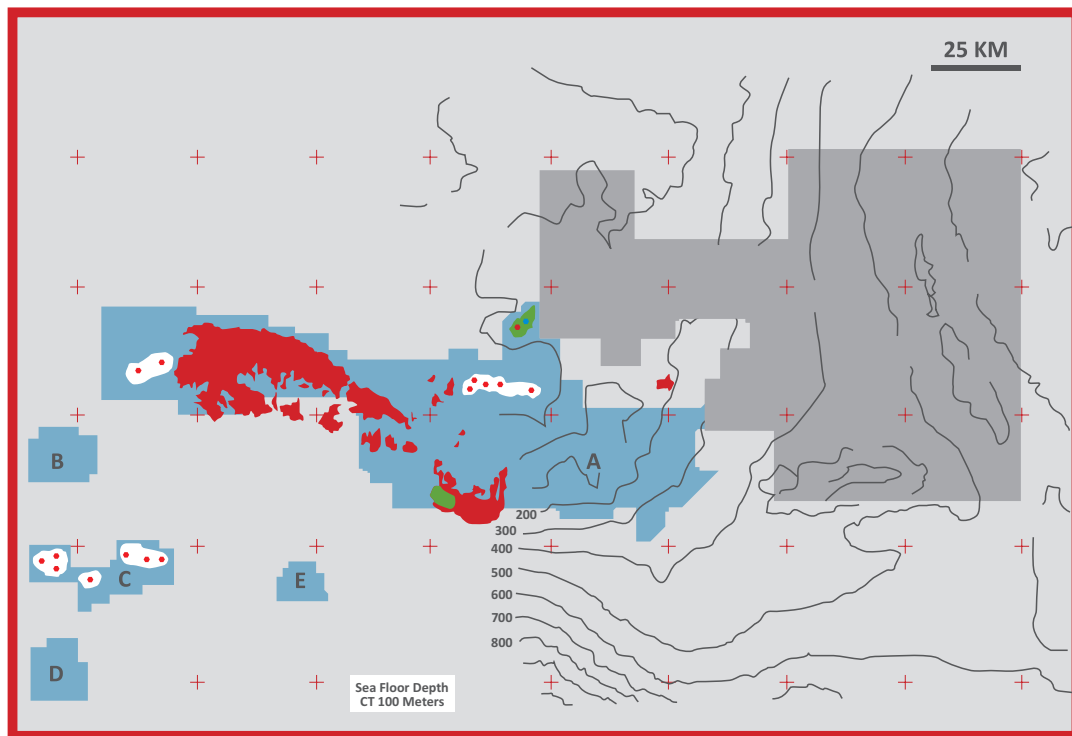
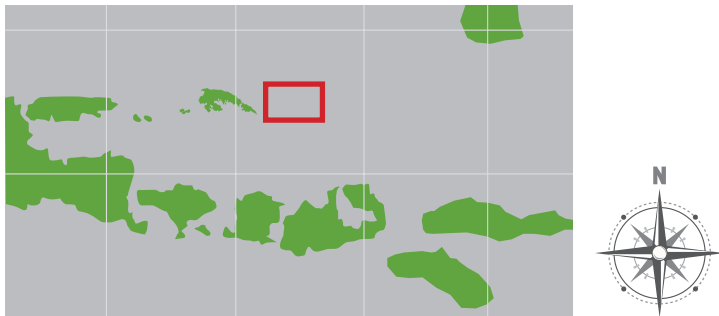


Seinangka-Senipah PSC terdiri atas dua blok yang terpisah di daratan Kalimantan Timur. Blok Seinangka (atau Sungai Nangka) terletak sekitar 60 km sebelah utara-timur dan blok Senipah terletak sekitar 40 km sebelah timur Balikpapan. Kedua blok tersebut berlokasi di onshore extension Kutai basin, salah satu daerah hidrokarbon yang produktif yang meluas sampai ke timur Selat Malaka.

*The Seinangka-Senipah PSC covers two separate blocks in the onshore East Kalimantan. The Seinangka (or Sungai Nangka) block is located approximately 60 km north north-east and the Senipah block is located approximately 40 km north-east of Balikpapan. Both blocks are located in the onshore extension of the prolific hydrocarbon producer, Kutai Basin, which extends eastward into the Makassar Strait.*

## East Kangean PSC

|                               |                            |
|-------------------------------|----------------------------|
| Kepemilikan / Ownership       | : 100.0%                   |
| Pengelola / Operator          | : Greenstar Assets Limited |
| Luas / Areas                  | : 3,542 Km2                |
| Jatuh Tempo / Contract Expiry | : 8 October 2035           |
| Status / Status               | : Eksplorasi / Exploration |
| Lokasi / Location             | :                          |

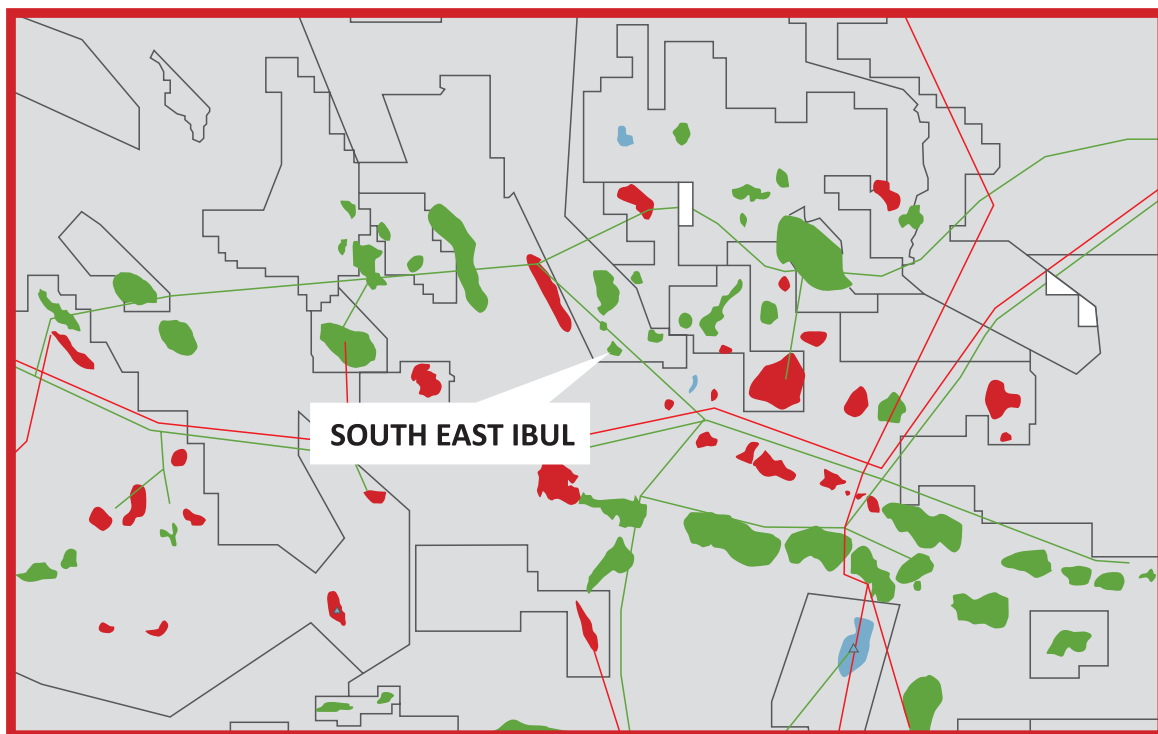


East Kangean PSC terletak di lepas pantai propinsi Jawa Timur. Ini merupakan bagian dari North East Java Back Arch Basin yang terbukti menjadi produsen hydracarbon yang produktif di wilayah Indonesia Bagian Barat.

*The East Kangean PSC area is located in offshore East Java Province. It is part of North East Java Back Arch Basin which is proved to be a prolific hydracarbon producer in western Indonesia.*

## SE Ibul KSO

|                               |                                                 |
|-------------------------------|-------------------------------------------------|
| Kepemilikan / Ownership       | : 0.0% (Aliansi Strategis / Strategic Alliance) |
| Pengelola / Operator          | : PT Geraldo Putra Mandiri                      |
| Luas / Areas                  | : 12.67 Km <sup>2</sup>                         |
| Jatuh Tempo / Contract Expiry | : 24 April 2022                                 |
| Status / Status               | : Produksi / Production                         |
| Lokasi / Location             | :                                               |

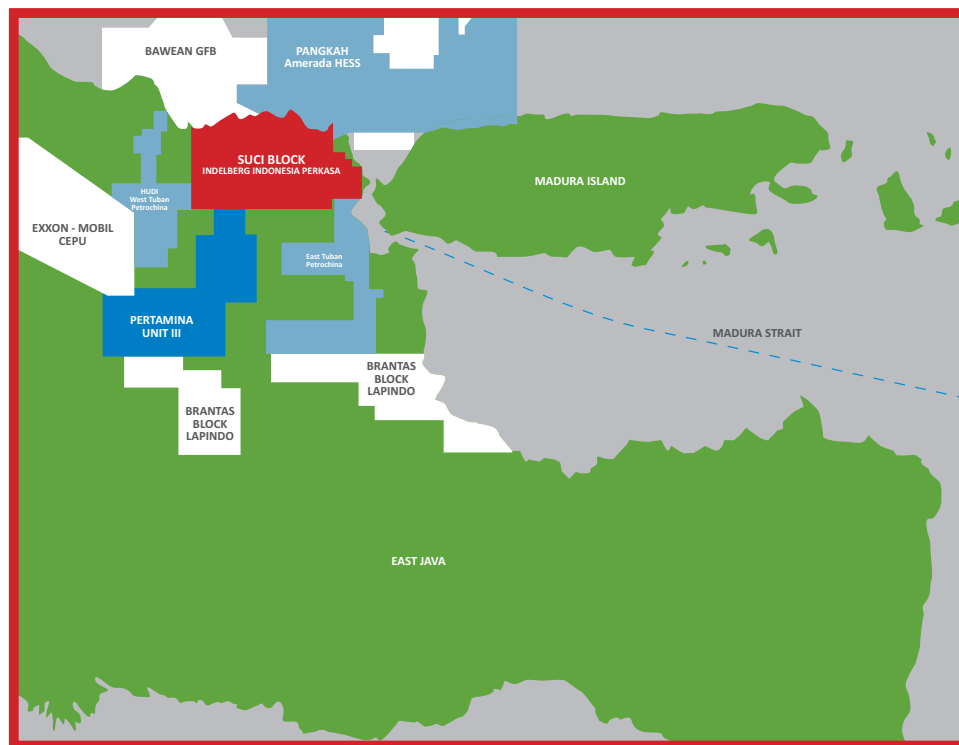


Ibul Tenggara KSO terletak di daerah Sumatera Selatan yaitu sekitar 90 Km di sebelah Barat Palembang. Secara geologis, blok ini terletak di bagian Utara dari Palembang Selatan sub-basin sedangkan sub-basin sendiri terletak di bagian Selatan dari Sumatera Selatan basin yang merupakan salah satu daerah penghasil hidrokarbon yang paling produktif di Sumatera Selatan.

*The South East Ibul KSO is located onshore of South Sumatra. It is located approximately 90 km south west of Palembang. Geologically, the field is located in the northern part of the South Palembang Sub Basin, which is a sub basin located in the southern part of the South Sumatra Basin, one of the most prolific hydrocarbon areas of South Sumatra.*

## Suci KSO

|                                     |                                                         |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| Kepemilikan/ <i>Ownership</i>       | : 0.0% (Aliansi Strategis / <i>Strategic Alliance</i> ) |
| Pengelola/ <i>Operator</i>          | : PT Indelberg Indonesia Perkasa                        |
| Luas / <i>Areas</i>                 | : 1,310 Km <sup>2</sup>                                 |
| Jatuh Tempo/ <i>Contract Expiry</i> | : 24 April 2027                                         |
| Status/ <i>Status</i>               | : Eksplorasi / <i>Exploration</i>                       |
| Lokasi/ <i>Location</i>             | :                                                       |



Suci KSO terletak di daratan tinggi Tuban, propinsi Jawa Timur yang merupakan bagian dari North East Java Basin yang terbukti merupakan daerah penghasil hidrokarbon yang produktif di Indonesia Bagian Barat. Beberapa ladang minyak dan gas telah ditemukan di North East Java Basin termasuk lapangan gas Kawengan di blok Cepu, ladang minyak Kruka dan ladang minyak lainnya di sekitar Surabaya.

*The Suci KSO is located in onshore East Java Province. It lies at Tuban High, part of North East Java Basin which is proved to be a prolific hydrocarbon producer in western Indonesia. Several oil and gas accumulations have been discovered in the North East Java Basin including Kawengan Gas Field in Cepu Block, Kruka Oil Field and Oil Fields nearby Surabaya.*

# Visi dan Misi

## *Vision and Mission*

### Visi *Vision*

Menjadi perusahaan publik yang sehat dan kuat secara financial yang dapat memberikan kontribusi maksimal kepada seluruh *stakeholder* Perseroan.

*Being a public company that is financially healthy and strong in order to provide maximum contribution to all stakeholders.*

### Misi *Mission*

- Melakukan pengembangan usaha secara maksimal dengan berinvestasi pada industri strategis yang sesuai dengan iklim investasi di Indonesia.
- Melaksanakan tata kelola perusahaan secara baik (*good corporate governance*).
- *Accelerate the business development by investing in strategic industries that are in line with the investment climate in Indonesia*
- *Implementation of Good Corporate Governance*



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

( dalam juta Rupiah kecuali Laba per Saham dalam Rupiah / in million Rupiah except Earning per Share in Rupiah )

| Laporan Laba Rugi<br><i>Income Statments</i> | 2010   | 2009   | 2008   |
|----------------------------------------------|--------|--------|--------|
| Pendapatan / <i>Revenue</i>                  | 33,200 | 26,276 | 30,559 |
| Jumlah Biaya / <i>Total Expense</i>          | 32,551 | 23,593 | 29,764 |
| Laba Operasi / <i>Operating Profit</i>       | 649    | 2,683  | 835    |
| Laba Bersih / <i>Net Profit</i>              | 3,884  | 2,516  | 640    |
| Laba per Saham / <i>Earning per Share</i>    | 4,85   | 3.45   | 0.88   |

( dalam juta Rupiah kecuali Laba per Saham dalam Rupiah / in million Rupiah except Earning per Share in Rupiah )

| Neraca<br><i>Balance Sheets</i>             | 2010    | 2009    | 2008    |
|---------------------------------------------|---------|---------|---------|
| Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>           | 523,396 | 219,554 | 220,316 |
| Jumlah Kewajiban / <i>Total Liabilities</i> | 372,593 | 195,334 | 200,487 |
| Pinjaman Diterima / <i>Borrowing</i>        | 276,134 | 119,831 | 129,976 |
| Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>        | 149,433 | 19,950  | 17,536  |

# Pemegang Saham dan Susunan Pengurus

## Shareholders and Management

| Pemegang Saham<br>Shareholders                | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Kepemilikan (%)<br>Ownership (%) | Jumlah Modal<br>Share Amount |
|-----------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------------------------|
| <b>Seri B / Series B</b>                      |                                  |                                  |                              |
| BFC SPV Ltd                                   | 350,355,953                      | 43.71%                           | 525,533,929,500              |
| Robin and Alex Macoy Strategic Investment Ltd | 72,874,443                       | 9.09%                            | 109,311,664,500              |
| TFI JS EXTRA                                  | 70,850,000                       | 8.84%                            | 106,275,000,000              |
| PT Recapital Securities                       | 45,674,000                       | 5.70%                            | 68,511,000,000               |
| Offshore Energy Pte Ltd                       | 45,375,000                       | 5.66%                            | 68,062,500,000               |
| Other / Public (less than 5%)                 | 197,229,473                      | 24.60%                           | 295,844,209,500              |
| <b>Seri B / Series B</b>                      | <b>782,358,869</b>               | <b>97.60%</b>                    | <b>1,173,538,303,500</b>     |
| <b>Seri A / Series A</b>                      |                                  |                                  |                              |
| Other / Public (less than 5%)                 | 19,260,000                       | 2.40%                            | 963,000,000,000              |
| <b>Jumlah / Total</b>                         | <b>801,618,869</b>               | <b>100.0%</b>                    | <b>2,136,538,303,500</b>     |

### Susunan Pengurus Management

#### Dewan Komisaris / Board of Commissioners

|                                                                                                  |                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Komisaris Utama / President Commissioner                                                         | Isakagoya C.H. |
| Komisaris / Commissioner                                                                         | Elvin          |
| Komisaris Independen/Ketua Komite Audit /<br>Independen Commissioner/Chairman of Audit Committee | Isakagoya C.H. |

#### Dewan Direksi / Board of Directors

|                                     |                       |
|-------------------------------------|-----------------------|
| Direktur Utama / President Director | Ong Seng Hoo          |
| Direktur / Director                 | Budi Prihantoro       |
| Direktur / Director                 | Vinayaka B.S.         |
| Direktur / Director                 | Frederik H.A. Hehuwat |
| Direktur / Director                 | Febriansyah Marzuki * |

\* Pada tanggal 1 Oktober 2010, Febriansyah Marzuki telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya sebagai Direktur Capitalinc.  
On October 1, 2010, Febriansyah Marzuki has released his resignation from his capacity as Capitalinc's Director.

# Informasi Saham

## Shares Information

( dalam Rupiah/saham, kecuali volume dalam unit / in Rupiah/share, except volume in unit )

| Bulan / Month         | 2010              |                 |                    |                  | 2009              |                 |                    |                  |
|-----------------------|-------------------|-----------------|--------------------|------------------|-------------------|-----------------|--------------------|------------------|
|                       | Tertinggi<br>High | Terendah<br>Low | Penutupan<br>Close | Volume<br>Volume | Tertinggi<br>High | Terendah<br>Low | Penutupan<br>Close | Volume<br>Volume |
| Januari / January     | 940               | 770             | 900                | 72,000           | -                 | -               | 730                | -                |
| Februari / February   | 900               | 900             | 900                | -                | -                 | -               | 730                | -                |
| Maret / March         | 900               | 680             | 850                | 10,000           | -                 | -               | 730                | -                |
| April / April         | 870               | 640             | 850                | 15,000           | -                 | -               | 730                | -                |
| Mei / May             | 850               | 850             | 850                | -                | -                 | -               | 730                | -                |
| Juni / June           | 850               | 850             | 850                | -                | 730               | 730             | 730                | 2,500            |
| Juli / July           | 850               | 640             | 780                | 2,000            | 740               | 540             | 740                | 5,000            |
| Agustus / August      | 780               | 780             | 780                | -                | 720               | 520             | 700                | 64,500           |
| September / September | 2,550             | 750             | 2,550              | 344,500          | 700               | 530             | 700                | 23,000           |
| Oktober / October     | 3,400             | 2,400           | 2,400              | 66,000           | 860               | 530             | 860                | 113,000          |
| Nopember / November   | 2,600             | 1,250           | 1,500              | 200,500          | 990               | 790             | 900                | 157,000          |
| Desember / December   | 1,440             | 1,200           | 1,280              | 201,500          | 900               | 720             | 900                | 87,000           |

# Kapitalisasi Pasar Saham

## Market Capitalization

( dalam Rupiah / in Rupiah )

|                       | 2010                                        | 2009            |
|-----------------------|---------------------------------------------|-----------------|
| Bulan / Month         | Kapitalisasi Pasar<br>Market Capitalization |                 |
| Januari / January     | 655,869,983,400                             | 531,983,430,980 |
| Februari / February   | 655,869,983,400                             | 531,983,430,980 |
| Maret / March         | 619,432,762,100                             | 531,983,430,980 |
| April / April         | 619,432,762,100                             | 531,983,430,980 |
| Mei / May             | 619,432,762,100                             | 531,983,430,980 |
| Juni / June           | 619,432,762,100                             | 531,983,430,980 |
| Juli / July           | 568,420,652,280                             | 539,270,875,240 |
| Agustus / August      | 568,420,652,280                             | 510,121,098,200 |
| September / September | 1,858,298,286,300                           | 510,121,098,200 |
| Oktober / October     | 1,748,986,622,400                           | 626,720,206,360 |
| Nopember / November   | 1,093,116,639,000                           | 655,869,983,400 |
| Desember / December   | 1,026,072,152,320                           | 655,869,983,400 |

# Peristiwa Penting 2010

## *Major Events in 2010*

### 1. Akuisisi Perusahaan Minyak dan Gas Bumi

#### *Acquisition of Oil and Gas Companies*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPSLB No. 13 tanggal 22 September 2010 yang dibuat dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham telah menyetujui Capitalinc untuk melakukan akuisisi terhadap 5 perusahaan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi, yang memiliki Working Interest pada blok minyak dan gas bumi berdasarkan *Production Sharing Contract* yaitu:

- 99,0% saham dalam PT Kencana Surya Perkasa
- 24,0% saham dalam PT Mosesa Petroleum
- 99,5% saham dalam PT Cahaya Batu Raja Blok
- 90,0% saham dalam PT Kutai Etam Petroleum
- 100,0% saham dalam Greenstar Asset Limited

Secara keseluruhan nilai akuisisi atas saham-saham tersebut di atas adalah sebesar Rp 55,1 miliar ditambah dengan pengalihan pinjaman dari perusahaan-perusahaan tersebut sebesar Rp 6,3 miliar dan USD 6,0 juta. Sebagai pembayaran atas pengambilalihan dan atau pembelian saham tersebut, Capitalinc menerbitkan Surat Sanggup Bayar (*Promissory Notes*) sekitar Rp 120 miliar. *Promissory Notes* ini telah dilunasi dari dana hasil penambahan modal tanpa HMETD pada tanggal 8 Desember 2010.

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) as stipulated in the Deed No. 13 dated 22 September 2010 made and approved before Agus Madjid, SH, Notary in Jakarta, the Shareholders have approved Capitalinc to acquire five companies having working interests in oil and natural gas blocks under Production Sharing Contract as follows:*

- *99.0% shares in PT Kencana Surya Perkasa*
- *24.0% shares in PT Mosesa Petroleum*
- *99.5% shares in PT Cahaya Batu Raja Blok*
- *90.0% shares in PT Kutai Etam Petroleum*
- *100.0% shares in Greenstar Asset Limited*

*The acquisition cost of the 5 (five) oil and gas companies included shares valuing Rp 55.1 billion and payables in the books amounting to Rp 6.3 billion and US \$ 6.0 million. So, the acquisition of shares and payables combined together amounted to Rp 120 billion and this was paid to previous owners by issue of promissory notes to the same value and this amount settled through nonpre-emptive rights issue on 8 December 2010.*

### 2. Menjalin Aliansi Strategis

#### *Strategic Alliance*

Pada bulan September 2010, selain mengakuisisi beberapa perusahaan migas, Capitalinc juga menjalin aliansi strategis dengan dua perusahaan yang bergerak dalam sektor migas yaitu:

- PT Geraldo Putra Mandiri yaitu suatu perusahaan yang memiliki Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina EP untuk melakukan produksi di area operasi Ibul Tenggara, Sumatera Selatan.
- PT Indelberg Indonesia Perkasa yaitu suatu perusahaan yang memiliki kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) dengan Pertamina EP untuk melakukan eksplorasi dan produksi di area operasi Suci, Jawa Timur.

*Besides acquiring several oil and gas companies, in September 2010 Capitalinc also signed strategic alliances with two companies engaged in oil and gas sector, namely:*

- *PT Geraldo Putra Mandiri, a company which owns a Cooperation Agreement (Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)) with PT Pertamina EP for the development and production of oil and gas in the Ibul Tenggara area in South Sumatra.*
- *PT Indelberg Indonesia Perkasa, a company which owns a Cooperation Agreement (Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)) with PT Pertamina EP for the exploration, development and production of oil and gas in the Suci area in East Java.*

Berdasarkan perjanjian Aliansi Strategis ini, Capitalinc akan memberikan bantuan keuangan dan bantuan teknis kepada kedua perusahaan tersebut untuk melakukan eksplorasi dan pengembangan masing-masing blok. Sebagai imbalannya, Capitalinc memiliki opsi/ hak untuk meningkatkan partisipasinya atas kepemilikan di kedua perusahaan tersebut. Namun, hak Capitalinc untuk meningkatkan partisipasi adalah bersyarat dimana GPM dan IIP harus terlebih dahulu memenuhi komitmennya kepada Pertamina dalam melakukan pengembangan masing-masing blok (yang telah disepakati dalam perjanjian KSO) dan memperoleh persetujuan dari Pertamina atas perubahan kepemilikan.

*Under the Strategic Alliances agreement, Capitalinc will provide financial and technical assistances to both companies for exploration and developments of respective blocks. In return of this assistance, Capitalinc has the right to acquire participation rights in ownership of both these companies. However, Capitalinc right to increase participation is conditional to GPM and IIP fulfilling the firm commitments on the development of respective blocks with Pertamina (as agreed in KSO agreement) and approval from Pertamina on the change in ownership.*

### 3. Pergantian Dewan Komisaris dan Direksi

#### *Change in Board of Commissioners and Directors*

Berdasarkan RUPSLB pada bulan September 2010, para pemegang saham telah menyetujui pengangkatan Isakagoya C.H sebagai Komisaris Utama menggantikan Sandiaga S. Uno.

*In the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on September 2010, the shareholders approved the appointment Isakagoya C.H as President Commissioner replacing Sandiaga S. Uno.*

Dalam RUPSLB yang sama, pemegang saham juga telah menyetujui pengangkatan Ong Seng Hoo sebagai Direktur Utama, Budi Prihantoro, Vinayaka B.S dan Frederik H.A. Hehuwat sebagai Direktur.

*In the same EGM, the shareholders also approved the appointment of Mr Ong Seng Hoo as President Director and Budi Prihantoro, Vinayaka B.S and Frederik H.A. Hehuwat as Directors of the company.*

### 4. Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor

#### *Increase Authorized Capital and Paid up Capital*

Berdasarkan RUPSLB tanggal 22 Nopember 2010, Capitalinc telah mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor dengan rincian sebagai berikut:

*In the EGM on 22 November 2010, Capitalinc obtained shareholders approval to increase the authorized capital and paid-in capital with the following details:*

- Peningkatan Modal Dasar dari Rp 2.999.999.989.000 menjadi Rp 8.000.000.000.500,- terbagi atas 4.081,533.234 saham masing-masing:
  - Saham seri A sejumlah 38.715.467 saham dengan nilai nominal Rp 50.000/saham
  - Saham seri B sejumlah 4.042,817.767 saham dengan nilai nominal Rp 1.500/saham
- Penambahan Modal Disetor dilakukan tanpa HMETD dengan mengeluarkan saham baru sebesar 10% dari Modal Ditempatkan dan Disetor yaitu sebanyak 72.874.443 saham seri B dengan nilai nominal Rp 1.500/saham dan harga pelaksanaan (*exercise price*) sebesar Rp 1.700/saham kepada Robin and Alex Macoy Strategic Investment Ltd yaitu suatu perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Island.

- *Increase the authorized capital from Rp 2,999,999,989,000 to Rp 8,000,000,000,500, consisting of 4.081,533.234 shares:*
  - *Series A shares of 38,715,467 shares with a nominal value of Rp 50,000/share*
  - *Series B shares of 4,042,817,767 shares with a nominal value of Rp 1,500/share*
- *To increase paid-up capital by issue of non- preemptive rights amounting 72,874,443 new series B shares (nominal value Rp 1,500/share) or equivalent of 10% of the issued and fully paid with an exercise price of USD \$ 1700/share to Robin and Alex Macoy Strategic Investment Ltd, a company incorporated in British Virgin Island.*

Penambahan Modal Disetor tanpa HMETD ini digunakan oleh Capitalinc untuk melunasi sebagian dari *Promissory Note* yang telah dikeluarkan untuk mengakuisisi 5 perusahaan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi.

*The proceeds from issue of additional paid-up capital without pre-emptive rights was used to pay-off part of the Promissory Note which were issued for acquiring the 5 oil & gas companies.*

# Laporan Komisaris Utama

## *President Commissioner's Report*

Pemegang Saham yang Terhormat,

Berawal sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan tiga dasawarsa lalu, kemudian Capitalinc telah mengubah kegiatan usahanya menjadi perusahaan investasi yang melakukan penyertaan pada berbagai kegiatan usaha. Pada bulan September 2010, Capitalinc memutuskan untuk merubah fokus bisnisnya menjadi perusahaan yang melakukan investasi pada perusahaan yang bergerak dalam sektor minyak dan gas bumi.

Perubahan fokus kegiatan usaha ini dilandasi oleh kenyataan bahwa dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi peningkatan permintaan minyak dan gas bumi sebagai akibat dari meningkatnya kebutuhan akan energi di negara-negara Asia khususnya China dan India. Selain itu, kenaikan harga minyak dan gas bumi diperkirakan masih akan terus terjadi dalam beberapa tahun ke depan.

*Dear Shareholders,*

*Starting as a multifinance company three decades ago, over a period of time Capitalinc transformed into an investment company investing in various business industry. In September 2010, Capitalinc decided to change in its business focus into investment in oil and gas sector.*

*The change of focus in line of business is based on the fact that in recent years there has been an increasing demand for oil and gas as a result of growing demand for energy in Asian countries, especially in China and India. Moreover, increase in oil and gas prices are predicted to continue in the next few years.*



Permintaan akan migas yang selalu meningkat di Indonesia dan negara-negara Asia ini telah membuka peluang bisnis yang besar dalam sektor usaha ini. Keputusan perubahan fokus bisnis dilandasi oleh faktor ekonomi dan nilai komersial di masa depan.

Di dalam negeri sendiri, konsumsi energi menunjukkan tren yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, Indonesia masih sangat tergantung terhadap sumber energi yang tidak terbarukan "*fossil fuel*", dimana dari tahun ke tahun terjadi penurunan jumlah produksi minyak. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan produksi minyak di dalam negeri antara lain dengan memberikan insentif dan kemudahan kepada perusahaan minyak seperti mempercepat proses persetujuan rencana kerja dan budget. Upaya pemerintah Indonesia menjembatani kesenjangan ini, telah membuka peluang usaha yang sangat besar bagi investor dalam dan luar negeri untuk melakukan pengembangan kegiatan usaha di sektor migas di Indonesia.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa bidang usaha minyak dan gas bumi merupakan bidang usaha yang memiliki prospek yang sangat baik di masa depan. Dengan demikian transformasi kegiatan usaha ke sektor energi khususnya minyak dan gas bumi ini diharapkan akan meningkatkan kinerja Capitalinc di masa depan yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholders*.

Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya-upaya yang akan dilakukan Direksi dalam mencari sumber-sumber pendanaan dan strategi-strategi yang akan dijalankan Direksi dalam mengembangkan kegiatan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

Akhir kata, mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh *stakeholders* atas segenap dukungannya. Kepada anggota Direksi dan seluruh Karyawan, saya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi, semangat dan kerjasamanya dalam meraih kinerja yang baik sepanjang tahun 2010.

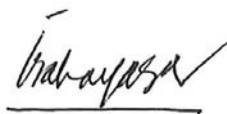
*The ever growing demand for oil & gas in Indonesia and in Asian countries has opened a vast business opportunities in this sector of the business. So the decision to change the business focus is driven by economics and future commercial value.*

*Domestic energy consumption in Indonesia has shown an increasing trend in the past few years due to growth in economy. Indonesia is still very dependent on energy sources that are not renewable "fossil fuel", where from year to year showed a decline in total oil production. Based on that, the Indonesian government tries to increase domestic oil production by providing incentives and facilities to ease oil companies such as accelerating the approval process work plan and budget. The Governments efforts bridge the gap between supply and demand has opened huge business opportunity to both domestic and international investors in developing its business in oil and gas sector in Indonesia.*

*The Board of Commissioners believes that oil and gas business has great prospect in the future. The transformation of business into the energy sector, especially oil and gas is expected to improve the Capitalinc's performance in the future thus adding value to stakeholders.*

*Board of Commissioners will fully supports the efforts of the Board of Directors in obtaining financing and strategy that will be carried out in developing oil and natural gas business.*

*Finally, representing all members of the Board of Commissioners, allow me to express highest appreciation to all stakeholders for all their support. To the members of the Board of Directors and all employees, I extend our highest appreciation for their dedication, enthusiasm and cooperation in achieving a good performance throughout 2010.*



Isakayoga C. H.  
Komisaris Utama / *President Commissioner*

# Laporan Direktur Utama

## *President Director's Report*

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2010 merupakan tahun yang bersejarah dimana Capitalinc berhasil melakukan transformasi strategi usahanya dari perusahaan investasi yang melakukan penyertaan pada berbagai kegiatan usaha menjadi perusahaan yang memfokuskan kegiatan investasinya dalam sektor energi khususnya migas.

*Dear Shareholders,*

*The year 2010 was a historic year for Capitalinc, we successfully transformed our business activities from a general investment company to a investment company in core sector i.e. energy sector and in particular oil & gas industry.*



## Akuisisi dan Aliansi Strategis

### *Acquisition and Strategic Alliance*

Industri minyak dan gas bumi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Indonesia telah berperan aktif dalam industri minyak dan gas bumi selama lebih dari satu dan seperempat abad lalu setelah penemuan pertama di Sumatera Utara pada tahun 1885 dan menjadi salah satu pemain utama dalam industri minyak dan gas di dunia. Indonesia memiliki sekitar 4,2 miliar barel cadangan terbukti dan menyumbang 1,2% dari total produksi minyak dunia. Dalam beberapa tahun terakhir ini terjadi penurunan produksi minyak sedangkan konsumsi minyak terus meningkat yang mengakibatkan Indonesia menjadi negara pengimpor bersih minyak (produksi minyak Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 1995 sebesar 1,62 juta barel per hari kemudian terus mengalami penurunan secara bertahap menjadi sekitar 0.97 juta barel per hari pada tahun 2010). Dari jumlah produksi saat ini sekitar 85% berasal dari sumur-sumur tua yang secara alamiah mengalami penurunan produksi sekitar 5 - 15% per tahun. Kurangnya investasi baru dalam sumur *exploration & development* serta penurunan produksi menjadi faktor pendorong kesenjangan antara permintaan dan pasokan minyak bumi.

Untuk memenuhi kebutuhan minyak bumi yang terus meningkat, Pemerintah Indonesia menetapkan target produksi sebesar 1 juta barel per hari pada tahun 2011. Untuk mencapai target tersebut, pemerintah Indonesia telah mengambil beberapa tindakan untuk menarik investasi baru dalam pengembangan blok baru agar dapat meningkatkan produksi. Dengan demikian, secara keseluruhan iklim usaha menjadi kondusif untuk investasi dan membuka kesempatan bagi investor baru seperti Capitalinc untuk berinvestasi dalam pengembangan industri migas di Indonesia.

Dalam upaya menangkap besarnya peluang usaha dalam sektor minyak dan gas bumi tersebut, maka bulan September 2010, Capitalinc mengakuisisi 5 perusahaan yang memiliki *Production Sharing Contract* atas 3 blok minyak dan 1 blok gas bumi. Secara keseluruhan nilai akuisisi atas perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebesar Rp 55,1 miliar ditambah dengan pengalihan pinjaman dari perusahaan yang diakuisisi sebesar Rp 6,3 miliar dan USD 6,0 juta. Sebagai pembayaran atas pengambilalihan dan atau pembelian saham tersebut, Capitalinc menerbitkan Surat Sanggup Bayar (*Promissory Notes*).

*Oil and Gas industry is a major contributor to Indonesian economy and plays pivotal role in the overall economic development of the country. Indonesia has been active in oil and gas industry for more than one and a quarter century after its first discovery in North Sumatera in 1885 and continues to be a leading player in the international oil & gas industry. Indonesia holds about 4.2 billion barrels of proven reserves and accounts for 1.2% of the total world oil production. However in recent years due to decline in production and increased consumption, Indonesia has become a net importer of oil (Indonesia's oil production peaked in 1995 with 1.62 million barrels, and since then it tapered down approximately 0.97 million barrels of oil per day in the year 2010). From the current production approximately 85% comes from old wells which suffers a naturally production decline between 5 - 15% per year. Lack of investment in the new assets exploration & development and declining production is driving the disparity in supply and demand in the oil supply.*

*Indonesian government to meet the growing needs for oil has set a very challenging target for producing 1 million barrels per day. In order to achieve the objective Indonesian government has taken many measures to attract new investment in development of new blocks to increase the production. So, overall environment is becoming conducive for investment and is opening up opportunities for new investors like Capitalinc to invest in the development of oil & gas industry in Indonesia.*

*In order exploit the vast business and commercial opportunities Capitalinc decided to venture into oil & gas sector and in line with the new strategy in September 2010, we acquired five companies that have a Production Sharing Contract (PSC) for 3 oil blocks and 1 gas block. Total acquisition cost of the oil and gas companies mentioned above was Rp 120 billion comprising of Rp 55.1 billion towards acquisition of share ownership and assignment of loans of the acquired companies amounting to USD 6.3 billion and USD 6.0 million. As payment for acquisitions Capitalinc issued Promissory Note to the previous shareholders of these companies.*

Pada bulan September 2010, Capitalinc juga menjalin aliansi strategis dengan 2 perusahaan yang memiliki kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) dengan Pertamina EP atas blok Ibul Tenggara dan blok Suci. Dalam aliansi strategis ini, Capitalinc akan memberikan bantuan keuangan dan teknis kepada kedua perusahaan tersebut. Sebagai imbalannya, Capitalinc memiliki opsi/ hak untuk meningkatkan partisipasinya atas kepemilikan di kedua perusahaan tersebut. Namun, hak Capitalinc untuk meningkatkan partisipasi adalah bersyarat dimana GPM dan IIP harus terlebih dahulu memenuhi komitmennya kepada Pertamina dalam melakukan pengembangan masing-masing blok (yang telah disepakati dalam perjanjian KSO) dan memperoleh persetujuan dari Pertamina atas perubahan kepemilikan.

*In September 2010, Capitalinc also signed strategic alliances with two companies that have Joint Operation Contract (KSO) with Pertamina EP over SE Ibul block and Suci block. In the Strategic Alliances, Capitalinc will provide financial and technical assistances to both companies for developing these blocks. In return of this assistance, Capitalinc has the right to acquire participation rights in ownership of both these companies. However, Capitalinc right to increase participation is conditional to GPM and IIP fulfilling the firm commitments on the development of respective blocks with Pertamina (as agreed in KSO agreement) and approval from Pertamina on the change in ownership.*

## Kinerja 2010

### *2010 Performance*

Seluruh pendapatan konsolidasi Capitalinc tahun 2010 masih berasal dari PT Capitalinc Finance. Hal ini disebabkan karena PT Cimanggis Cibitung Tollways dan PT Aetra Air Tangerang masih belum beroperasi sedangkan perusahaan-perusahaan migas yang baru diakuisisi pada bulan September 2010 masih dalam tahap eksplorasi dan diharapkan baru akan memberikan kontribusi pendapatan mulai tahun 2011.

*In 2010, Capitalinc's revenue came from PT Capitalinc Finance. The other business units PT Cimanggis Cibitung Tollways and PT Aetra Tangerang Water are still in construction and also newly acquired oil and gas blocks were in exploration stage. However, in 2011 we expect the oil blocks and other businesses to start contributing for the overall revenue of the company.*

Pada tahun 2010, Capitalinc mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 26,4% yaitu dari Rp 26,3 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 33,2 miliar pada tahun 2010 didukung oleh meningkatnya pendapatan dari sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga yang mengalami pertumbuhan signifikan. Capitalinc juga berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 3,9 miliar pada tahun 2010 meningkat 54,4% dibandingkan laba bersih tahun 2009 sebesar Rp 2,5 miliar.

*In year 2010, Capitalinc posted revenue growth of 26.4% from Rp 26.3 billion in 2009 to Rp 33.2 billion in 2010, supported by significant increased in lease income, consumer financing income and interest income. Capitalinc also booked a net profit of Rp 3.9 billion in 2010 increased by 54.4% compared to net income in 2009 amounted to Rp 2.5 billion.*

Jumlah aset Capitalinc mencapai Rp 523,4 miliar pada tahun 2010 atau meningkat 138,4% bila dibandingkan dengan jumlah aktiva tahun 2009 sebesar Rp 219,6 miliar. Peningkatan jumlah aktiva ini terutama disebabkan karena dikonsolidasikannya jumlah aktiva anak perusahaan yang bergerak dalam sektor minyak dan gas bumi.

*Total assets reached USD 523.4 billion in 2010 or increase by 138.4% compared to total assets in 2009 Rp 219.6 billion. The increase in assets is mainly driven by the acquisition businesses in oil and gas sector.*

Pada tahun 2010, jumlah Ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp 129,5 miliar dimana sebesar Rp123,9 miliar berasal dari penerbitan 72.874.443 saham seri B baru dengan nilai nominal Rp 1.500/saham dengan harga pelaksanaan (*exercise price*) sebesar Rp 1.700/ saham melalui Penawaran Umum Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

*In 2010, shareholders' equity increased by Rp 129.5 billion, which for Rp123.9 billion from the issuance of 72,874,443 new series B shares with a nominal value of Rp 1.500/share with an exercise price of Rp 1700 / shares through Limited Public Offering without Preemptive Rights*

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### *Implementation of Good Corporate Governance (GCG)*

Capitalinc berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang dalam menjalankan semua kegiatan usahanya. Capitalinc berkomitmen untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan GCG dalam sistem manajemen, kesehatan kerja dan lingkungan di semua wilayah operasi.

Selain itu, Capitalinc menerapkan kebijakan manajemen risiko yang efektif dalam menelaah dan menganalisis usulan investasi/divestasi tertentu baik terhadap aspek finansial, legal maupun aspek lainnya.

*Capitalinc is committed to implement and apply good corporate governance (GCG) in conducting its all business operation. Company is committed to improve and enhance the level of GCG in management system, occupational health, safety and environment in areas of operation.*

*In addition, Capitalinc has implemented an effective risk management policy in reviewing and analyzing the proposed of investment/divestment from the financial, legal and other perspective.*

## Strategi Usaha 2011

### *Business Strategy 2011*

Pada tahun-tahun mendatang fokus utama Capitalinc adalah meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan untuk mencapai tujuan tersebut prioritas utama yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Percepatan pertumbuhan pendapatan dilakukan melalui perluasan kegiatan usaha dengan fokus utama pada investasi baru di sektor minyak dan gas bumi.
2. Untuk mengeksplorasi cadangan minyak yang tersedia, Capitalinc akan melakukan percepatan eksplorasi dan pengembangan blok minyak yang ada.
3. Menciptakan organisasi yang profesional dan bermotivasi tinggi serta menjalankan perusahaan berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, saling menghormati dan mempercayai.

*In the years to come the main focus will be to increase the revenue growth of the company and in that direction the key actions we will be embarking on are as following:*

1. *To accelerate revenue growth through expansion of the business, particularly focusing in new investments in oil and gas sector.*
2. *To exploit the available oil reserves thru accelerating the exploration and development of existing oil blocks.*
3. *To establish a highly professional and highly motivated organization based on the tenants of Good corporate governance, transparence, mutual respect and trust.*

## Ucapan Terima Kasih

### *Acknowledgments*

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya, serta kepada para karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang tiada henti. Tantangan ke depan merupakan bagian dari pekerjaan yang harus diatasi bersama, untuk itu mari kita melangkah bersama meraih sukses di masa mendatang yang lebih baik. Saya percaya dengan dukungan yang berlanjutan dari semua pihak Capitalinc dapat tumbuh menjadi salah satu perusahaan publik terkemuka di Indonesia yang melakukan investasi dalam sektor migas.

*On behalf of the Board of Directors, I would like to thank shareholders for their trust and support and to our employees for their dedication and relentless hard work. The challenges ahead are big and to face it we must work together, so let us collaborate to achieving greater success. The future is very bright, I am confident with shareholder, employees and business associates support and cooperation we can make Capitalinc most valuable company in Indonesia.*



Ong Seng Hoo  
Direktur Utama / President Director

# Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Capitalinc

## *Management Discussion and Analysis on the Capitalinc's Performance*

### Laporan Laba Rugi

#### *Income Statements*

Sepanjang tahun 2010, Capitalinc berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 33,2 miliar meningkat 26,4% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2009 sebesar Rp 26,3 miliar. Peningkatan pendapatan ini sejalan dengan meningkatnya jumlah aset produktif multifinance berupa investasi sewa pembiayaan, aset tetap ijarah, piutang pembiayaan konsumen, piutang murabahah, anjak piutang dan piutang dana kelolaan dari Rp 144,1 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 150,8 miliar pada tahun 2010 atau mengalami peningkatan sekitar 4,6%.

Kontribusi utama dari peningkatan pendapatan usaha tahun 2010 terutama berasal meningkatnya pendapatan dari Sewa Guna Usaha sebesar Rp 3,0 miliar yaitu dari Rp 18,7 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 21,7 miliar pada tahun 2010. Peningkatan pendapatan dari sewa guna usaha ini sejalan dengan meningkatnya jumlah investasi sewa pembiayaan sebesar Rp 12,5 miliar yaitu dari Rp 109,8 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 122,4 miliar pada tahun 2010. Peningkatan pendapatan usaha juga didukung oleh meningkatnya pendapatan dari Pembiayaan Konsumen sebesar Rp 2,9 miliar yaitu dari Rp 2,4 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 5,3 miliar pada tahun 2010. Peningkatan pendapatan dari Pembiayaan Konsumen ini sejalan dengan meningkatnya jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen sebesar 44,9% yaitu dari Rp 12,7 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 18,3 miliar pada tahun 2010.

Pendapatan dari Sewa Guna Usaha memberikan kontribusi sebesar 65,5% terhadap jumlah pendapatan usaha tahun 2010 diikuti pendapatan dari Pembiayaan Konsumen sebesar 16,0% dan sisanya sebesar 18,5% berasal dari pendapatan bunga, pendapatan anjak piutang dan pendapatan lain-lain.

Labanya sebelum hak minoritas mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari Rp 2,7 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 0,6 miliar pada tahun 2010. Penyebab utama dari turunnya laba bersih sebelum hak minoritas tersebut adalah meningkatnya beban Umum dan Administrasi dari Rp 11,0 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 15,7 miliar pada tahun 2010, meningkatnya penghapusan

*During the year 2010, Capitalinc booked revenue of Rp 33.2 billion increased by 26.4% compared to 2009 amounted to Rp 26.3 billion. Increased revenue was in line with the increasing number of multifinance's productive assets such as investment in finance lease, ijarah fixed assets, consumer financing receivables, murabahah receivable, factoring and managed fund receivable of USD 144.1 billion in 2009 to Rp 150.8 billion in 2010 or 4.6% increase.*

*The biggest contribution of the revenues increase in 2010 mainly due to increased revenues from lease income by Rp 3.0 billion from Rp 18.7 billion in 2009 to Rp 21.7 billion in 2010. Increased revenue from lease income is in line with the investment in finance lease increase by Rp 12.5 billion from Rp 109.8 billion in 2009 to Rp 122.4 billion in 2010. The increase revenue was also supported by increased revenue from consumer financing by Rp 2.9 billion from Rp 2.4 billion in 2009 to Rp 5.3 billion in 2010. Increased revenue from Consumer Finance is in line with the Consumer Financing Receivables increase by 44.9% from Rp 12.7 billion in 2009 to Rp 18.3 billion in 2010.*

*Lease income contributed 65.5% of total revenues in 2010 followed by Consumer Financing income at 16.0% and the remaining 18.5% came from interest income, factoring and other income.*

*Profit before Minority Interests decreased significantly from Rp 2.7 billion in 2009 to Rp 0.6 billion in 2010. The decline in Profit before Minority Interest was mainly due to increased General and Administrative expenses from Rp 11.0 billion in 2009 to Rp 15.7 billion in 2010, increased provision for doubtful debts from USD 1.4 billion in 2009 to Rp 4.8 billion in 2010 and increased interest expense from USD 13.3 billion*

dan penyisihan piutang dari Rp 1,4 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 4,8 miliar pada tahun 2010 serta meningkatnya beban bunga dari Rp 13,3 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 18,5 miliar pada tahun 2010. Meskipun laba bersih sebelum hak minoritas mengalami penurunan, namun Capitalinc berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar 53,8% yaitu dari Rp 2,5 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 3,9 miliar pada tahun 2010. Kenaikannya ini disebabkan adanya pajak tangguhan sebesar Rp 3,4 miliar.

*in 2009 to Rp 18.5 billion in 2010. Although the Profit before Minority Interests decreased, but Capitalinc successfully booked a net profit of 53.8% increased, from Rp 2.5 billion in 2009 to Rp 3.9 billion in 2010. This increase is due to deferred tax amounting to Rp 3.4 billion.*

## Neraca *Balance Sheet*

### Aset *Assets*

Secara keseluruhan jumlah aset pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar Rp 303,8 miliar yaitu dari Rp 219,6 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 523,4 miliar pada tahun 2010. Peningkatan ini terutama disebabkan karena dikonsolidasikannya aset dari beberapa perusahaan migas yang baru diakuisisi pada bulan September 2010. Nilai keseluruhan atas akuisisi tersebut adalah Rp 55,1 miliar ditambah dengan pengalihan hutang dari perusahaan yang diakuisisi tersebut sebesar Rp 6,3 miliar dan USD 6,0 juta. Sebagai pembayaran atas pengambilalihan dan atau pembelian saham tersebut, Capitalinc menerbitkan Surat Sanggup Bayar (*Promissory Notes*) sekitar Rp 120 miliar.

*Overall in 2010 total assets increased by Rp 303.8 billions from Rp 219.6 billion in 2009 to Rp 523.4 billion in 2010. The increase was mainly due to consolidation of the assets of oil & gas companies that was acquired in September 2010. Total share acquisition cost was Rp 55.1 billion. In addition, as part of the acquisition, some payables from acquired companies were transferred to Capitalinc amounting Rp 6.3 billion and USD 6.0 million. Subsequently, Capitalinc issued Promissory Notes amounting Rp 120 billion for the share acquisition as well as payables assignment.*

Jumlah aset produktif multifinance berupa investasi sewa pembiayaan, aset tetap Ijarah, piutang pembiayaan konsumen, piutang murabahah, anjak piutang dan piutang dana kelolaan menunjukkan peningkatan sebesar Rp 6,7 miliar yaitu dari 144,1 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 150,8 miliar pada tahun 2010.

*Total multifinance's productive assets such as investment in finance lease, ijarah fixed assets, consumer financing receivables, murabahah receivable, factoring and managed fund receivable showed an increase of USD 6.7 billion, from 144.1 billion in 2009 to Rp 150.8 billion in 2010.*

Jumlah piutang lain-lain mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp 169,5 miliar dari Rp 11,9 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 181,4 miliar pada tahun 2010. Kontribusi terbesar dari kenaikan tersebut yaitu sebesar Rp 140,7 miliar merupakan piutang anak perusahaan kepada perusahaan aliansi strategis yaitu kepada PT Geraldo Putra Mandiri sebesar Rp 95,4 miliar dan PT Indelberg Indonesia Perkasa sebesar Rp 45,3 miliar.

*Total other receivables increased significantly by Rp 169.5 billion from Rp 11.9 billion in 2009 to Rp 181.4 billion in 2010. The main contribution of this increase in the amount of USD 140.7 billion is receivables of subsidiary company to strategic alliance companies, PT Geraldo Putra Mandiri amounting to Rp 95.4 billion and PT Perkasa Indelberg Indonesia amounting to Rp 45.3 billion.*

Pada tanggal 31 Desember 2011, Capitalinc mencatat "Investasi Saham Siap Diperjualbelikan" sebesar Rp 8,6 miliar. Investasi ini merupakan kepemilikan saham Capitalinc dalam PT Aetra Air Tangerang dan akan dijual ke PT Acuatico Pte, Ltd. Capitalinc juga mencatat "Investasi Jangka Panjang" sebesar Rp 24,5 miliar yang terdiri atas investasi dalam PT Cimanggis Cibitung Tollways sebesar Rp 22,9 miliar dan investasi dalam PT Mosesa Petroleum sebesar Rp 1,6 miliar.

*As of December 31, 2011, Capitalinc recorded "Shares Investment Ready for Sale" amounting to Rp 8.6 billion. This investment is representing 5% Capitalinc ownership stake in PT Aetra Air Tangerang and would be sold to PT Acuatico Pte, Ltd. Capitalinc recorded "Long-term Investments" of Rp 24.5 billion consisted of investments in PT Cimanggis Cibitung Tollways Rp 22.9 billion and investment in PT Mosesa Petroleum Rp 1.6 billion.*



Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah aset minyak dan gas bumi tercatat sebesar Rp 79,9 miliar dan *goodwill* sebesar Rp 47,5 miliar.

*As of December 31, 2011, total oil and gas assets recorded at USD 79.9 billion and goodwill of USD 47.5 billion.*

## Kewajiban

### *Liabilities*

Jumlah kewajiban mengalami peningkatan sebesar Rp 177,3 miliar yaitu dari Rp 195,3 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 372,6 miliar pada tahun 2010. Peningkatan jumlah kewajiban ini terutama disebabkan karena peningkatan jumlah pinjaman diterima sebesar Rp 156,3 miliar yaitu dari Rp 119,8 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 276,1 miliar pada tahun 2010. Peningkatan pinjaman diterima ini terutama disebabkan karena adanya novasi atas kewajiban-kewajiban dari salah satu anak perusahaan terkait dengan Promissory Notes yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian piutang terhadap perusahaan-perusahaan aliansi strategis.

*Total liabilities increased by Rp 177.3 billion from Rp 195.3 billion in 2009 to Rp 372.6 billion in 2010. The increase was mainly due to the increase borrowings by Rp 156.3 billion from Rp 119.8 billion in 2009 to Rp 276.1 billion in 2010. The Increase borrowings was mainly due to the novation of the liabilities of one of subsidiary company related to the Promissory Notes issued in connection with the purchasing of the account receivables of the strategic alliance companies.*

## Ekuitas

### *Equity*

Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2010, jumlah ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp129,5 miliar yaitu dari Rp 19,9 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 149,4 miliar pada tahun 2010. Peningkatan ini terutama disebabkan karena Capitalinc melakukan penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 72.874.443 saham seri B dengan nilai nominal Rp 1.500/saham dan harga pelaksanaan (*exercise price*) sebesar Rp1.700/saham. Seluruh dana hasil penerbitan saham baru tanpa HMETD ini digunakan oleh Capitalinc untuk melunasi sebagian *Promissory Note* yang dikeluarkan sehubungan dengan akuisisi dan aliansi strategis di bulan September 2010.

*As of 31 December 2010, total equity increased by Rp 129.5 billion, from Rp 19.9 billion in 2009 to Rp 149.5 billion in 2010. The increase was mainly due to the issuance of new shares without Preemptive Rights of 72,874,443 series B shares with a nominal value of Rp 1,500/share and exercise price of Rp1.700/share. All proceeds from the issuance of new shares without pre-emptive rights was used to pay off some of Promissory Note issued in connection with acquisitions and strategic alliances in September 2010.*

Penerbitan saham baru tanpa HMETD telah disetujui pemegang saham dalam RUPSLB tanggal 22 Nopember 2010. Dalam RUPSLB tersebut juga telah disetujui peningkatan Modal Dasar dari Rp 2.999.999.989.000 menjadi Rp 8.000.000.000.500,- terbagi atas 4.081.533.234 saham yang terdiri atas 38.715.467 saham seri A dengan nilai nominal Rp 50.000 / saham dan 4.042.817.767 saham seri B dengan nilai nominal Rp 1.500/ saham.

Peningkatan Modal Dasar ini dilakukan sebagai langkah antisipatif adanya kebutuhan pendanaan dalam jumlah yang cukup besar untuk melakukan pengembangan kegiatan usaha di bidang migas, dimana sebagian pendanaan tersebut akan dibiayai dari modal sendiri melalui peningkatan jumlah modal disetor di masa depan.

*Issuance of new shares without pre-emptive rights has been approved by shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on 22 November 2010. The EGM has also approved increasing the authorized capital from Rp 2,999,999,989,000 to Rp 8,000,000,000,500 consisting of 4,081,533,234 shares consisting of 38,715,467 shares of series A with a nominal value of Rp 50,000 / share, and 4,042,817,767 Series B shares with a nominal value of Rp 1,500 / share.*

*Increase the authorized capital was carried out as anticipated funding needs to conduct business development activities in the oil and gas field, where the some of funding will be financed from its own capital by increasing the amount of paid-in capital in the future.*



# Tata Kelola Perusahaan

## *Good Corporate Governance*

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

#### *Implementation of Good Corporate Governance*

Selama tahun 2010, Capitalinc memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dewan Komisaris dan Direksi memahami pentingnya pelaksanaan pengelolaan perusahaan yang baik untuk menjaga kesinambungan usaha dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

*During the year 2010, Capitalinc is committed to conducting its business by applying the principles of Good Corporate Governance (GCG). Board of Commissioner and Directors understand the importance of implementing good corporate governance to maintain business continuity and enhance value for its shareholders and other stakeholders.*

### Panduan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika dan Tata Perilaku

#### *The Guidlines of Implementation of Good Corporate Governance and Code Of Conduct*

Sebagai wujud komitmen bersama atas penerapan GCG, Capitalinc telah menyusun "Pedoman Good Corporate Governance dan Pedoman Etika dan Tata Perilaku (Code of Conduct)" yang disahkan dan diberlakukan melalui Surat Keputusan Direksi No. 007/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008.

*As the implementation of a commitment for the implementation of GCG, Capitalinc has prepared "Guidelines for Good Corporate Governance and Code of Conduct" which was passed and enacted through Director's Decree No. 007/CI/SK-DIR/X/08 October 21, 2008.*

### Peraturan Perusahaan

#### *Company's Regulation*

Peraturan Perusahaan tahun 2009 - 2011 telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 6116/2009 tanggal 14 September 2009 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan. Secara umum Peraturan Perusahaan memuat hak dan kewajiban karyawan dalam usaha meningkatkan efisiensi, produktivitas dan prestasi kerja yang optimal.

*Company's Regulation years 2009 - 2011 was approved by the Decree of the Department Head of Manpower and Transmigration, Jakarta Province No. 6116/2009 dated 14 September 2009 on the Ratification of Company's Regulation. In general, the Company's Regulations regulates the rights and obligations of employees in an effort to increase efficiency, productivity and optimal performance.*

### Standar Prosedur Operasional

#### *Standard Operating Procedures*

Capitalinc memiliki Standar Prosedur Operasional sebagai pedoman seluruh kegiatan operasional. Standar Prosedur Operasional tersebut telah dilakukan beberapa kali perubahan, dan terakhir diberlakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 17 Oktober 2008.

*Capitalinc have Standard Operating Procedures as guidelines for all operations. Standard Operating Procedure has been amended several times, and recently by the Board of Directors Decree No 006/CI/SK-DIR/X/08 October 17, 2008.*

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

### *Good Corporate Governance Structure*

#### Rapat Umum Pemegang Saham

---

##### *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS mempunyai wewenang antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam tahun buku yang ditelaah dan menyetujui Laporan Tahunan, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk remunerasi Direksi RUPS dapat mendelegasikan kewenangannya kepada Dewan Komisaris.

RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, sementara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan. Selama tahun 2010 Capitalinc telah mengadakan satu kali RUPS Tahunan yang dan 3 (tiga) kali RUPSLB yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. RUPS Tahunan pada tanggal 26 Mei 2010, dengan keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:
  - Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
  - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk kepada anggota Direksi sebelumnya yaitu Bapak Kemal Arief yang masa tugasnya telah berakhir pada tanggal 9 Juni 2009, atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
  - Menyetujui untuk tidak membagikan deviden kepada Pemegang Saham maupun tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
  - Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, sekaligus menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.

*The General Meeting of Shareholders represents the highest hierarchy in the company that holds the power and supreme authority. The General Meeting of Shareholders has the authority to appoint and dismiss the members of Board of Commissioners and Directors, evaluate the performance of companies in the financial year reviewed and approved the Annual Report, approved the amendment of the Articles of Association and to determine the form and amount of remuneration of the Board of Commissioners and Directors. For the remuneration of Directors, the General Meeting of Shareholders could delegate authority to the Board of Commissioners.*

*Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held once a year, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) to be held in accordance with needs. During the year 2010 Capitalinc has held one AGM and EGM of 3 times implemented as follows:*

- a. *Annual General Meeting on 26 May 2010, with the decision taken are as follows:*
  - *Approved the Annual Report, Financial Statements and accept the supervision reports of the Board of Commissioners for the year ended December 31, 2009.*
  - *Provide settlement and release of full responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including the members of the Board of Directors earlier, Mr Kemal Arief that their mandate was terminated on June 9, 2009, for the management and supervision have been implemented during year ended December 31, 2009, to the extent such action is reflected in the Annual Report and Financial Statements for the year ended December 31, 2009.*
  - *Approved not to distribute dividends to shareholders and bonuses to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year ended December 31, 2009.*
  - *Approved giving power and authority to the Directors to establish and appoint the Public Accountant to audit for the year which ends on 31 December 2010, also stipulates honorarium of Public Accountants and other terms of appointment.*

- Menyesuaikan honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2010 sebesar 10% (sepuluh persen), serta menentukan besarnya kenaikan gaji dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun 2010.

b. RUPSLB pada tanggal 26 Mei 2010, dengan keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

Tidak menyetujui perubahan susunan pengurus, dengan demikian susunan pengurus Capitalinc tetap sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Sandiaga S. Uno  
 Komisaris : Elvin  
 Komisaris Independen/  
 Ketua Komite Audit : Isakayoga C.H.

**Direksi**

Direktur Utama : Budi Prihantoro  
 Direktur : Febriansyah Marzuki

c. RUPSLB pada tanggal 22 September 2010, dengan keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Capitalinc
- Menyetujui pengambilalihan dan/atau pembelian atas:
  - 90.000 (Sembilanpuluh ribu) saham atau sebesar 90% (sembilanpuluh persen) dari seluruh kepemilikan saham dalam PT KUTAI ETAM PETROLEUM berkedudukan di Jakarta Selatan dengan harga jual beli sebesar Rp 4.500.000.000 (empat milyar lima ratus juta Rupiah);
  - 1.386 (Seribu tiga ratus delapan puluh enam) saham atau sebesar 99% (sembilan puluh Sembilan persen) dari seluruh kepemilikan saham dalam PT KENCANA SURYA PERKASA berkedudukan di Jakarta Barat dengan harga jual beli sebesar Rp1.386.000.000,- (satu milyar tiga ratus delapan puluh enam juta Rupiah);
  - 2.400 (dua ribu empat ratus) saham atau sebesar 24% (dua puluh empat persen) dari seluruh kepemilikan saham dalam PT MOSESA PETROLEUM berkedudukan di Jakarta Selatan dari PT Masagena Agung berkedudukan di Jakarta Barat dengan harga jual beli sebesar Rp 2.400.000.00,- (dua milyar empat ratus juta Rupiah);
  - 41.790 (empat puluh satu ribu tujuh ratus Sembilan puluh) saham atau sebesar 99,5% (Sembilan puluh Sembilan koma lima persen) dari seluruh kepemilikan saham dalam PT CAHAYA BATU RAJA berkedudukan di Jakarta Utara dari PT Nusantara Gagas Energy

- *Adjust the honorarium and allowances of the Board of Commissioners for year 2010 amounted to 10% (ten percent), and determine the amount of increase in salaries and benefits for the Board of Directors for 2010.*

b. *EGM on May 26, 2010, with the decision taken are as follows:*

*Not approve changes in the composition of management, thus members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:*

**Board of Commissioners:**

*President Commissioner : Sandiaga S. Uno  
 Commissioner : Elvin  
 Independent Commissioner/  
 Chariman of Audit Committee : Isakayoga C.H.*

**Board of Director**

*President Director : Budi Prihantoro  
 Director : Febriansyah Marzuki*

c. *EGM on 22 September 2010, with the decision taken are as follows:*

- *Approved the Amendment of Article 3 of the Articles of Association Capitalinc*
- *Approved the acquisition and / or purchase of:*
  - *90,000 (ninety thousand) shares or 90% (ninety percent) of all its shares in PT KUTAI ETAM PETROLEUM located in South Jakarta with a purchase price of Rp 4,500,000,000 (four billion five hundred million Rupiah);*
  - *1,386 (one thousand three hundred and eighty six) shares or 99% (ninety-nine percent) of the total shareholding in PT SURYA KENCANA PERKASA located in West Jakarta with a purchase price of Rp1,386,000,000 (one billion three hundred and eighty-six million rupiah);*
  - *2,400 (two thousand four hundred) shares or 24% (twenty four percent) of all its shares in PT MOSESA PETROLEUM based in South Jakarta from PT Masagena Agung domiciled in West Jakarta with a purchase price of Rp 2,400,000,00 (two billion four hundred million Rupiah);*
  - *41,790 (forty-one thousand seven hundred and ninety) shares, or 99.5% (ninety-nine point five percent) of all its shares in PT CAHAYA BATU RAJA BLOCK is located in North Jakarta from PT Nusantara*

berkedudukan di Jakarta Selatan dengan harga jual beli sebesar Rp41.790.000.000,- (empat puluh satu milyar tujuh ratus Sembilan puluh juta Rupiah);

- 10 (sepuluh) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari seluruh kepemilikan saham dalam GREENSTAR ASSETS LIMITED berkedudukan di British Virgin Islands dari Thames Liberty Trading Corp berkedudukan di British Virgin Islands dengan harga jual beli sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima milyar Rupiah).

Termasuk memberikan persetujuan dan wewenang kepada Direksi untuk mengambil-alih tagihan-tagihan, piutang-piutang yang berkaitan dengan pengambil-alihan dan/atau pembelian saham-saham perusahaan-perusahaan tersebut, serta menerbitkan surat hutang atau melakukan pinjaman sebagai pembayaran atas pengambil-alihan dan/atau pembelian saham perusahaan maupun pembayaran atas pengambil-alihan tagihan-tagihan, piutang-piutang, termasuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Capitalinc untuk menjamin hutang-hutang dimaksud, jika diperlukan, menurut syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi.

- Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

#### **Direksi**

|                |                         |
|----------------|-------------------------|
| Direktur Utama | : Ong Seng Hoo          |
| Direktur       | : Budi Prihantoro       |
| Direktur       | : Vinayaka B.S.         |
| Direktur       | : Febriansyah Marzuki   |
| Direktur       | : Frederik H.A. Hehuwat |

#### **Dewan Komisaris**

|                                      |                  |
|--------------------------------------|------------------|
| KomisarisUtama/Komisaris Independen/ |                  |
| Ketua Komite Audit                   | : Isakayoga C.H. |
| Komisaris                            | : Elvin          |

- d. RUPSLB pada tanggal 20 November 2010, dengan keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:
- Menyetujui Penjaminan sebagian besar aset atau harta kekayaan Capitalinc sebagai jaminan hutang kepada Lembaga Keuangan dan/atau Kreditur lainnya baik di dalam maupun di luar negeri, yang akan memberikan pinjaman dan/atau pendanaan kepada Capitalinc dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi.
  - Menyetujui peningkatan Modal Dasar menjadi Rp.8.000.000.000.500 (delapan trilyun limaratus Rupiah) terbagi atas 4.081.533.234 (empat milyar

*Gagas Energy located in South Jakarta with a purchase price of Rp 41,790,000,000 (forty one billion seven hundred and ninety-million Rupiah);*

- 10 (ten) shares or equal to 100% (hundred percent) of all ownership shares in GREENSTAR ASSETS LIMITED incorporated in British Virgin Islands from the Thames Liberty Trading Corp. domiciled in the British Virgin Islands with buying and selling prices for Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah).

*Including giving consent and authority to the Board of Directors to take over the accounts-payables, accounts-receivable relating to the takeover and / or purchase of shares of such companies, as well as issuing debt or make loans as payment for the takeover and / or purchase shares of the company as well as payment for the takeover of the accounts-payables, accounts-receivable, including a pledge most or all of the Capitalinc's asset to guarantee the debts referred, if necessary, according to the terms and provisions that are considered good by the Board of Directors.*

- *Approved the change of the Board of Directors and Board of Commissioners. Starting from the close of the EGM, the member of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:*

#### **Board of Directors**

|                    |                          |
|--------------------|--------------------------|
| President Director | : Ong Seng Hoo           |
| Director           | : Budi Prihantoro        |
| Director           | : Vinayaka B.S.          |
| Director           | : Febriansyah Marzuki    |
| Director           | : Frederik H. A. Hehuwat |

#### **Board of Commissioner**

|                                                  |                  |
|--------------------------------------------------|------------------|
| President Commissioner/Independent Commissioner/ |                  |
| Chairman of Audit Committee                      | : Isakayoga C.H. |
| Commissioner                                     | : Elvin          |

- d. *EGM on 20 November 2010, with the decision taken are as follows:*
- *Approved pledging of the most of Capitalinc's asset as collateral for loans from financial institutions and / or other creditors both domestic and foreign creditors, which will provide loans and / or funding to Capitalinc with the terms and provisions considered good by the Board of Directors.*
  - *Approved the additional of authorized capital to Rp 8,000,000,000,500 (eight trillion five hundred Rupiah)*

delapan puluh satu juta lima ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus tiga puluh empat) saham bernilai nominal Rp.50.000 (lima puluh ribu Rupiah) dan Saham Seri B sejumlah 4.042.817.767 (empat milyar empat puluh dua juta delapan ratus tujuh belas ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham terdiri atas Saham Seri A sejumlah 38.715.467 (tiga puluh delapan juta tujuh ratus lima belas ribu empat ratus enam puluh tujuh) saham bernilai nominal Rp 1.500 (seribu lima ratus Rupiah).

- Menyetujui penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10% (sepuluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor atau sebanyak 72.874.443 (tujuh puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus empat puluh tiga) saham dengan nilai nominal Rp.1.500 (seribu lima ratus Rupiah) per saham kepada ROBIN AND ALEX MACOTY STRATEGIC INVESTMENT Ltd berkedudukan di British Virgin Islands.

*divided into 4,081,533,234 (four billion eight-one million five hundred thirty-three thousand two hundred thirty-four) shares of par value Rp 50,000 (fifty thousand Rupiah) and the Series B shares of 4,042,817,767 (four billion forty-two million eight hundred seventeen thousand seven hundred and sixty seven) shares consist of Series A shares of 38,715,467 (thirty eight million seven hundred fifteen thousand four hundred and sixty seven) shares of par value of Rp 1,500 (one thousand five hundred Rupiah).*

- *Approved the addition of Capital without Preemptive Rights by issuance of new shares by 10% (ten percent) of the Issued and Paid or 72,874,443 (seventy-two million eight hundred seventy-four thousand four hundred and forty-three) shares with Rp 1,500 par value (one thousand five hundred Rupiah) per share to ROBIN AND ALEX MACOTY STRATEGIC INVESTMENT Ltd is domiciled in the British Virgin Islands.*

## Dewan Komisaris

### *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris Capitalinc terdiri dari 2 orang yang salah satunya diangkat sebagai Komisaris Utama dan sekaligus sebagai Komisaris Independen, yang diangkat berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 22 September 2010.

*Capitalinc's Board of Commissioners consists of 2 people one of whom was appointed as a President Commissioner and also serves as an Independent Commissioner, appointed by the EGM held on September 22, 2010.*

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A-Kep-305/BEJ/07-2004, guna melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas maka minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus terdiri dari Komisaris Independen yang sebagaimana ditetapkan dalam peraturan-peraturan diatas, salah satu dari anggota Komisaris Independen tersebut menjabat pula sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan (dalam hal anggota Komisaris Independen lebih dari satu orang). Mengingat anggota Komisaris Independen Perseroan hanya berjumlah satu orang maka Komisaris Independen tersebutlah yang menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit.

*In accordance with the provisions established by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and the Indonesian Stock Exchange Regulation I-A-Kep-305/BEJ/07-2004, in order to protect the interests of minority shareholders is at least 30% of the members of the Board of Commissioner shall consist of the Independent Commissioner as stipulated in the rules above, one of the members of the Independent Commissioner also served as Chairman of the Audit Committee of the Company (in the case of independent commissioners more than one person). Since our Commissioner members only amounted to one person, the Independent Commissioner served as Chairman of the Audit Committee.*

#### a. Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat dan pertimbangan kepada Direksi. Adapun uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

#### a. Board of Commissioners Role

*Board of Commissioners is responsible to supervise the discretion of the Board of Directors in running the company and provide advice and consideration to the Board of Directors. Based on the Articles of Association the role of the Board of Commissioners are as follows:*

- memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya;
- mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan dan dalam hal perusahaan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan perusahaan;
- melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

**b. Periode Jabatan Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu."

Seluruh anggota Dewan Komisaris Capitalinc diangkat berdasarkan RUPS tahunan tanggal 9 Juni 2009 dan akan berakhir pada penutupan RUPS tahunan 2012. Namun demikian, berdasarkan RUPSLB tanggal 22 September 2010, Sandiaga S. Uno selaku Komisaris Utama Capitalinc mengundurkan diri dan digantikan dengan Isakayoga C.H. sehingga per tanggal 31 Desember 2010 susunan Dewan Komisaris Capitalinc adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/  
 Komisaris Independen : Isakayoga C.H.  
 Komisaris : Elvin

**c. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris**

Menunjuk pada ketentuan dalam Pasal 113 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan bahwa "ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS," maka dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2010, Capitalinc telah memintakan persetujuan dari RUPS untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2010.

**d. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris**

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2010 telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

- *provide opinions and advice to the Directors regarding the annual financial statements, corporate development plan and other important matters;*
- *follow the development of corporate activities and in case of companies show slowdown symptoms, immediately give advice on corrective measures to be taken;*
- *provide opinions and advice to the Board of Directors regarding any other issues that are important to the managing of the company;*
- *perform other supervisory tasks set by the General Meeting of Shareholders.*

**b. Tenure of Board of Commissioners**

*In accordance the the Articles of Association, "member of the Board of Commissioners are appointed by the AGM for a period commencing from the date of the AGM which appointed them and will be expire at the end of the third year of the AGM after they appointment, without limiting the rights of the AGM to terminate them at any time".*

*All members of the Board of Commissioners are appointed based on RUPS on June 9, 2009 and will expire at the close of AGM year 2012. However, based on AGM dated September 22, 2010, Sandiaga S. Uno as President Commissioner resigned and was replaced by Isakayoga C.H. thus as of December 31, 2010 the Board of Commissioners Capitalinc are as follows:*

*President Commissioner/  
 Independent Commissioner : Isakayoga C.H.  
 Commissioner : Elvin*

**c. Determination Procedures of the Board of Commissioners Remuneration**

*Referring to Article 113 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company which states that "the amount of remunerations or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners are set by the General Meeting of Shareholders," then in the AGM dated May 26, 2010, Capitalinc been requested for the approval of General Meeting of Shareholders to determine the remunerations and allowances for the Board of Commissioners for 2010.*

**d. The frequency of meeting and attendance the member of Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners meeting during the year 2010 has been held 6 (six) times and the meeting was attended by the entire members of the Board of Commissioners.*

## Direksi

### *Board of Directors*

---

#### a. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

##### **Direktur Utama**

Bertanggung jawab atas seluruh keputusan bisnis strategis, hubungan investor, pengelolaan fungsi manajemen risiko, legal, audit internal serta sumber daya manusia.

##### **Direktur**

Bertanggung jawab atas fungsi perencanaan strategis, pengembangan usaha, corporate finance, operation dan akuntansi. Fungsi pengelolaan perusahaan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama yaitu:

##### 1. Kepengurusan

- Direksi harus menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta program jangka panjang dan jangka pendek perusahaan untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan anggaran dasar;
- Direksi harus dapat mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien;
- Direksi harus memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan;
- Direksi dapat membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau mendelegasikan kepada karyawan perusahaan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi;
- Direksi harus memiliki tata tertib dan pedoman kerja sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.

##### 2. Manajemen Risiko

- Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perusahaan yang mencakup seluruh aspek kegiatan perusahaan.
- Untuk setiap pengambilan keputusan strategis, harus diperhitungkan dengan seksama dampak risikonya, dalam arti adanya keseimbangan antara hasil dan beban risiko.
- Untuk memastikan dilaksanakannya manajemen risiko dengan baik, perusahaan perlu memiliki unit kerja atau penanggung-jawab terhadap pengendalian risiko.

#### a. *Role and Responsibilities of the Board of Directors*

##### **President Director**

*Responsible for all strategic business decisions, investor relations, risk management, legal, internal audit and human resources development.*

##### **Director**

*Responsible for the functions of strategic planning, business development, corporate finance, operation and accounting. The 5 (five) main task of Board of Directors in managing the company are:*

##### *1. Management*

- *Directors shall formulate the vision, mission and values of the company as well as long-term and short-term programs to be discussed and approved by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the articles of association;*
- *Directors should be able to control the company's resources effectively and efficiently;*
- *Directors must consider the interest of stakeholders;*
- *Directors may establish Committees to support the execution of his duty or delegate it to the employees to carry out certain tasks, but the ultimate responsibility remains with Directors;*
- *Directors must have rules and work guidelines for the execution of his duty to work focused and effective and can be used as one tool of performance assessment.*

##### *2. Risk Management*

- *Directors shall formulate and implement the company risk management system covering all aspects of company activities.*
- *Directors must consider carefully the impact of any strategic decision making in the sense of a balance between yield and risk.*
- *To ensure the implementation of risk management properly, the company should have a working units or person in-charge of risk management.*

### 3. Pengendalian Internal

- Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal perusahaan dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan, dan karenanya perusahaan memiliki sistem pengendalian termasuk auditor internal dan auditor eksternal.
- Satuan kerja atau fungsi pengawasan internal bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:
  - melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program perusahaan;
  - memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektifitas proses pengendalian risiko;
  - melakukan evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan internal, pelaksanaan GCG dan perundang-undangan; dan
  - memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh auditor eksternal.
- Satuan kerja atau pemegang fungsi pengawasan internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

### 4. Komunikasi

Direksi harus memastikan kelancaran komunikasi antara Capitalinc dengan pemangku kepentingan dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

### 5. Tanggung Jawab Sosial

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha perusahaan, Direksi harus dapat memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

## b. Periode Jabatan Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, "Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu waktu."

Sebagian anggota Direksi Capitalinc diangkat berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2009 dan sebagian lagi berdasarkan RUPSLB tanggal 22 September 2010.

Selanjutnya pada tanggal 1 Oktober 2010, secara resmi Bapak Febriansyah Marzuki mengajukan surat pengunduran diri sebagai Direktur Capitalinc.

### 3. Internal Control

- *Directors should develop and implement internal control systems in order to maintain wealth and company performance and compliance with legislation, and therefore the company should have a control system including internal and external auditors.*
- *The working unit or the internal control function to assist the Directors in ensuring the achievement of objectives and business continuity with:*
  - *evaluating the implementation of company programs;*
  - *provide recommendations to improve the effectiveness of risk control process;*
  - *evaluate the company compliance to internal regulations, implementation of GCG and legislation; and*
  - *facilitating the conduct of audits by external auditors.*
- *The working unit or holder of the internal control function is responsible to the Directors and have a functional relationship with the Board of Commissioners through the Audit Committee.*

### 4. Communication

*Directors must ensure a smooth communication between Capitalinc with stakeholders by empowering the Corporate Secretary.*

### 5. Corporate Social Responsibility

*In order to maintain continuity of business activities, the Directors must be able to ensure the fulfillment of corporate social responsibility.*

## b. Tenure of Board of Directors

*In accordance the the Articles of Association, "member of the Board of Directors are appointed by the AGM for a period commencing from the date of the AGM which appointed them and will be expire at the end of the third year of the AGM after they appointment, without limiting the rights of the AGM to terminate them at any time."*

*Some members of the Board of Directors appointed by the AGM on 9 June 2009 and some are appointed by the EGM on 22 September 2010.*

*Then, on October 1, 2010, Mr. Febriansyah Marzuki officially submitted his resignation letter as Capitalinc's Director.*

**c. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Direksi**

Menunjuk pada ketentuan dalam Pasal 96 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan bahwa "ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS," maka dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2010, Capitalinc telah memintakan persetujuan dari RUPS untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun 2010.

**d. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi**

Pertemuan anggota Direksi dilakukan umumnya sekali dalam satu bulan guna membahas kegiatan usaha dan kinerja Capitalinc.

**c. Determination Procedures of the Board of Directors Remuneration**

*Referring to Article 96 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company which states that "the amount of remunerations or honorarium and allowances for members of the Board of Directors is set by the General Meeting of Shareholders," then in the AGM dated May 26, 2010, Capitalinc been requested for the approval of the General Meeting of Shareholders to determine the remunerations and allowances for the Board of Directors for 2010.*

**d. The frequency of meeting and attendance the members of Board of Directors**

*In the general, the meeting of a members of Board of Directors made once in a month to discuss the activities and performance of Capitalinc.*



## Komite Audit

### Komite Audit

#### a. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dan bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya;
- melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

#### b. Anggota Komite Audit

Terhitung sejak tanggal 16 April 2009, Komite Audit Capitalinc adalah sebagai berikut:

Ketua : Isakayoga C.H.  
 Anggota : Bernadi Djumiril  
 Anggota : Dedy R. Ramsey

#### c. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2009, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

#### a. Role and Responsibilities

*The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and responsibilities to provide advice to the Board of Commissioners of the report or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identify issues that require attention of the Board of Commissioners as well as perform other tasks related to the duties of the Board Commissioner include among others:*

- *conduct a review of financial information to be released by the company such as financial reports, financial projections, and other financial information;*
- *conduct a review of compliance to legislation in the Capital Market and other legislation relating to corporate activities;*
- *undertake a review of the execution by the internal auditors;*
- *reported to the Board of Commissioners regarding any risks faced by companies and implementation of risk management by Directors;*
- *conduct a review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Issuer or Public Company; and*
- *maintain the confidentiality of documents, data and corporate information.*

#### b. Member of Audit Committee

*Starting from April 16, 2009, Capitalinc's Audit Committee members are:*

*Chairman : Isakayoga C.H.  
 Member : Bernadi Djumiril  
 Member : Dedy R. Ramsey*

#### c. The frequency of meeting and attendance the members of Audit Committee

*During the year 2009, the Audit Committee has held 5 (five) times the frequency of attendance as follows:*

| Tanggal / Date                       | Isakayoga C.H. | Bernardi Djumiril | Dedy R. Ramsey |
|--------------------------------------|----------------|-------------------|----------------|
| 29 Maret 2010 / March 29, 2010       | Hadir / Attend | Hadir / Attend    | Hadir / Attend |
| 28 April 2010 / April 28, 2010       | Hadir / Attend | Hadir / Attend    | Hadir / Attend |
| 03 Mei 2010 / May 03, 2010           | Hadir / Attend | Hadir / Attend    | Hadir / Attend |
| 01 Juli 2010 / July 01, 2010         | Hadir / Attend | Hadir / Attend    | Hadir / Attend |
| 08 Nopember 2010 / November 08, 2010 | Hadir / Attend | Hadir / Attend    | Hadir / Attend |

## Komite-komite Lainnya

### *Others Committees*

Disamping Komite Audit yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, Direksi telah membentuk Komite-komite lainnya yaitu:

#### a. Komite Investasi

- (i) Anggota Komite Investasi  
Ketua : Direktur Utama  
Anggota : Direktur  
Sekretaris : Legal  
Keanggotaan Komite Investasi melekat pada jabatan (*ex-officio*), tidak dapat didelegasikan dan akan gugur apabila yang bersangkutan tidak lagi menjabat.

#### (ii) Tugas dan Tanggung Jawab

- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan penyertaan/investasi atau kerjasama investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang.
- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan divestasi yang akan dilakukan Perseroan.
- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan penyelesaian permasalahan kerjasama investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang yang dihadapi Perseroan.

#### (iii) Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi

- Setiap investasi Capitalinc harus disetujui terlebih dahulu oleh Komite Investasi sesuai dengan batas kewenangan yang ditentukan dalam suatu Surat Keputusan Direksi.
- Pengambilan keputusan Komite Investasi dilakukan berdasarkan prinsip "*unanimous*" atau keputusan diambil berdasarkan suara bulat.
- Keputusan Komite Investasi dapat dilakukan:
  - a. Melalui suatu rapat khusus dan dibuat notulen/risalah rapat oleh Sekretaris Komite Investasi.
  - b. Secara tertulis (*circulate*).

#### b. Komite Sumber Daya Manusia

- (i) Anggota Komite Sumber Daya Manusia  
Ketua : Direktur Utama  
Anggota : Direktur  
Anggota & Sekretaris : Kepala Bagian SDM  
Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia melekat pada jabatan (*ex-officio*), tidak dapat didelegasikan dan akan gugur apabila yang bersangkutan tidak lagi menjabat.

Disamping Komite Audit yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, Direksi telah membentuk Komite-komite lainnya yaitu:

#### a. Member of Investment Committee

- (i) Chairman : President Director  
Member : Director  
Secretary : Legal

*Membership of the Investment Committee attached to the position (ex-officio) can not be delegated and will automatically expire if such person is no longer served.*

#### (ii) Role and Responsibilities

- *Giving consideration and approval for the proposed acquisition / investment or short-term and / or long term investment.*
- *Provide consideration and approval of proposed divestment will be made by the Company.*
- *Provide consideration and approval of the proposed settlement of the problem of short-term and /or long term investment that encountered by the Company.*

#### (iii) Implementation of Investment Committee Activities

- *Any investment made Capitalinc must be approved in advance by the Investment Committee in accordance with authority limits specified in the Decision Letter of Director*
- *Decision-making of the Investment Committee based on the principle of "unanimous" or decisions are taken by unanimous vote.*
- *Investment Committee decisions can be made:*
  - a. *Through a special meeting and minutes of meetings are made by the Secretary of the Investment Committee.*
  - b. *In writing (Circulate).*

#### b. Human Resources Committee

- (i) Member of Human Resources Committee  
Chairman : President Director  
Member : Director

*Member & Secretary : Head of Human Resources Department*

*Membership of the Human Resources Committee attached to the position (ex-officio) can not be delegated and will automatically expire if such person is no longer served.*

(ii) Tugas dan Tanggung Jawab

- Memberikan pengarahan menyeluruh mengenai pengembangan karyawan.
- Membahas dan memutuskan setiap permasalahan, usulan atau proposal menyangkut masalah Sumber Daya Manusia meliputi:
  - rekrutmen atau penerimaan karyawan.
  - promosi dan kenaikan gaji karyawan melalui performance appraisal.
  - kesejahteraan, fasilitas dan tunjangan karyawan.
  - kedisiplinan karyawan.
  - perubahan Peraturan Perusahaan.
- Membahas dan memutuskan permasalahan, usulan atau proposal menyangkut Struktur Organisasi, dan pengisian jabatan.
- Bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengkaji semua kebijakan strategis yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia.

(iii) Pelaksanaan kegiatan Komite Sumber Daya Manusia

- Pengambilan keputusan Komite Sumber Daya Manusia dilakukan berdasarkan prinsip "unanimous" atau keputusan diambil berdasarkan suara bulat.
- Keputusan Komite Sumber Daya Manusia dilakukan melalui suatu rapat khusus dan dibuat notulen/rasalah rapat oleh Sekretaris Komite Sumber Daya Manusia.

(ii) Role and Responsibilities

- Provide comprehensive guidance on employee development.
- Discuss and decide any problems, suggestions or proposals regarding human resources issues include:
  - recruitment of employees.
  - promotion and salary increases of employees through performance appraisal.
  - welfare, facilities and employee benefits.
  - discipline employees.
  - changes in Company Policy.
- Discuss and decide problems, suggestions or proposals concerning the Organization Structure, and filling the vacancy.
- Responsible for setting and reviewing all strategic policies relating to Human Resources.

(iii) Implementation of the activities of Human Resources Committee

- The decision of the Human Resources Committee are based on the principle of "unanimous" or decisions are taken by unanimous vote.
- The decision of the Human Resources Committee is done through a special meeting and made minutes of meeting by the Secretary of Human Resources Committee.



## Sekretaris Perusahaan

### *Corporate Secretary*

#### **Tugas dan Tanggung Jawab**

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, Bursa dan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Capitalinc.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi Undang Undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta berbagai peraturan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia.
- Sebagai penghubung antara Capitalinc dengan BAPEPAM dan masyarakat.
- Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Membuat daftar pemegang saham termasuk kepemilikan 5% (lima perseratus) atau lebih.
- Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat.
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Terhitung sejak tahun 2009, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Retno Suryandari dan pengangkatannya telah sesuai dengan ketentuan BAPEPAM dan telah disampaikan melalui IDX Net sesuai dengan ketentuan Bursa.

#### **Role and Responsibilities**

- *Follow the development of the Capital Market in particular the regulations applicable in the Capital Market, Stock Exchange and the Law regarding the Limited Company.*
- *Provide information to the public with all information needed by investors relating to the condition of the Capitalinc.*
- *Provide advice to the Directors to comply with the Law on the Capital Market and its implementing regulations and any regulations applied in Indonesia Stock Exchange.*
- *As a liaison between the Capitalinc with BAPEPAM and the public.*
- *Preparing Special List of the Board of Directors, the Board of Commissioners and their families within the registered company or affiliates that include stock ownership, business relationships and other roles that cause conflict of interest with the Company.*
- *Make a list of shareholders including the ownership of 5% (five percent) or more.*
- *Attending Board of Directors meetings and make minutes of meetings.*
- *Responsible for the Annual General Meeting of Shareholders.*

*Effective from 2009, Corporate Secretary is held by Retno Suryandari and the appointment has complied with BAPEPAM regulation and has been submitted through IDX Net in compliance with the regulations of the Stock Exchange.*

## Sistem Pengendalian Intern

### *Internal Control System*

Dalam rangka memenuhi ketentuan Bapapem dan Lembaga Keuangan, Capitalinc telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal serta telah menetapkan Piagam Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Sebagaimana disebutkan dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

#### **Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal**

- a. Menyusun pedoman audit internal perusahaan dan anak perusahaan.
- b. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja audit tahunan kepada manajemen perusahaan dan Komite Audit.
- c. Menyelenggarakan back office Audit Internal untuk mendukung tertib administrasi pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal.

*In order to comply BAPEPAM and Financial Institutions, Capitalinc has appointed the Head of Internal Audit Unit and Internal Audit Charter has established with the approval of the Board of Commissioners. As mentioned in the Internal Audit Charter, duties and responsibilities, and authority of the Internal Audit Unit are as follows:*

#### **Role and Responsibilities of the Internal Audit Unit**

- a. *Develop guidelines for internal audit and its subsidiary companies.*
- b. *Prepare and submit annual audit action plan to managemtn and the Audit Committee.*
- c. *Organize back office of Internal Audit to support the discipline administration of the implementation of the functions and duties of the Internal Audit Unit.*

- d. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Capitalinc.
- e. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- f. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas akibat yang ditimbulkan dari kelemahan/defisiensi pengendalian internal.
- g. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- h. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- i. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- j. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- k. Melaksanakan penugasan audit di luar rencana kerja apabila dipandang perlu berdasarkan instruksi Direktur Utama.

#### **Wewenang Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan sebagai berikut:

- a. Melakukan penugasan tanpa campur tangan, paksaan dari manajemen PT Capitalinc Investment Tbk. Proses penugasan tidak terbatas dalam menentukan, ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, pendekatan dan frekuensi penugasan.
- b. Meminta, melihat, dan mempergunakan semua pencatatan, data/informasi dan atau bukti/dokumen yang diperlukan dalam penugasan.
- c. Meminta keterangan atau penjelasan pada semua pegawai perusahaan berkaitan dengan pemeriksaan yang dilakukan.
- d. Melakukan komunikasi secara langsung kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- e. Meminta keterangan dari manajemen tentang tindak lanjut hasil penugasan (tindakan perbaikan) serta menyampaikan kepada Direksi dan/atau Komite Audit atas tindakan perbaikan yang tidak memadai.
- f. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau Komite Audit.
- g. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- h. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan SDM auditor.

- d. *Examine and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Capitalinc policies.*
- e. *Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- f. *Provide suggestions for improvement and objective information about the activities being examined at all levels of management on the effects of the weaknesses/ deficiencies of internal controls.*
- g. *Making audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.*
- h. *Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.*
- i. *Working closely with the Audit Committee.*
- j. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities are done.*
- k. *Carry out audit action plan, if deemed necessary based on the instructions of President Director.*

#### **The authority of the Internal Audit Unit**

*Internal Audit Unit has the authority as follows:*

- a. *Perform assignments without interference, coercion from Capitalinc's management. The process is not limited in determining the assignment, scope, methods, means, techniques, strategies, approaches and frequency assignment.*
- b. *Request, view and use all the recording, data / information and or evidence / documents required in the assignment.*
- c. *Request information or an explanation from all company employees associated with the audit performed.*
- d. *Communicate directly to the Borad of Directors, Board of Commissioners, and/ or the Audit Committee and member of Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Audit Committee.*
- e. *Request information from management regarding follow-up inspection results (improvement actions) and convey to the Board of Directors and / or the Audit Committee of the corrective action is inadequate.*
- f. *Conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Audit Committee.*
- g. *Coordinate its activities with the external auditors activities.*
- h. *Develop knowledge and skills of the human resources auditors.*

### **Piagam Audit Internal**

Piagam Audit Internal merupakan term of reference bagi Unit Audit Internal yaitu merupakan dokumen yang secara formal memberikan alasan mengapa fungsi Unit Audit Internal dibentuk dan membantu menjelaskan posisi fungsi Unit Audit Internal dalam perusahaan. Piagam Audit Internal digunakan secara positif sebagai sarana penjabaran tugas dan wewenang auditor.

### **Manfaat Piagam Audit Internal**

Piagam Audit Internal dapat digunakan untuk memperoleh berbagai manfaat, yaitu:

- Merupakan pengakuan formal atas fungsi Unit Audit Internal.
- Mendokumentasikan ruang lingkup, kewajiban, wewenang, dan profesionalisme fungsi Unit Audit Internal.
- Sebagai pembanding dengan standar profesional untuk menilai kecukupan pekerjaan Unit Audit Internal.
- Sebagai dasar untuk menerapkan kebijakan dan prosedur Unit Audit Internal.
- Memberikan penjelasan mengenai misi Audit Internal kepada auditee.
- Sebagai dasar bagi pengawas eksternal dalam menilai independensi pekerjaan Audit Internal.

Terhitung sejak tanggal 8 Mei 2009, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Heru Satria Rukmana, dan pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan.

## **Manajemen Risiko**

### ***Risk Management***

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perseroan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya baik dari induk perusahaan maupun anak perusahaan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008.

### ***Internal Audit Charter***

*Internal Audit Charter is a term of reference for Internal Audit Unit which is a document that formally gives the reason why the functions of the Internal Audit Unit was formed and help to explain the position of the Internal Audit Unit functions within the company. Internal Audit Charter used as a basis for elaboration of the duties and authority of the auditor.*

### ***Benefits of the Internal Audit Charter***

*Internal Audit Charter can be used to obtain various benefits, namely:*

- *Is a formal recognition of the functions of the Internal Audit Unit.*
- *Documenting the scope, duties, authority, and professionalism the functions of the Internal Audit Unit.*
- *For comparison with the professional standards to assess the adequacy of the work of the Internal Audit Unit.*
- *As a basis for establishing policies and procedures of the Internal Audit Unit.*
- *Provide an explanation of the Internal Audit's mission to the auditor.*
- *As a foundation for external supervisors in assessing the independence of Internal Audit work.*

*Effective from the date of May 8, 2009, Head of Internal Audit Unit is held by Heru Satria Rukmana, and the appointment has been reported to the Capital Market and Financial Institutions.*

*Risk is an integral part of the company's operations in any business field. The success of a company depends on how well its ability to manage those risks. One of the risk management that have been undertaken by the Company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposals, business development plans, loan proposals of cooperation, divestitures and other strategic decisions from both parent companies and their subsidiaries, which aims to identify risks and provide recommendations for the proposal objectives can be achieved optimally.*

*Related to that, the Company has established an Investment Committee through Directors Decision Letter of No. 008/CI/SK-DIR/X/08 October 21, 2008.*

## Risiko Usaha dan Mitigasi Risiko

### *Business Risks and Mitigation of Risks*

Sebagai perusahaan induk, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan anak perusahaan, sehingga Perseroan memiliki ketergantungan terhadap anak perusahaan. Penurunan kegiatan usaha anak perusahaan secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Capitalinc.

Faktor-faktor yang dapat berdampak negative terhadap kinerja keuangan anak perusahaan diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang telah ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil dan persaingan pasar.

Capitalinc secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja anak perusahaan, dengan secara rutin melakukan rapat gabungan antara Direksi Perseroan dengan Direksi Anak Perusahaan. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan Anak Perusahaan, antara lain:

#### 1. Risiko Suku Bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan pada Anak Perusahaan. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Anak Perusahaan membentuk Asset Liability Committee atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

Tugas dan kewenangan Komite ALCO antara lain:

- merencanakan neraca Perusahaan dalam perspektif risk return termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
- memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban Perusahaan antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana;
- menetapkan harga (pricing/lending rate) dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi hedging:
  - (i) memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan.
  - (ii) melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan, yaitu:
    - penetapan limit terhadap exposure tertentu;
    - penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan Direktur Utama, Direktur Operational & Treasury, Direktur Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head, Treasury Head.

*As the parent company, revenues and operating income mostly comes from contributions and financial performance of subsidiaries, so that the Company has a dependence on subsidiaries. Decrease in subsidiary performance will directly lower the income level Capitalinc.*

*Factors that can impact negatively on the financial performance of subsidiaries including the inability to meet the set target, macroeconomic conditions are unstable and market competition.*

*Capitalinc actively monitoring the performance of the subsidiaries, which are routinely conduct joint meetings between the Capitalinc's Directors of the Company Subsidiaries. Risks faced by the Company and its subsidiaries, among others:*

#### 1. Interest Rate Risk

*Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing in subsidiary company. To minimize interest rate risk, the subsidiary company formed the Asset and Liability Committee (ALCO).*

*Role and authority of the ALCO Committee, among others:*

- *planning of corporate balance sheets in the risk return perspective including management of financing and margin financing risk;*
- *monitor, manage and set policy strategies in the management of assets & liabilities of the Company include financing strategies, financing strategies and capital investment strategy*
- *set pricing / lending rate and the management of interest rate hedging strategies including:*
  - (i) monitoring and managing the liquidity of the Company.*
  - (ii) financing of portfolio management, namely:*
    - specific limits on exposure;*
    - determination of the measurement of risk by using standardized methods.*

*ALCO Committee consists of President Director, Director of Operational & Treasury, Director of Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operations & Accounting Head and Treasury Head.*

**2. Risiko Pasar**

Tingginya tingkat persaingan usaha yang dihadapi Anak Perusahaan, yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha sejenis berpotensi mengurangi pangsa pasar anak perusahaan. Upaya yang dilakukan Capitalinc dan anak perusahaan dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (negative list). Penetapan tersebut akan secara rutin dilakukan evaluasi oleh Capitalinc dan anak perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

**3. Risiko Usaha**

Sebagai perusahaan investasi, Capitalinc telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu, Capitalinc selalu menerapkan evaluasi yang mendalam dengan melakukan uji tuntas (due diligence) baik dari segi finansial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan yang independen. Komite Investasi mempunyai peranan penting dalam melakukan evaluasi dan pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan.

Sedangkan untuk anak perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembiayaan, Komite Kredit mempunyai peranan penting untuk melakukan evaluasi atas rencana pembiayaan kepada klien.

**4. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)**

Risiko SDM dapat disebabkan karena menurunnya produktivitas kerja dan tingkat kedisiplinan karyawan yang berdampak pada menurunnya kinerja usaha secara keseluruhan. Pengelolaan SDM yang baik akan berdampak pada meningkatnya kinerja dan produktivitas karyawan.

Pengelolaan Risiko SDM dilakukan Capitalinc dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan secara periodik dan memberikan remunerasi dan manfaat yang cukup bagi karyawan untuk mencegah terjadi pergantian karyawan yang tinggi.

Komite SDM mempunyai peranan penting dalam melakukan pengelolaan SDM dalam perusahaan.

**5. Risiko Hukum**

Dalam melakukan kegiatan usahanya sangat dimungkinkan terjadinya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko hukum tersebut, Capitalinc dan Anak Perusahaan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

**2. Market Risk**

*The high level of competition faced by the subsidiary company, which is caused by the increasing number of competitors engaged in similar business activities have the potential to reduce the market share of subsidiaries. Efforts made by Capitalinc and its subsidiaries in the face of market risk is set a target market, namely determining industrial segmentation which will be funded, priority markets, and determine the types of business that should be avoided (negative list). Determination will be routinely evaluated by Capitalinc and its subsidiaries by considering the evolving market conditions.*

**3. Business Risk**

*As an investment company, Capitalinc has invested in several different business sectors which may result in increased business risk. To anticipate such risks, in making investments in certain business fields Capitalinc always apply in-depth evaluation by conducting due diligence both financially and law committed by an independent consultant. Investment Committee plays an important role in the evaluation and development efforts made by the Company.*

*As for the subsidiaries involved in the business of financing, the Credit Committee has an important role to evaluate the financing plan to the client.*

**4. Human Resources Risk**

*Risks of Human Resources can be caused by reduced levels of productivity and discipline of employees who will eventually lead to decline in the overall Company's business performance. Good Human Resource Management will have an impact on increasing performance and productivity of employees.*

*Human Resources Risk Management conducted by Capitalinc with an evaluation of employee performance periodically and provides adequate remuneration and benefits for employees to prevent the occurrence of high employee turnover.*

*The Human Resources Committee has an important role in managing human resources in Capitalinc.*

**5. Legal Risk**

*In conducting its business activities is very possible occurrence of a dispute or legal proceedings. To minimize legal risk, the Company and its subsidiaries always conduct business in compliance with applicable regulations.*

Selain hal tersebut diatas, Capitalinc akan menerapkan evaluasi hukum atau analisa yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (due diligence) akan dilakukan oleh Konsultan hukum Independen.

*In addition, the Company will implement an evaluation/ analysis of the law prior to the cooperation or investment or financing that will be executed. In the case Capitalinc will conduct material cooperation or investment, should be evaluation and due diligence by independent legal consultant.*

## Auditor Eksternal

### *External Auditor*

Auditor Eksternal bersifat independen dan ditunjuk oleh Direksi berdasarkan wewenang yang diberikan oleh para pemegang saham pada RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2010. Berdasarkan Resolusi Direksi tanggal 8 Nopember 2010 dan setelah mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit berdasarkan tanggal 10 Nopember 2010 Direksi telah memilih Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan sebagai Auditor Eksternal untuk memeriksa dan mengaudit laporan keuangan konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2010.

*External auditors are independent and appointed by the BOD pursuant to the authority granted by the shareholders at the AGM dated May 26, 2010. Based on BOD Resolution dated November 8, 2010 and after considering the recommendations made by the Audit Committee dated November 10, 2010 the BOD has chosen registered public accountants firm of Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan as the External Auditor to review and audit consolidated financial statements for the fiscal year ended December 31, 2010.*

### Hubungan dengan Auditor Eksternal

Para mitra audit dan karyawan kantor audit dilarang merangkap sebagai karyawan atau pejabat di Capitalinc atau merangkap sebagai pejabat mitra audit atau karyawan kantor audit lainnya. Ketentuan ini juga berlaku bagi seluruh anggota keluarga terdekat dari karyawan perusahaan audit. Hubungan keuangan dan bisnis juga tidak dibenarkan.

### *Relationship with External Auditors*

*The audit partner and audit firm employees are prohibited from serving as employees or officials in Capitalinc or concurrently as an officer or employee of the audit partners in other audit offices. This provision also applies to all immediate family members of employees of auditing firm. Financial and business relationships are also not justified.*

Larangan-larangan atas jasa non-audit yang diberikan oleh Auditor Eksternal

- Menyusun atau mempersiapkan catatan akuntansi dan laporan
- Merancang dan mengimplementasikan system teknologi informasi
- Melakukan kegiatan penilaian dan kegiatan keuangan korporasi lainnya
- Melakukan kegiatan penilaian audit internal
- Bekerja sebagai Staf Senior atau menjalankan fungsi manajemen untuk jangka waktu tertentu
- Menjadi pialang atau penjual, konsultan investasi atau perbankan investasi
- Memberikan layanan hukum dan/atau litigasi
- Memberikan layanan aktuarial
- Melakukan perekrutan untuk posisi manajemen senior

*Prohibitions on the merit of non-audit services provided by the External Auditor*

- *Develop or prepare the accounting records and reports*
- *Design and implement information technology systems*
- *Conducting assessment activities and other corporate finance activities*
- *Conducting the assessment of internal audit*
- *Working as a Senior Staff or perform management functions for a certain period*
- *Being a broker or salesperson, investment consultant or investment banking*
- *Provide legal services and / or litigation*
- *To provide actuarial services*
- *Conduct recruitment for senior management positions*

## Tanggung Jawab Sosial

### *Corporate Social Responsibility*

Capitalinc telah berupaya untuk menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), dimana selama tahun 2010 Capitalinc dan Anak Perusahaan telah berusaha untuk berperan serta dalam membangun masyarakat melalui berbagai kegiatan antara lain yaitu:

1. Membantu pengembangan program Panti Asuhan Pondok Gede dari sebuah lembaga pendidikan Islam menjadi sebuah pusat pendidikan formal hingga tingkat SMA yang memberikan bantu subsidi kepada siswa yang tidak mampu membayar serta menyediakan fasilitas asrama untuk anak-anak yatim dan dhuafa.
2. Membantu pengembangan sebuah Pusat Pembelajaran Hidup (*Life Learning Center*) di Bandung melalui Pusat Kajian Islam Amanah Bandung yang bertujuan untuk menampung kegiatan belajar dan keagamaan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar empat kawasan pedesaan di Bandung yaitu Cipari dan Cirahayu (di desa Srirahayu) serta Cijapati Kaler dan Cijapati Kidul (di desa Mekarlaksana).
3. Setiap tahun memberikan beasiswa bagi 10 siswa berprestasi yang kurang mampu untuk belajar di universitas nasional terkemuka seperti Universitas Indonesia dan Universitas Gajah Mada. Program ini dimulai pada bulan Agustus 2009 dengan memberikan bantuan untuk membayar biaya pendidikan dan biaya hidup yang diperlukan selama studi mereka.
4. Menyelenggarakan program magang bagi para siswa pilihan dari perguruan tinggi nasional untuk bekerja dalam lingkup yang memungkinkan mereka mempelajari ketrampilan berharga yang diperlukan dalam berkarir.

*Capitalinc strives to fulfill its corporate social responsibility, which during the year 2010 Capitalinc and its Subsidiaries have attempted to participate in building the community through various activities such as:*

1. *Assisting the development of the program "Panti Asuhan Pondok Gede" from an Islamic educational institution into a center for formal education up to senior high school level that provides subsidies to help students who are unable to pay and provide boarding facilities for orphans and the poor.*
2. *Assisting the development of a Life Learning Center in Bandung through "Pusat Kajian Islam Bandung" in order to accommodate learning and religious activities for communities living around the four rural areas in Bandung, namely Cipari and Cirahayu (Srirahayu village) and Cijapati Kaler and Cijapati Kidul (Mekarlaksana village).*
3. *Every year provides scholarships for the 10 outstanding students who are unable to pay to study at leading national universities such as University of Indonesia and Gadjah Mada University. The program started in August 2009 to provide assistance to pay tuition fees and living expenses required for their study.*
4. *Conducting an internship program for the selected student of national universities to work within the scope of which allows them to learn valuable skills needed in a career.*

## Perkara Penting Yang Dihadapi Capitalinc

### *Important Case Faced by Capitalinc*

Selama tahun 2010, tidak ada perkara atau gugatan yang dihadapi baik oleh Capitalinc dan Anak Perusahaan, maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

*Over the year 2010, there were no cases or lawsuits faced by Capitalinc and its subsidiaries as well as members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners.*

## Penyebaran Informasi Korporasi dan Laporan Berkala

### *Periodic Reports and Corporate Information Distribution*

Capitalinc secara transparan telah menyampaikan informasi dan kinerjanya kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Korespondensi yang telah dilakukan dengan Bapepam dan Lembaga Keuangan serta PT Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

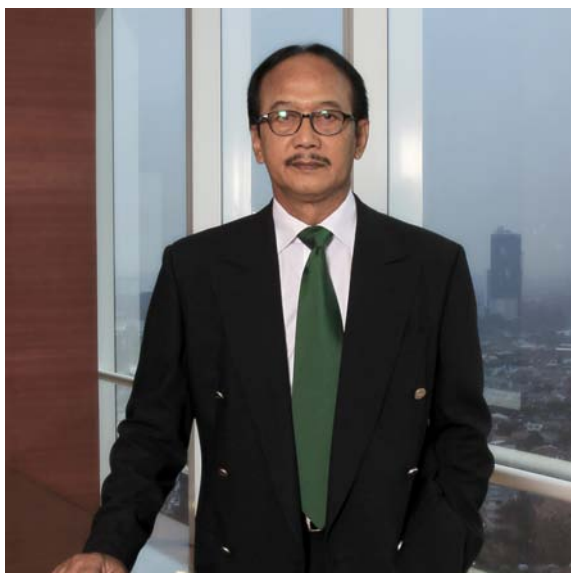
*Capitalinc has submitted information and its business performance transparently to the public in accordance with applicable regulations. Correspondence that has been done with the Capital Market, Financial Institutions and the Indonesia Stock Exchange during 2010 was as follows:*

| Tanggal           | Perihal                                                                                                                                                                  | Disampaikan pada |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 09 Februari 2010  | Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik                                                                                                                        | BEI              |
| 09 Maret 2010     | Keterbukaan Informasi yang Perlu diketahui Publik                                                                                                                        | Bapepam-LK       |
| 30 Maret 2010     | Laporan Keuangan Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk.                                                                                                                   | Bapepam-LK & BEI |
| 19 April 2010     | Pemberitahuan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham PT Capitalinc Investment Tbk.                                                                                    | Bapepam-LK       |
| 26 April 2010     | Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Capitalinc Investment Tbk.                                                                                                    | Bapepam-LK & BEI |
| 28 April 2010     | Informasi Kepada Para Pemegang Saham PT Capitalinc Investment Tbk. Tentang Transaksi Material                                                                            | Bapepam-LK       |
| 30 April 2010     | Laporan Keuangan Triwulan I                                                                                                                                              | BEI              |
| 30 April 2010     | Laporan Tahunan                                                                                                                                                          | Bapepam-LK & BEI |
| 11 Mei 2010       | Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham                                                                                                                                      | Bapepam-LK       |
| 27 Mei 2010       | Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham                                                                                                                                  | Bapepam-LK       |
| 04 Juni 2010      | Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik                                                                                                                        | Bapepam-LK       |
| 09 Juli 2010      | Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk.                                                                                                            | Bapepam-LK       |
| 20 Juli 2010      | Penjelasan Atas Permintaan Konfirmasi Bursa Tentang Pemberitaan di Media Massa                                                                                           | BEI              |
| 23 Agustus 2010   | Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa                                                                                                                          | Bapepam-LK & BEI |
| 23 September 2010 | Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik                                                                                                                        | Bapepam-LK & BEI |
| 06 September 2010 | Rencana Pengambilalihan (akuisisi) Saham-saham Perusahaan yang Bergerak di Bidang Sumber Daya Alam                                                                       | Bapepam-LK       |
| 07 September 2010 | Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa                                                                                                                         | Bapepam-LK & BEI |
| 29 September 2010 | Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik                                                                                                                        | Bapepam-LK & BEI |
| 30 September 2010 | Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik                                                                                                                        | Bapepam-LK       |
| 01 Oktober 2010   | Penjelasan Atas Pertanyaan Bursa                                                                                                                                         | BEI              |
| 04 Oktober 2010   | Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik                                                                                                                        | Bapepam-LK & BEI |
| 07 Oktober 2010   | Pengumuman RUPS                                                                                                                                                          | Bapepam-LK & BEI |
| 12 Oktober 2010   | Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik & Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan Surat PT Bursa Efek Indonesia No.S-06120/BEI.PPJ/10-2010 tanggal 7 Oktober 2010 | Bapepam-LK & BEI |
| 18 Oktober 2010   | Penjelasan Atas Tanggapan Rencana Stock Split dari PT Bursa Efek Indonesia                                                                                               | BEI              |
| 21 Oktober 2010   | Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik                                                                                                                        | Bapepam-LK & BEI |
| 22 Oktober 2010   | Corporate Action                                                                                                                                                         | BEI              |
| 22 Oktober 2010   | Corporate Action dan Business Plan PT Capitalinc Investment Tbk.                                                                                                         | BEI              |
| 26 Oktober 2010   | Perubahan Waktu, Tempat & Agenda RUPS                                                                                                                                    | Bapepam-LK & BEI |
| 29 Oktober 2010   | Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik                                                                                                                        | Bapepam-LK & BEI |
| 05 Nopember 2010  | Pemanggilan RUPSLB                                                                                                                                                       | Bapepam-LK & BEI |
| 05 Nopember 2010  | Keterbukaan Informasi Tanpa HMETD                                                                                                                                        | Bapepam-LK & BEI |
| 05 Nopember 2010  | Rencana Penyelenggaraan Public Expose                                                                                                                                    | Bapepam-LK & BEI |
| 05 Nopember 2010  | Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Tertentu                                                                                                                     | Bapepam-LK & BEI |
| 15 Nopember 2010  | Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik & Penjelasan Atas Tanggapan Rencana Peningkatan Modal Tanpa HMETD dari PT Bursa Efek Indonesia                         | Bapepam-LK & BEI |
| 15 Nopember 2010  | Penyampaian Materi Public Expose                                                                                                                                         | Bapepam-LK & BEI |
| 15 Nopember 2010  | Perubahan Informasi kepada Pemegang Saham (IIKPS)                                                                                                                        | Bapepam-LK & BEI |
| 23 Nopember 2010  | Hasil RUPS                                                                                                                                                               | Bapepam-LK & BEI |
| 23 Nopember 2010  | Laporan Public Expose                                                                                                                                                    | Bapepam-LK & BEI |
| 23 Nopember 2010  | Penambahan Modal Tanpa HMETD dan Koreksinya                                                                                                                              | BEI              |
| 23 Nopember 2010  | Permohonan Pencatatan                                                                                                                                                    | BEI              |
| 30 Nopember 2010  | Pemberitahuan Waktu Pelaksanaan Penambahan Modal tanpa HMETD                                                                                                             | Bapepam-LK       |
| 30 Nopember 2010  | Penyerahan Dokumen Sehubungan dengan Permohonan Pencatatan Saham Hasil Penambahn Modal Tanpa HMETD                                                                       | BEI              |
| 10 Desembar 2010  | Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal tanpa HMETD                                                                                                                           | Bapepam-LK & BEI |
| 29 Desember 2010  | Penjelasan Manajemen atas Penambahan Pos Aktiva                                                                                                                          | BEI              |
| 30 Desember 2010  | Laporan Keuangan Triwulan III                                                                                                                                            | BEI              |

| Date               | Event                                                                                                                                         | Submitted to     |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| February 09, 2010  | Disclosure Information                                                                                                                        | BEI              |
| March 09, 2010     | Disclosure Information                                                                                                                        | Bapepam-LK       |
| March 30, 2010     | 2009 Audited Financial Statement of PT Capitalinc Investment Tbk                                                                              | Bapepam-LK & BEI |
| April 19, 2010     | Notice of AGM                                                                                                                                 | Bapepam-LK       |
| April 26, 2010     | Notification of General Meeting of Shareholders of PT Capitalinc Investment Tbk                                                               | Bapepam-LK & BEI |
| April 28, 2010     | Information to shareholders about material transactions of PT Capitalinc Investment Tbk                                                       | Bapepam-LK       |
| April 30, 2010     | Q1-2010 Financial Report                                                                                                                      | BEI              |
| April 30, 2010     | Annual Report 2009                                                                                                                            | Bapepam-LK & BEI |
| May 11, 2010       | Invitation of General Meeting of Shareholders                                                                                                 | Bapepam-LK       |
| May 27, 2010       | Result Report of General Meeting of Shareholders                                                                                              | Bapepam-LK       |
| June 4, 2010       | Disclosure Information                                                                                                                        | Bapepam-LK       |
| Juli 9, 2010       | H1-2010 Financial Report                                                                                                                      | Bapepam-LK       |
| July 20, 2010      | Explanation of the request confirmation from the BEI related to the news in the mass media                                                    | BEI              |
| August 23, 2010    | Announcement of EGM                                                                                                                           | Bapepam-LK & BEI |
| September 23, 2010 | Disclosure Information                                                                                                                        | Bapepam-LK & BEI |
| September 6, 2010  | Takeover plan of the companies engaged in Natural Resources                                                                                   | Bapepam-LK       |
| September 7, 2010  | Invitation of EGM                                                                                                                             | Bapepam-LK & BEI |
| September 29, 2010 | Disclosure Information                                                                                                                        | Bapepam-LK & BEI |
| September 30, 2010 | Disclosure Information                                                                                                                        | Bapepam-LK       |
| October 1, 2010    | Explanation of the question from Stock Exchange                                                                                               | BEI              |
| October 4, 2010    | Disclosure Information                                                                                                                        | Bapepam-LK & BEI |
| October 7, 2010    | Announcement of General Meeting of shareholders                                                                                               | Bapepam-LK & BEI |
| October 12, 2010   | Disclosure Information & response to the letter from PT Bursa Efek Indonesia No.S-06120/BEI.PPI/10-2010 dated 7 October 2010                  | Bapepam-LK & BEI |
| October 18, 2010   | Explanation of responses "Propose Stock Split" from PT Bursa Efek Indonesia                                                                   | BEI              |
| October 21, 2010   | Disclosure Information                                                                                                                        | Bapepam-LK & BEI |
| October 22, 2010   | Corporate Action                                                                                                                              | BEI              |
| October 22, 2010   | Corporate Action dan Business Plan                                                                                                            | BEI              |
| October 26, 2010   | Change of time, place and agenda of PT Capitalinc Investment Tbk's General Meeting of shareholders                                            | Bapepam-LK & BEI |
| October 29, 2010   | Disclosure Information                                                                                                                        | Bapepam-LK & BEI |
| November 5, 2010   | Invitation of EGM                                                                                                                             | Bapepam-LK & BEI |
| November 5, 2010   | Disclosure Information of the additional Paid-in Capital Without Pre-emptive Rights                                                           | Bapepam-LK & BEI |
| November 5, 2010   | Public Expose Plans                                                                                                                           | Bapepam-LK & BEI |
| November 5, 2010   | Disclosure Information to certain shareholders                                                                                                | Bapepam-LK & BEI |
| November 15, 2010  | Disclosure Information & explanation of the plan of additional paid-in capital without pre-emptive rights to PT Bursa Efek Indonesia          | Bapepam-LK & BEI |
| November 15, 2010  | Submission of Public Expose Material                                                                                                          | Bapepam-LK & BEI |
| November 15, 2010  | Change the Information to the Shareholders                                                                                                    | Bapepam-LK & BEI |
| November 23, 2010  | Result of General Meeting of Shareholders                                                                                                     | Bapepam-LK & BEI |
| November 23, 2010  | Report of Public Expose                                                                                                                       | Bapepam-LK & BEI |
| November 23, 2010  | Additional Paid-in Capital Without Pre-emptive Rights and its corection                                                                       | BEI              |
| November 23, 2010  | Request for Registration                                                                                                                      | BEI              |
| November 30, 2010  | Notification for the time of additional Paid-in Capital Without Pre-emptive Rights                                                            | Bapepam-LK       |
| November 30, 2010  | The submission of the documents related to the shares registration as the result of the additional Paid-in Capital Without Pre-emptive Rights | BEI              |
| Decembar 10, 2010  | The Result of additional Paid-in Capital Without Pre-emptive Rights                                                                           | Bapepam-LK & BEI |
| December 29, 2010  | Management explanation regarding the additional of Activa                                                                                     | BEI              |
| December 30, 2010  | Q3-2010 Financial Report                                                                                                                      | BEI              |

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



### Isakayoga C.H.

Menjabat sebagai Komisaris Utama mulai tahun 2010 dan menjabat Komisaris Independen serta Ketua Komite Audit sejak tahun 2008. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Mashil Jaya Sekuritas, Direktur PT Bapindo Bumi Securitas, Presiden Direktur PT Bursa Efek Surabaya dan Presiden Direktur PT Kustodian Sentra Efek Indonesia. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1979.

*As a President Commissioner starting in 2010 and also served as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee since 2008. Previously he served as Director of PT Jaya Securities Mashil, Direktur PT Bapindo Bumi Securitas, President Director of PT Surabaya Stock Exchange and President Director of PT Kustodian Sentra Efek Indonesia. He obtained his Bachelor from the University of Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1979.*



### Elvin

Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2003. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Recapital Advisors, Komisaris Utama PT Recapital Securities, Komisaris PT Capitalinc Finance dan Komisaris Utama PT Global Lintas Artha. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Rifan Financindo Berjangka dan Komisaris PT Rifan Financindo Asset Management. Meraih gelar Diploma dari Akademi Akuntansi Indonesia pada tahun 1998 dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Tama Jagakarsa, Jakarta pada tahun 2005. Beliau meraih gelar Pasca Sarjana di bidang Hukum Bisnis dari Universitas Tama Jagakarsa, Jakarta pada tahun 2009.

*He has served as a Commissioner since 2003. Currently he also serves as Director of PT Recapital Advisors, President Commissioner of PT Recapital Securities, Commissioner of PT Capitalinc Finance and President Commissioner of PT Global Lintas Artha. Previously, he served as Director of PT Rifan Financindo Berjangka and Commissioner of PT Rifan Financindo Asset Management. He obtained his Diploma from the Academy of Accounting Indonesia in 1998 and a Bachelor degree in Economics from the University of Tama Jagakarsa, Jakarta in 2005. He holds a Master's degree in Business Law from the University of Tama Jagakarsa, Jakarta in 2009.*

# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



### Ong Seng Hoo

Menjabat sebagai Direktur Utama mulai bulan September 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputy CFO dan Co-Head Business Development PT Energi Mega Persada Tbk, perusahaan migas terbesar kedua di Bursa Efek Indonesia dan sebagai Head of Strategic Planning Group di Charoen Pokphand Group Indonesia, salah satu konglomerat agribisnis terkemuka di Indonesia di mana beliau berperan aktif di Corporate Finance dan memegang penting dalam komite investasi group. Beliau juga pernah bekerja di Lazard Freres selama 3 tahun dengan spesialisasi dalam bidang manajemen aset. Meraih gelar sarjana dari Babson College, Boston, Amerika Serikat.

*He has served as President Director starting in September 2010. Previously he served as Deputy CFO and co-head Business Development of PT Energi Mega Persada Tbk, 2nd largest listed oil & gas company in Indonesia and served as head of Strategic Planning Group of Charoen Pokphand Group Indonesia, an agriculture conglomerate in Indonesia, where he was in charge of corporate finance and played a lead role at the group holding investment committee. Prior to that, he worked with Lazard Frères for 3 years, specializing in asset management. Graduated with honors from Babson College, Boston, USA,*



### Budi Prihantoro

Menjabat sebagai Direktur mulai bulan September 2010, sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2003 dan juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Capitalinc Finance. Beliau memulai karirnya di Bank Duta kemudian di PT Bank Dagang dan Industri dan selanjutnya bergabung di PT Bakrie Finance Corporation Tbk pada tahun 1996. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

*He has served as a Director starting in September 2010, previously he served as President Director since 2003 and also serves as President Director of PT Capitalinc Finance. He began his career at PT Bank Duta and then Bank Dagang dan Industri and then joined PT Bakrie Finance Corporation Tbk in 1996. He holds a degree from the University of Gadjah Mada University, Yogyakarta.*



### **Frederik H.A. Hehuwat**

Menjabat sebagai Direktur mulai bulan September 2010. Berpengalaman lebih dari 4 dekade di berbagai perusahaan minyak dan gas. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai konsultan eksplorasi Pertamina, Shell Indonesia, Stanvac, Petromer-Trend, Rio Tinto dan PT Aneka Tambang. Juga pernah menjabat pada sejumlah komite nasional & internasional: Pemerintah Indonesia - Departemen Pertambangan & Energi, UNESCO-Paris, ESCAP-Bangkok dan US National Academy of Sciences. Beliau memegang peranan penting dalam penemuan ladang minyak Exxon Mobil di Banyu Urip. Meraih gelar PhD dari State University of Utrecht, Belanda.

*He has served as a Director starting in September 2010. He has an experiences more than 4 decades in various oil & gas companies. Previously he served as exploration consultant to Pertamina, Shell Indonesia, Stanvac, Petromer-Trend, Rio Tinto, PT Aneka Tambang. Also served on a number of national & international committees: GOI - Ministries of Mines & Energy, UNESCO-Paris, ESCAP-Bangkok, US National Academy of Sciences. He played a leading role in the discovery of Exxon Mobil's Banyu Urip oil field. He hold a PhD from State University of Utrecht, Netherlands.*



### **Vinayaka B.S.**

Menjabat sebagai Direktur sejak September 2010. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur dan Chief Executive Officer di Otis Indonesia, anak perusahaan dari *US based Otis Elevator & United Technologies Corporation (UTC)*. Karir 'Vinayak' dimulai sebagai *Finance Profesional* dan menduduki posisi senior bidang keuangan di berbagai perusahaan multinasional selama lebih dari 15 tahun. 'Vinayak' meraih gelar sarjana dalam bidang Perdagangan dan merupakan anggota dari *Fellow Institute of Chartered Accountants India*.

*'Vinayak' is serving as Director starting in September 2010. Prior to this appointment he served as President Director and Chief Executive Officer of Otis Indonesia, a subsidiary of US based Otis Elevator & United technologies Corporation (UTC). 'Vinayak' started career as Finance Professional and held many senior finance positions at various multinational companies for over 15 years. 'Vinayak' holds a bachelor degree in Commerce and is a Fellow member of the Institute of Chartered Accountants of India.*

**SURAT PERNYATAAN  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN  
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan"), menyatakan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas isi dari Laporan Tahunan Perseroan tahun 2010.

**LETTER OF STATEMENT  
CONCERNING  
THE RESPONSIBILITY OF THE ANNUAL REPORT  
OF PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk**

We, the undersigned herewith, the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Capitalinc Investment Tbk ("the Company"), hereby declare that we are fully responsible for content of the 2010 Annual Report of the Company.

Jakarta, 29 April 2011  
**PT CAPITALINC INVESTMENT TBK**

**DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS**



**Isakayoga Cakra Hudasmara**  
Komisaris Utama/Komisaris Independen  
*President Commissioner/Independent Commissioner*



**Elvin**  
Komisaris  
*Commissioner*

**DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS**



**Ong Seng Hoo**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Budi Prihantoro**  
Direktur  
*Director*



**Vinayaka B. S.**  
Direktur  
*Director*



**Frederik Hendrik Augustinus Hehuwat**  
Direktur  
*Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

# Laporan Keuangan Konsolidasi

*Consolidated Financial Statements*



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL /  
*THE YEAR ENDED*  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 / *DECEMBER 31, 2010 AND 2009* /  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

***PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009***

**Daftar Isi**

***Table Of Contents***

|                               | <b>Hal/<br/>Page</b> |                                                             |
|-------------------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------|
| Surat Pernyataan Direksi      |                      | <b><i>Director's Statement</i></b>                          |
| Laporan Auditor Independen    |                      | <b><i>Independent Auditors' Report</i></b>                  |
| Neraca                        | <b>i - ii</b>        | <b><i>Balance Sheets</i></b>                                |
| Laporan Laba Rugi             | <b>iii</b>           | <b><i>Statements of income</i></b>                          |
| Laporan Perubahan Ekuitas     | <b>iv</b>            | <b><i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i></b> |
| Laporan Arus Kas              | <b>v</b>             | <b><i>Statements of Cash Flows</i></b>                      |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | <b>1 - 56</b>        | <b><i>Notes to the Financial Statements</i></b>             |

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010  
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **VINAYAK B.S**  
Alamat : Recapital Building lantai 9  
Jl. Adityawarman Kav. 55, Jakarta 12160  
Nomor Telepon : 021 - 72800667  
Jabatan : Direktur
2. Nama : **BUDI PRIHANTORO**  
Alamat : Recapital Building lantai 9  
Jl. Adityawarman Kav. 55, Jakarta 12160  
Nomor Telepon : 021 - 72800667  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Mei 2011

Direktur,



Vinayak B.S

Direktur,

Budi Prihantoro

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*



Kantor Akuntan Publik

**ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan**

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants

Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/ KM.6/ 2003

099/ISS/AU/2011

**Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

**Shareholders, Board of Commissioners and Directors**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Capitalinc Investment, Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan empat anak perusahaan yang laporan keuangannya menyajikan aset sebesar Rp 234.091.354.351,- atau 48% dari aset konsolidasian, dan rugi bersih sebesar Rp 777.681.334,-. Laporan-laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat masing-masing wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

*We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Capitalinc Investment, Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related statement of profit and loss, statement of changes in equity and the cash flows for the years ended at those dates. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of four subsidiaries, which statements present total assets of Rp 234.091.354.351,- or 48% of consolidated assets, and total net loss of Rp 777.681.334,-. The financial statements of those subsidiaries were audited by other independent auditors whose reports, with unqualified opinions have been provided to us, and our opinion, in so far as it relates to the amounts included for those subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit guna memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapannya dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with generally accepted auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants. The standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall the financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Capitalinc Investment, Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Capitalinc Investment, Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009 the results of their operations, changes in equity and cash flows for the years ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

**Rasuna Office Park RO-03 Komplek Rasuna Epicentrum**

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan - Jakarta Selatan 12960

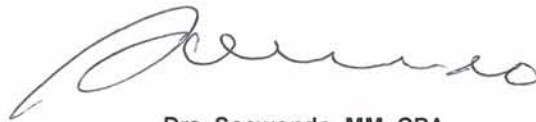
Telp. : 021 - 72792185, 7225179, 83786293, 021-93904059

Fax. : 021 - 7394868, 83786293

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan Nomor.046/ISS/AU/2011 tanggal 29 Maret 2011 atas laporan keuangan PT Capitalinc Investment, Tbk dan Anak Perusahaan untuk periode dan tahun yang sama pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Seperti diungkapkan dalam catatan 46 bahwa telah terjadi reklasifikasi Pendapatan Sewa Guna Usaha dan Beban Umum dan Administrasi, Perubahan laba per saham serta Perubahan Arus Kas yang menyebabkan perubahan pada Laporan Konsolidasi. Namun atas perubahan tersebut tidak berpengaruh material terhadap Laporan Keuangan Perusahaan, sehingga tidak menimbulkan perubahan pada pendapat kami terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

*Previously, we have already issued a report Number 046/ISS/AU/2011 dated March 29, 2011 for the Financial Statements of PT Capitalinc Investment, Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2010 and 2009 giving an unqualified opinion. As stated in note 46, a reclassification of Leasing Income and General and Administration Expense, Changes in Earnings per Shares and a change in the Cash Flow has occurred, causing several changes in the consolidated financial statements. Those changes do not have a material effect towards the Company's financial statements and has not caused us to change our opinion towards the Company's Financial Statements.*

 Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan



Drs. Soewondo, MM, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik / *Public Accountant Licence No : 98.1.0405*

Nomor Izin Usaha Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm Licence No : KEP-268/KM.6/2003*

Jakarta, 10 Mei / May 10, 2011

NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, statement of changes in shares holders equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practices.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN / PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NERACA KONSOLIDASI / CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**31 Desember 2010 DAN 2009 / December 31, 2010 AND 2009**

|                                                                                                                                                                                                                   | 2010                   | Catatan/<br>Notes | 2009                   |                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                   | Rp                     |                   | Rp                     |                                                                                                                                                                         |
| <b><u>ASET</u></b>                                                                                                                                                                                                |                        |                   |                        | <b><u>ASSETS</u></b>                                                                                                                                                    |
| <b>KAS DAN BANK</b>                                                                                                                                                                                               | <b>11,014,495,865</b>  | 3b,3e,3f, 6,38,39 | <b>5,252,026,403</b>   | <b>CASH AND BANK</b>                                                                                                                                                    |
| <b>INVESTASI</b>                                                                                                                                                                                                  | <b>-</b>               | 3b,3h, 7,38       | <b>845,935,400</b>     | <b>INVESTMENTS</b>                                                                                                                                                      |
| <b>INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN</b> - Setelah dikurangi cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 3.337.647.278,- dan Rp 3.530.081.011,- pada tanggal masing-masing tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 | <b>122,364,579,850</b> | 3j,4a,4b,4c,8,38  | <b>109,833,678,496</b> | <b>INVESTMENT IN FINANCE LEASE</b><br>net of allowance for impairment losses of Rp 3.337.647.278,- and Rp 3.530.081.011,- respectively as of December 31, 2010 and 2009 |
| <b>ASET TETAP IJARAH</b> - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.731.256.654,- dan Rp 2.255.007.040,- pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009                                                        | <b>6,679,675,030</b>   | 3j,15,38,39       | <b>5,440,492,960</b>   | <b>IJARAH FIXED ASSETS</b> - After accumulated depreciation of Rp 2.731.256.654,- and of Rp 2.255.007.040,- respectively as of December 31, 2010 and 2009               |
| <b>PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN</b> - Setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 3.984.026.498,- dan Rp 3.705.566.177,- pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009                                      | <b>18,339,408,190</b>  | 3b,3k,9,39        | <b>12,732,310,376</b>  | <b>CONSUMER FINANCING RECEIVABLES</b> - After deferred income of Rp 3.984.026.498,- and Rp 3.705.566.177,- respectively as of December 31, 2010 and 2009                |
| <b>PIUTANG MURABAHAH</b> -Setelah dikurangi Penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 123.641.595,- dan Rp 79.894.284,- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009                                 | <b>3,140,209,168</b>   | 3l,10,39          | <b>2,078,830,231</b>   | <b>MURABAHAH RECEIVABLES</b> - net of allowance for impairment losses of Rp 123.641.595,- and of Rp 79.894.284,- respectively as of December 31, 2010 and 2009          |
| <b>ANJAK PIUTANG</b> -Setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 6.139.117,- dan Rp 111.616.934,- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009                                             | <b>239,425,565</b>     | 3m,11,39          | <b>4,285,227,275</b>   | <b>FACTORING</b> - after deducting unearned income of Rp 6.139.117,- and Rp 111.616.934,-respectively as of Desember 31, 2010 and 2009                                  |
| <b>PIUTANG DANA KELOLAAN</b>                                                                                                                                                                                      | <b>-</b>               | 12                | <b>9,184,513,878</b>   | <b>MANAGED FUND RECEIVABLE</b>                                                                                                                                          |
| <b>PIUTANG LAIN - LAIN</b> - Setelah dikurangi cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 656.903.256,- dan Rp 11.750.000,- pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009                                  | <b>181,421,003,535</b> | 3b,3n,13,38       | <b>11,893,481,109</b>  | <b>OTHER RECEIVABLES</b><br>net of allowance for impairment losses of Rp 656.903.256,- dan Rp 11.750.000,-, respectively as of December 31,, 2010 and 2009              |
| <b>BIAYA DIBAYAR DIMUKA</b>                                                                                                                                                                                       | <b>4,248,701,516</b>   | 3o,14             | <b>480,587,006</b>     | <b>PREPAID EXPENSES</b>                                                                                                                                                 |
| <b>INVESTASI SAHAM SIAP DIPERJUAL BELIKAN</b>                                                                                                                                                                     | <b>8,611,347,525</b>   | 3b,16,39          | <b>-</b>               | <b>STOCK AVAILABLE FOR SALE</b>                                                                                                                                         |
| <b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>                                                                                                                                                                                   | <b>24,514,109,452</b>  | 3i,17,38          | <b>21,506,580,287</b>  | <b>LONG TERM INVESTMENTS</b>                                                                                                                                            |
| <b>DEPOSITO YANG DIJAMINKAN</b>                                                                                                                                                                                   | <b>3,000,000,000</b>   | 3g,18             | <b>15,000,000,000</b>  | <b>RESTRICTED DEPOSITS</b>                                                                                                                                              |
| <b>ASET TETAP</b>                                                                                                                                                                                                 |                        | 3t,19             |                        | <b>FIXED ASSETS</b>                                                                                                                                                     |
| Harga Perolehan Setelah penilaian kembali                                                                                                                                                                         | 4,768,034,683          |                   | 3,495,598,819          | Acquisition Costs - After Revaluation                                                                                                                                   |
| Akumulasi Penyusutan                                                                                                                                                                                              | <u>(2,392,863,984)</u> |                   | <u>(1,565,225,830)</u> | Accumulated Depreciation                                                                                                                                                |
| Nilai Buku                                                                                                                                                                                                        | <u>2,375,170,699</u>   |                   | <u>1,930,372,989</u>   | Book Value                                                                                                                                                              |
| <b>ASET MINYAK DAN GAS BUMI</b>                                                                                                                                                                                   | <b>79,874,337,002</b>  | 3p,20             | <b>-</b>               | <b>OIL AND GAS ASSETS</b>                                                                                                                                               |
| <b>GOODWILL</b>                                                                                                                                                                                                   | <b>47,497,081,343</b>  | 21                | <b>-</b>               | <b>GOODWILL</b>                                                                                                                                                         |
| <b>ASET LAIN - LAIN</b>                                                                                                                                                                                           | <b>6,631,437,677</b>   | 3u,22,34          | <b>19,089,950,932</b>  | <b>OTHER ASSETS</b>                                                                                                                                                     |
| <b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>                                                                                                                                                                                       | <b>3,444,958,099</b>   | 3x,23,26          | <b>-</b>               | <b>DEFERRED TAX ASSETS</b>                                                                                                                                              |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                                                                                | <b>523,395,940,516</b> |                   | <b>219,553,987,342</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                                                     |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The Accompanying Notes to the consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAANPT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES  
NERACA KONSOLIDASI /CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009/ DECEMBER 31, 2010 AND 2009

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 2010                   | Catatan/<br>Notes | 2009                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Rp                     |                   | Rp                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                        |                   |                        | <b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| PINJAMAN DITERIMA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 276,134,730,783        | 3b,24,38,39       | 119,831,287,377        | BORROWING                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| HUTANG USAHA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 15,089,711,160         | 25                | -                      | TRADE ACCOUNT PAYABLES                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| HUTANG PAJAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 5,020,028,936          | 3c,26             | 184,076,368            | TAX PAYABLES                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 12,585,333,663         | 27,38             | 2,084,143,635          | ACCRUED EXPENSES                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| HUTANG LAIN-LAIN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 63,763,124,708         | 3b,28,39          | 61,236,421,191         | OTHER LIABILITIES                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| HUTANG SUBORDINASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | -                      | 3b,29,30,38       | 12,000,000,000         | SUBORDINATED LOAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>372,592,929,251</b> |                   | <b>195,335,928,571</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| PENDAPATAN DITANGGUHKAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | -                      |                   | 2,208,327,606          | DEFFERED INCOME                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH<br>ANAK PERUSAHAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 1,369,606,468          | 30,39             | 2,059,719,555          | MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF<br>SUBSIDIARIES                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                        |                   |                        | <b>EQUITY</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Modal saham - 801.618.869 dan 728.744.426 saham<br>pada 31 Desember 2010 dan 2009, terbagi atas :<br>Saham Seri A - Nilai Nominal Rp. 50.000,- per saham<br>Ditempatkan dan disetor - 19.260.000 saham<br>Saham Seri B - Nilai nominal Rp. 1.500,- per saham<br>Ditempatkan dan disetor - 782.744.426 dan<br>709.484.426 saham pada 31 Desember 2010 dan 2009 | 963,000,000,000        | 31,38             | 963,000,000,000        | Share Capital - 801.618.869 and 728.744.426 shares,<br>as of December 31, 2010 and 2009, consisting of:<br>Series A Share - Nominal Value Rp. 50.000,- per share<br>Issued and Fully Paid - 19.260.000 share<br>Series B - Nominal Value Rp. 1.500,- per share<br>Issued and Fully Paid - 782.744.426 and<br>709.484.426 shares as of December 31, 2010 and 2009 |
| Agio saham                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 1,173,538,303,500      | 32,38             | 1,064,226,639,000      | Share Premium                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan<br>Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006)<br>dan PSAK No.55 (Revisi 2006)                                                                                                                                                                                                                        | 14,595,096,600         | 33,38             | 20,208,000             | Difference in Change of Equity in the Subsidiary<br>Effect of first adoption of PSAK No. 50 (2006 Revision)<br>and PSAK No.55 (2006 Revision)                                                                                                                                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 641,914,890            | 33,38             | 417,693,447            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 1,488,199,297          | 3c,38             | -                      | Accumulated Loss                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Saldo Rugi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | (2,003,830,109,490)    |                   | (2,007,714,528,838)    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>149,433,404,797</b> |                   | <b>19,950,011,609</b>  | <b>Total Equity</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b>523,395,940,516</b> |                   | <b>219,553,987,342</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The Accompanying Notes to the consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN / PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI / INCOME STATEMENT CONSOLIDATED**  
**UNTUK PERIODE 1 (SATU) TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / FOR THE PERIOD 1 (ONE) YEAR ENDED**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009 / DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

|                                                              | 2010                  | Catatan/<br>Notes | 2009                  |                                                             |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------|
|                                                              | Rp                    |                   | Rp                    |                                                             |
| <b>PENDAPATAN</b>                                            |                       |                   |                       | <b>REVENUES</b>                                             |
| Sewa Guna Usaha                                              | 21,731,685,114        | 3j,3z,46          | 18,685,943,950        | Lease income                                                |
| Pembiayaan Konsumen                                          | 5,313,063,851         | 3k,3z             | 2,444,928,571         | Consumer financing income                                   |
| Pendapatan Bunga                                             | 4,090,111,002         | 3z                | 2,510,712,149         | Interest income                                             |
| Pendapatan Lain - lain                                       | 1,287,676,635         | 3z                | 1,462,738,422         | Other income                                                |
| Pendapatan Anjak Piutang                                     | 777,360,990           | 3m,3z             | 1,171,569,570         | Factoring income                                            |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                     | <b>33,199,897,591</b> |                   | <b>26,275,892,662</b> | <b>Total Revenue</b>                                        |
| <b>BEBAN (PENDAPATAN)</b>                                    |                       |                   |                       | <b>EXPENSES (INCOME)</b>                                    |
| Umum dan Administrasi                                        | 15,713,322,161        | 3z,35,46          | 11,042,260,994        | General and administration                                  |
| Penghapusan dan Penyisihan Piutang                           | 4,759,902,792         | 3n,3z             | 1,396,484,664         | Provision for doubtful debts                                |
| Bunga                                                        | 18,509,149,488        | 3z                | 13,271,714,316        | Interest expense                                            |
| Selisih Kurs                                                 | 758,849,448           | 3z,36             | 12,989,541            | Foreign exchange                                            |
| Laba Anak Perusahaan                                         | (382,435,928)         |                   | (796,580,287)         | Profit on Subsidiaries                                      |
| Beban (Pendapatan) Lain - lain                               | (6,807,412,218)       | 3z                | (1,334,194,355)       | Other Expense (Income)                                      |
| <b>Jumlah Beban</b>                                          | <b>32,551,375,743</b> |                   | <b>23,592,674,874</b> | <b>Total Expenses</b>                                       |
| <b>LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS</b>                     | <b>648,521,848</b>    |                   | <b>2,683,217,788</b>  | <b>PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST</b>                      |
| <b>HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b> | <b>(209,060,598)</b>  | 30                | <b>(167,422,981)</b>  | <b>MINORITY RIGHTS IN THE PROFIT / (LOSS) OF SUBSIDIARY</b> |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                 | <b>439,461,251</b>    |                   | <b>2,515,794,807</b>  | <b>NET PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST</b>                  |
| <b>PAJAK PENGHASILAN</b>                                     |                       | 3x,23,37          |                       | <b>INCOME TAX</b>                                           |
| Pajak Kini                                                   | -                     |                   | -                     | Current Income Tax                                          |
| Pajak Tangguhan                                              | 3,444,958,099         | 23.37             | -                     | Deferred Tax                                                |
| <b>LABA BERSIH</b>                                           | <b>3,884,419,350</b>  |                   | <b>2,515,794,807</b>  | <b>NET PROFIT</b>                                           |
| <b>LABA PER SAHAM</b>                                        | <b>4.85</b>           | 3aa,40,46         | <b>3.45</b>           | <b>EARNINGS PER SHARE</b>                                   |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara

The Accompanying Notes to the consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/ PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI/ STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDER'S EQUITY CONSOLIDATED**  
**UNTUK PERIODE 1 (SATU) TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / FOR THE PERIOD 1 (ONE) YEAR ENDED**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009/ DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

|                                                                                                                       | Modal<br>Disetor/<br>Paid Up<br>Capital | Agio<br>Saham/<br>Share<br>Premium | Selisih Transaksi<br>Perubahan Ekuitas<br>Anak Perusahaan/<br>Difference In Change<br>Of Equity<br>In The Subsidiary | Saldo<br>Laba (Rugi)/<br>Retained Earning<br>(loss) | Jumlah<br>Ekuitas/<br>Total<br>Equity |                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                       | Rp                                      | Rp                                 | Rp                                                                                                                   | Rp                                                  | Rp                                    |                                                                                                                       |
| <b>SALDO PER 31 DESEMBER 2008</b>                                                                                     | <b>2,027,226,639,000</b>                | <b>20,208,000</b>                  | <b>519,458,664</b>                                                                                                   | <b>(2,010,230,323,645)</b>                          | <b>17,535,982,019</b>                 | <b>BALANCE DECEMBER 31, 2008</b>                                                                                      |
| Pembagian tantiem Anak Perusahaan                                                                                     | -                                       | -                                  | (101,765,217)                                                                                                        | -                                                   | (101,765,217)                         | Tantiem disbursement                                                                                                  |
| Laba bersih tahun berjalan                                                                                            | -                                       | -                                  | -                                                                                                                    | 2,515,794,807                                       | 2,515,794,807                         | Current Year Income                                                                                                   |
| <b>SALDO PER 31 DESEMBER 2009</b>                                                                                     | <b>2,027,226,639,000</b>                | <b>20,208,000</b>                  | <b>417,693,447</b>                                                                                                   | <b>(2,007,714,528,838)</b>                          | <b>19,950,011,609</b>                 | <b>BALANCE DECEMBER 31, 2009</b>                                                                                      |
| Tantiem Anak Perusahaan                                                                                               | -                                       | -                                  | 224,221,443                                                                                                          | -                                                   | 224,221,443                           | Tantiem for Subsidiaries                                                                                              |
| Dampak penerapan awal PSAK No.50<br>(Revisi 2006) dan PSAK No.55<br>(Revisi 2006)                                     | -                                       | -                                  | -                                                                                                                    | 1,488,199,297                                       | 1,488,199,297                         | Effect of first adoption of PSAK No. 50<br>(2006 Revision) and PSAK No.55<br>(2006 Revision)                          |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2010<br>setelah penerapan awal PSAK No.50<br>(Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) | <b>2,027,226,639,000</b>                | <b>20,208,000</b>                  | <b>641,914,890</b>                                                                                                   | <b>(2,006,226,329,541)</b>                          | <b>21,662,432,349</b>                 | Balance as at January 1, 2010 after first<br>adoption of PSAK No.50 (Revision 2006)<br>and PSAK No.55 (Revision 2006) |
| Penambahan Modal                                                                                                      | 109,311,664,500                         |                                    |                                                                                                                      |                                                     | 109,311,664,500                       | Capital Increase                                                                                                      |
| Agio saham                                                                                                            |                                         | 14,574,888,600                     |                                                                                                                      |                                                     | 14,574,888,600                        | Share premium                                                                                                         |
| Laba bersih tahun berjalan                                                                                            | -                                       | -                                  | -                                                                                                                    | 3,884,419,350                                       | 3,884,419,350                         | Current Year Income                                                                                                   |
| <b>SALDO PER 31 DESEMBER 2010</b>                                                                                     | <b>2,136,538,303,500</b>                | <b>14,595,096,600</b>              | <b>641,914,890</b>                                                                                                   | <b>(2,002,341,910,191)</b>                          | <b>149,433,404,797</b>                | <b>BALANCE DECEMBER 31, 2010</b>                                                                                      |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The Accompanying Notes to the consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/ PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI / CASH FLOW CONSOLIDATED**  
**UNTUK PERIODE 1 (SATU) TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / FOR THE PERIOD 1 (ONE) YEAR ENDED**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009/DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

|                                                                          | 2010                    | Catatan/<br>Notes | 2009                    |                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------|
|                                                                          | Rp                      |                   | Rp                      |                                                             |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                   |                         |                   |                         | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan (Pembayaran) Angsuran Sewa Guna Usaha                         | (9,947,587,394)         |                   | 32,577,682,205          | Receipt (Payment) of Instalment Lease                       |
| Penerimaan (Pembayaran) Angsuran Pembiayaan Konsumen                     | (4,253,811,582)         |                   | 3,812,969,254           | Receipt (Payment) of Consumer Financing                     |
| Pembayaran Anjak Piutang                                                 | (81,586,982)            |                   | (1,117,671,563)         | Payment of Factoring                                        |
| Penerimaan (Pembayaran) Pembiayaan Syariah                               | (402,448,448)           |                   | 5,925,730,600           | Receipt (Payment) of Syariah Financing                      |
| Pembayaran Operating Lease                                               | -                       |                   | 40,687,500              | Payment of Operating lease                                  |
| Pembayaran Bunga dan Komisi                                              | (12,421,910,323)        | 46                | (8,466,080,405)         | Payment of Interest and commission                          |
| Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan                                   | (27,869,719,216)        | 46                | (7,914,192,261)         | Cash Payments to Suppliers and Employees                    |
| <b>Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>      | <b>(54,977,063,945)</b> |                   | <b>24,859,125,329</b>   | <b>Cash (Used in) Provided By Operating Activities</b>      |
| Penerimaan ( pembayaran ) pajak penghasilan                              | (696,258,054)           |                   | (1,081,987,533)         | Receipt (Payment) of Income Tax                             |
| <b>Arus Kas Bersih dari ( Digunakan ) Aktivitas Operasi</b>              | <b>(55,673,321,999)</b> |                   | <b>23,777,137,796</b>   | <b>Net Cash (Used in) Provided By Operating Activities</b>  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                 |                         |                   |                         | <b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                  |
| Saldo Kas dan Bank dari Anak-anak Perusahaan yang diakuisisi             | 178,510,748             | 46                | -                       | Cash & Bank Balances from the acquired subsidiaries         |
| Perolehan Aset Minyak dan Gas bumi                                       | (2,349,442,172)         | 46                | -                       | Acquisition of Oil and Gas Properties                       |
| Penerimaan Penjualan Aset Yang Diambil alih                              | 15,118,250,000          | 46                | -                       | Receipt From disposal repossessed Lease Assets              |
| Penerimaan dari Dana Kelolaan                                            | 3,067,222,222           |                   | -                       | Proceeds from Managed Fund Receivable                       |
| Pencairan Deposito Yang Dijamin                                          | 12,000,000,000          | 46                | -                       | Withdrawal of Restricted Deposit                            |
| Penambahan Investasi                                                     | (7,780,465,800)         | 46                | (500,000,000)           | Placement of Investment                                     |
| Pembayaran Uang Muka                                                     | (674,325,000)           | 46                | -                       | Payment for Working Advance                                 |
| Penjualan Aktiva Tetap                                                   | 147,249,999             |                   | 330,180,000             | Proceeds from sale of property and equipment                |
| Perolehan Aktiva Tetap                                                   | (393,723,150)           | 46                | (101,603,000)           | Acquisition of property and equipment                       |
| <b>Kas Bersih Diperoleh Dari ( Digunakan Untuk ) Aktivitas Investasi</b> | <b>19,313,276,847</b>   |                   | <b>(271,423,000)</b>    | <b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                 |                         |                   |                         | <b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                  |
| Pengurangan (penambahan) hutang dan cerukan                              | -                       |                   | (20,270,662,046)        | Deduct (Add) Liabilities and over draft                     |
| Penerimaan dari Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa                   | 7,488,322,607           | 46                | -                       | Receipt from Related Parties                                |
| Pembayaran Pinjaman                                                      | (135,334,117,109)       | 46                | -                       | Payment of Loans                                            |
| Penerimaan Hutang Bank                                                   | 46,081,756,016          | 46                | -                       | Proceeds of Bank Loans                                      |
| Tambahan Modal Disetor                                                   | 123,886,553,100         |                   | -                       | Addition Paid in capital                                    |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>                     | <b>42,122,514,614</b>   |                   | <b>(20,270,662,046)</b> | <b>Net Cash Flow From Financing Activities</b>              |
| <b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>                                      | <b>5,762,469,462</b>    |                   | <b>3,235,052,750</b>    | <b>INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                |
| <b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>                                           | <b>5,252,026,403</b>    |                   | <b>2,016,973,652</b>    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF THE PERIOD</b>   |
| <b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>                                          | <b>11,014,495,865</b>   |                   | <b>5,252,026,403</b>    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENT - END OF THE PERIOD</b>         |

**Informasi tambahan**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

|                                                                                        |                   |   |   |                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| - Kenaikan Piutang Lain-lain (Catatan 13)                                              | (136,907,737,544) | - | - | <i>Increase in Other Receivables (Notes 13)</i> -                                             |
| - Kenaikan Pinjaman Diterima (Catatan 24)                                              | 139,715,255,654   | - | - | <i>Increase in Borrowing (Notes 24)</i> -                                                     |
| - Kenaikan aset minyak dan gas sehubungan dengan akuisisi anak perusahaan (Catatan 20) | (77,524,894,830)  | - | - | <i>Increase in oil and gas properties related to acquisition of subsidiaries (Notes 20)</i> - |

**Additional information**

Noncash investing and financing activities:

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page left intentionally blank*

---

**1. UMUM**

---

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Capitalinc Investment, Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat oleh dan dihadapan Soedarno.SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984 Tambahan No.35. Seluruh Anggaran Dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan undang-undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid SH. Notaris di Jakarta.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-57563.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Pebruari 2009 No.14 tambahan 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan antara lain sebagai berikut :

Berdasarkan Akta No.32 tanggal 15 Juni 2009 yang dibuat oleh dan dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Akta No.14 tanggal 22 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar dan Susunan Pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-45794.AH.01.02 tanggal 27 September 2010.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 November 2010 dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid SH, mengenai peningkatan Modal Dasar dan Modal disetor Perseroan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia RI No. AHU-55751.AH.01.02 tanggal 26 November 2010.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 22 November 2010 dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid SH, mengenai Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, pemberitahuan akta telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat No. AHU-AH.01.10.32045 tanggal 15 Desember 2010.

**b. Bidang dan Lokasi Usaha**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang Perdagangan Umum, Pengangkutan dan Jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi) dengan tetap mengindahkan ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal serta ketentuan lain yang berlaku.

---

**1. GENERAL**

---

**a. Establishment and General Information**

*PT Capitalinc Investment Tbk subsequently referred to as "Company", was established on November 11, 1983 based on Act No.15 before Public Notary in Jakarta, Soedarno SH, located in South Jakarta. The Article of Association was legalized by the Minister of Justice of Republic of Indonesia on December 12, 1983 (Decision letter No.C2-7999-HT.01.01.Th.83), and announced in the Indonesian State Gazette on January 13, 1984 (No.4 Supplement No.35). The articles of association has been amended in accordance with UU No.40/2007 concerning 'Limited Liability Company', as stated under Act No.52 dated July 24, 2008, made by and before Agus Madjid SH, Notary in Jakarta.*

*This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia with No.AHU-57563.AH.01.02 on September 1, 2008 and was published in stated gazette of the Republic of Indonesia on February 17, 2009 No.14 additional 4702.*

*The articles of association have been amended among others as follows :*

*Based on the Deed No.32 dated June 15, 2009 and made by Agus Madjid, SH, Notary in Jakarta, concerning changes in the composition of the Company.*

*Based on the Deed No.14 dated September 22, 2010, made by and before Agus Madjid, SH, Notary in Jakarta, concerning changes of articles association and composition Board of Commisioners and Directors in the Company.This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia with decision letter No.AHU-45794.AH.01.02 dated September 27, 2010.*

*Based on the Deed No. 17 dated November 22,2010 made by and before Notary Agus Madjid, SH, concerning the increase in authorized capital and paid up capital of the Company. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-55751.AH.01.02 dated November 26, 2010.*

*Based on the Deed No. 18 dated November 22, 2010 made by and before Notary Agus Madjid, SH, regarding the capital increase without pre-emptive rights, deed notice has been received by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with decision Letter No. AHU-AH.01.10.32045 dated December 15, 2010.*

**b. Principle Activity and Registered Office**

*According to Clause 3 of its Article Association, the principal activity of the Company include general trading, transportation and services as well as undertaking various investments subsidiaries (including but not limited in scope mining and energy) to the extent not prohibited by relevant Baepam rules and other regulations.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Gedung Recapital Lantai 9, Jl. Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

**c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Berdasarkan Akta No.14 tanggal 22 September 2010 dan No.32 tanggal 15 Juni 2009 yang keduanya dibuat oleh dan dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

|                                             | 2010                        |
|---------------------------------------------|-----------------------------|
| <b><u>Dewan Komisaris</u></b>               |                             |
| Komisaris Utama                             | Isakayoga C.H               |
| Komisaris                                   | Elvin                       |
| Komisaris Independen/<br>Ketua Komite Audit | Isakayoga C.H               |
| <b><u>Dewan Direksi</u></b>                 |                             |
| Direktur Utama                              | Ong Seng Hoo                |
| Direktur                                    | Budi Prihantoro             |
| Direktur                                    | Vinayaka B.S                |
| Direktur (*)                                | Febriansyah Marzuki         |
| Direktur                                    | Frederik Hendrik Augustinus |

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp. 1.415.930.900,- dan Rp.859.508.702,-. Jumlah karyawan Perusahaan yang terdiri dari Komisaris, Direksi dan Staf pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah 11 dan 12 orang (tidak diaudit).

(\*) Pada tanggal 1 Oktober 2010, Febriansyah Marzuki telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan.

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 20 Februari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham - saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 1 Nopember 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No.S-1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (company listing), nilai nominal Rp 1.000,- per saham.

Pada tanggal 3 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE  
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

The Company's registered office is located at level 9 Recapital Building, Jl.Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

**c. Board of Commissioners and Directors**

Based on Act No.14 dated September 22, 2010 and No. 32 dated June 15, 2009 both were made before Agus Madjid SH, Notary in Jakarta it was stated that the Board of Commissioners and the Directors on December 31, 2010 and 2009 are as follows :

|                     | 2009 |                                                        |
|---------------------|------|--------------------------------------------------------|
|                     |      | <b><u>Board of Commissioners</u></b>                   |
| Sandiaga S. Uno     |      | Commissioner                                           |
| Elvin               |      | Commissioner                                           |
| Isakayoga C.H       |      | Commissioner Independent/<br>Chairman of Commite Audit |
|                     |      | <b><u>Board of Directors</u></b>                       |
| Budi Prihantoro     |      | President Director                                     |
| Febriansyah Marzuki |      | Director                                               |
| -                   |      | Director                                               |
| -                   |      | Director                                               |
| -                   |      | Director                                               |

Total remuneration for the board of commissioners and directors were Rp.1,415,930,900,- and Rp.859,508,702,-. respectively for the 1 (one) year period ended as at December 31, 2010 and 2009, financial year. As of December 31, 2010 and 2009, the company had 11 and 12 employees (un-audited).

(\*) On October 1, 2010, Febriansyah Marzuki has released his resignation from his capacity as the Director of the Company

**d. Corporate Public Offerings**

Effective on February 20, 1990, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia (Approval No.SI-083/SHM/MK.10/1990) to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) company shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Effective on November 1, 1991, the Company obtained an approval from the Head of Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Approval No.S-1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) company shares (company listing) at a nominal price of Rp.1.000,- per share.

Effective on February 3, 1994, the Company effectively obtained an approval from the Head of Bapepam (Approval No.S.191/PM/1994) for a Stock Right Issuance of 17,000,000 (seventeen million) shares.

On September 5, 1994, the Company distributed to its shareholders 22,497,450 shares at nominal Rp 1,000 per share. This bonus share was derived from share premium obtained during the Initial Public Offering.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.1279/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp.1.000,- per saham.

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 500,- per saham.

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham.

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp 500,- per saham.

Pada tanggal 26 Februari 2003, Perusahaan telah melakukan reverse stock atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp 500,- menjadi Rp 50.000,- untuk saham seri A dan nilai nominal Rp 15,- menjadi Rp 1.500,- untuk saham seri B.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan Surat Persetujuan Pembatalan Pencatatan Efek (Delisting) PT Capitalinc Investment, Tbk dengan No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 tanggal 3 September 2003.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan telah melakukan peningkatan Modal Dasar menjadi Rp 8.000.000.000.500,- terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham Seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp 50.000 per lembar saham dan saham Seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp 1.500,- per lembar saham

Selanjutnya Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10% dari Modal Ditempatkan dan Disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.500,- per lembar saham kepada Robin and Alex Macoy Stratetgic Ltd., berkedudukan di British Virgin Islands.

#### **e. Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 94,85% pada PT Capitalinc Finance suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan berdomisili di Jakarta. Penyertaan saham kepada Anak Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

|                                   | 2010   |
|-----------------------------------|--------|
| 1. PT Capitalinc Finance          | 94.85% |
| 2. PT Cimanggis Cibitung Tollways | 25%    |
| 3. PT Aetra Air Tangerang         | 5%     |
| 4. PT Cahaya Batu Raja Blok       | 99.5%  |
| 5. PT Kencana Surya Perkasa       | 99%    |
| 6. PT Kutai Etam Petroleum        | 90%    |
| 7. PT Mosesa Petroleum            | 24%    |
| 8. Greenstar Assets Ltd           | 100%   |

Effective on October 6, 1995, the Company obtained an effective statement from the Head of Bapepam (No.S-1279/PM/1995) to undertake Stock Right Issuance II of 118,793,880 shares at nominal Rp.1,000,- per share.

On June 27, 1997, the Company obtained an approval from the Head of Bapepam (No.S-1489/PM/1997) to undertake Public Bond Offering amounting Rp.200 billion at a fixed rate of 16.375% per annum.

On September 12, 1997, the Company undertook stock split from nominal of Rp.1,000,- per share to Rp.500,- per share.

On October 21, 1997, the Company distributed to its shareholders 72,458,670 shares at nominal Rp.1,000,- per share as dividend bonus.

Effective on December 2, 1997, the Company obtained an effective statement from the Head of Bapepam (No.S-2427/PM/1997) to undertake Stock Right Issuance III of 1,444,500,000 shares at nominal Rp.500,- per share.

On February 26, 2003, the Company undertook reverse stock on company shares from nominal Rp.500,- to Rp.50,000,- per share Series A, and from nominal Rp.15,- to Rp.1,500,- share Series B.

Effective from September 30, 2003, the Company's shares in Surabaya Stock Exchange has been delisted as per Approval Letter Cancellation of Listing of Securities No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 dated September 3, 2003.

As per December 8, 2010, The Company has conducted the increasing Authorized Capital to Rp 8.000.000.000.500,- divided into 4.081.523.234 shares, consist of Series A amounting to 38.715.467 shares with the nominal value of Rp 50.000,- per share and Series B amounting to 4.042.817.767 shares with the nominal value of Rp 1.500,- per share.

Furthermore, The Company conduct the right issue without Pre-Emptive Right through issuing the new shares amounting to 10% from the Issued and Paid or equivalent to 72.874.443 shares with the nominal value of Rp 1.500,- per share to Robin and Alex Macoy Stratetgic Ltd., establish in British Virgin Islands.

#### **e. Subsidiary**

As of December 31, 2010 and 2009, the Company holds 94.85% share of PT.Capitalinc Finance, a Jakarta based subsidiary focusing on the multi - financing business. The Company's ownership on subsidiaries are as follows:

|        | 2009                           |    |
|--------|--------------------------------|----|
| 94.85% | PT Capitalinc Finance          | 1. |
| 25%    | PT Cimanggis Cibitung Tollways | 2. |
| 25%    | PT Aetra Air Tangerang         | 3. |
| 0%     | PT Cahaya Batu Raja Blok       | 4. |
| 0%     | PT Kencana Surya Perkasa       | 5. |
| 0%     | PT Kutai Etam Petroleum        | 6. |
| 0%     | PT Mosesa Petroleum            | 7. |
| 0%     | Greenstar Assets Ltd           | 8. |

Penjelasan atas Penyertaan Saham pada Anak Perusahaan :

**e.1 PT Capitalinc Finance**

PT Capitalinc Finance suatu Perusahaan yang bergerak dalam bidang Lembaga Pembiayaan yang meliputi kegiatan usaha : Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen.

Posisi keuangan anak perusahaan PT Capitalinc Finance per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

|                  | <b>2010</b>     |
|------------------|-----------------|
|                  | <b>Rp</b>       |
| Jumlah Aset      | 172,296,258,338 |
| Jumlah Kewajiban | 128,731,686,439 |
| Jumlah Ekuitas   | 43,564,571,899  |

Selama periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 anak perusahaan PT.Capitalinc Finance telah membagikan deviden masing-masing sebesar Rp464.206.956,- dan Rp0,-.

**e.2 PT Cimanggis Cibitung Tollways**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 Perusahaan juga memiliki kepemilikan sebesar 25% atau setara Rp20.000.000.000,- pada PT Cimanggis Cibitung Tollways, suatu Perusahaan yang bergerak dalam bidang jalan tol dan pemegang hak pengelolaan jalan Tol Cimanggis - Cibitung. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 perusahaan ini belum beroperasi secara komersial.

**e.3 PT Aetra Air Tangerang**

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 25% atau setara Rp500.000.000,- pada PT Aetra Air Tangerang suatu perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang didirikan pada tanggal 29 Juli 2008, dan bergerak dalam bidang pengelolaan air bersih untuk daerah Tangerang.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Aetra Air Tangerang No.79 tanggal 15 April 2010 yang dibuat oleh Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan modal dasar pada anak Perusahaan, dimana Perusahaan tidak mengambil penuh dari penambahan/kenaikan modal saham tersebut. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan terdilusi hingga menjadi 5%.

Per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 penyertaan saham Perusahaan adalah sebesar 5% dan 25%.

| <b>Keterangan/<br/>Description</b> | <b>Semula/<br/>Before</b> |
|------------------------------------|---------------------------|
| Modal Dasar                        | 8,000,000,000             |
| Modal Ditempatkan                  | 2,000,000,000             |
| Modal Disetor                      | 2,000,000,000             |

Komposisi pemegang saham :

| <b>Pemegang Saham/<br/>Shareholders</b> | <b>Jumlah Saham/Quantity of Share</b> |                      | <b>Porsi Kepemilikan/Ownership (%)</b> |                      | <b>Pemegang Saham/<br/>Shareholders</b> |
|-----------------------------------------|---------------------------------------|----------------------|----------------------------------------|----------------------|-----------------------------------------|
|                                         | <b>Semula/Before</b>                  | <b>Menjadi/After</b> | <b>Semula/Before</b>                   | <b>Menjadi/After</b> |                                         |
| Acuatico Pte Ltd                        | 1,500,000                             | 174,337,350          | 75                                     | 95                   | Acuatico Pte Ltd                        |
| PT Capitalinc Investment, Tbk           | 500,000                               | 9,175,650            | 25                                     | 5                    | PT Capitalinc Investment Tbk            |

Description on Investment on Subsidiary are as follows :

**e.1 PT Capitalinc Finance**

PT Capitalinc Finance a Company engaged in Financing Institution and business activities consist of : Leasing, Factoring and Consumer Financing.

Financial position of the subsidiary PT Capitalinc Finance on December 31, 2010 and 2009 are as follows:

|                  | <b>2009</b>     |                 |
|------------------|-----------------|-----------------|
|                  | <b>Rp</b>       |                 |
| Jumlah Aset      | 167,891,351,827 | Total Asset     |
| Jumlah Kewajiban | 127,836,797,355 | Total Liability |
| Jumlah Ekuitas   | 39,994,554,472  | Total Equity    |

During the 1 (one) year period ended as of December 31, 2010 and 2009 a subsidiary of PT Capitalinc Finance has paid dividends each amounted to Rp464.206.956,- and Rp0,-.

**e.2 PT Cimanggis Cibitung Tollways**

On December 31, 2010 and 2009 the company has 25% share of PT Cimanggis Cibitung Tollways or equivalent to Rp20,000,000,000,- a company which is engaged in highway and tollways management rights holders Cimanggis - Cibitung tollways. Until December 31, 2010 the company is still in pre-operational.

**e.3 PT Aetra Air Tangerang**

The company has 25 % share or equivalent to Rp500,000,000,- to PT Aetra Air Tangerang a Foreign Investment Company (PMA), was established on July 29, 2008 and engaged in the management of clean water in Tangerang area.

Based on PT Aetra Air Tangerang Shareholders' Decision No.79 dated April 15, 2010 were made before Agus Madjid SH, Notary in Jakarta, stated that there has been an increase in the authorized capital of the subsidiary, where the Company not fully subscribe the additional/increase of the share capital. Therefore the ownership was diluted to be 5%.

As of December 31, 2010 and 2009 the Company has share investment amount 5% and 25 %.

| <b>Menjadi/<br/>After</b> | <b>Keterangan/<br/>Description</b> |
|---------------------------|------------------------------------|
| 734,052,000,000           | Authorized paid in Capital         |
| 183,513,000,000           | Issued Capital                     |
| 183,513,000,000           | Paid up Capital                    |

Composition of Shareholder :

**e.4 PT Cahaya Batu Raja Blok**

PT Cahaya Batu Raja Blok selanjutnya disebut "Perusahaan" adalah suatu Perusahaan yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 2 Agustus 2004 dalam wilayah hukum Republik Indonesia. Akta tersebut telah diubah dengan Akta Notaris No.8 tanggal 29 Oktober 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan I Gede Purwaka S.H, notaris di Tangerang. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C.28179.HT.01.01.TH.2004 pada tanggal 10 Nopember 2004.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain, perdagangan, jasa dan pertambangan.

Perusahaan bergerak dibidang produksi minyak dan gas alam di Sumatera Selatan, Indonesia, berdasarkan kontrak bagi hasil Air Komerling (Air Komerling PSC) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), yang merupakan Badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas Bumi di Indonesia. Kontrak tersebut ditandatangani oleh Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2004 untuk jangka waktu 30 tahun, kecuali jika diperpanjang. Perusahaan mempunyai 100% hak pengelolaan produksi di Blok Air Komerling.

Perusahaan berkantor pusat Menara Anugerah lantai 18 taman E.3.3, Jln Mega Kuningan lot 86-87 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan masih dalam tahap eksplorasi.

Posisi keuangan anak perusahaan PT Cahaya Batu Raja Blok per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

|                  | <b>2010</b>    |
|------------------|----------------|
|                  | <b>Rp</b>      |
| Jumlah Aset      | 37,095,967,967 |
| Jumlah Kewajiban | 12,569,830,268 |
| Jumlah Ekuitas   | 24,526,137,699 |

**e.5 PT Kencana Surya Perkasa**

PT Kencana Surya Perkasa selanjutnya disebut "Perusahaan" adalah Perusahaan yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No.03 tanggal 1 Juni 2005 yang dibuat oleh dan dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.C-17043.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 Juni 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 723 tanggal 20 Januari 2006 tambahan No.6

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.168 tanggal 30 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Humbert Lie S.H, Mkn, mengenai perubahan Susunan Pemegang Saham Perusahaan, yang selanjutnya telah ditegaskan kembali sebagaimana dimaksud pada akta no.307 pada tanggal 28 Desember 2010 dibuat dihadapan Humbert Lie, SH, SE, MKn Notaris di Jakarta.

**e.4 PT Cahaya Batu Raja Blok**

*PT Cahaya Batu Raja Blok ("the company") was established based on Deed No.2 dated Augustus 2, 2004 of the Republic of Indonesia. Which has been amended with Deed No.8 dated October 29, 2004 of Drs. I Gede Purwaka,S.H, public notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C.28179.HT.01.01.TH.2004 dated November 10, 2004.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of it's activities comprises of, among others, trading, services, and mining.*

*The company is engage in production of oil and natural gas in South Sumatera, Indonesia, under the Air Komerling Production Sharing Contract (Air Komerling PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), the Indonesian Oil and Gas Upstream Executing Body. The contract was signed by the Company on December 12, 2004 for a term of 30 years, unless extended. The company has ownership of 100% working interest in the Air Komerling Blok.*

*The company's head office is located at Menara Anugerah floor 18 park E.3.3, Mega Kuningan lot 86-87 East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.*

*As of December 31, 2010 the Company is still in exploration stage.*

*Financial position of the subsidiary PT Cahaya Batu Raja Blok on December 31, 2010 and 2009 are as follows :*

**e.5 PT Kencana Surya Perkasa**

*PT Kencana Surya Perkasa (the"Company") was established in Jakarta based on Deed No.03 dated June 1, 2005 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, Mkn, Notary in Jakarta.. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-17043.HT.01.01.TH.2005 dated June 21, 2005 and was published in State Gazette No.723 dated January, 20, 2006, supplement No.6.*

*The company's article of Association have been amended several time, recently by Deed of Humbert Lie,SH,SE,Mkn, Notary in Jakarta No.168 dated September 30, 2010, concerning the changes in the Company's shareholders, which has been restated as stipulated in the Deed No.307.dated December 28, 2010 appeared before Humbert Lie SH,SE,MKn, Notary in Jakarta.*

Sekarang ini Perusahaan turut ambil bagian dalam Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Mosesa Petroleum dan PT Petross Petroleum untuk melaksanakan kontrak bagi hasil di wilayah Tonga, Sumatera Utara.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Jl.RP Soeroso No.44-46, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

#### ► Perjanjian Kerjasama Operasi

Pada tanggal 11 November 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Mosesa Petroleum dan PT Petross Exploration Production (secara kolektif sebagai "Para Pihak") untuk melaksanakan Production Sharing Contract (PSC) dengan BPMIGAS, yang telah ditandatangani pada 16 Januari 2007 untuk jangka waktu 30 tahun, di area Tonga Sumatera Utara. Porsi masing-masing pihak Pihak adalah 71,25% untuk PT Mosesa Petroleum, 23,75% untuk PT Kencana Surya Perkasa dan 5% untuk PT Petross Petroleum. Para pihak setuju untuk menunjuk PT Mosesa sebagai operator dari Production Sharing Contract (PSC) tersebut. Berdasarkan perjanjian ini, semua hak, aset, kewajiban, beban dan biaya yang terjadi di operator sehubungan dengan kerja sama operasi, akan dibebankan/dibagi berdasarkan porsinya masing-masing partisipan.

Posisi keuangan anak perusahaan PT Kencana Surya Perkasa per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

|                  | 2010            |
|------------------|-----------------|
|                  | Rp              |
| Jumlah Aset      | 164,421,511,555 |
| Jumlah Kewajiban | 166,851,379,434 |
| Jumlah Ekuitas   | (2,429,867,879) |

#### e.6 PT Kutai Etam Petroleum

PT Kutai Etam Petroleum selanjutnya disebut "Perusahaan" adalah Perusahaan yang didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Notaris No.85 pada tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan Bambang Sudarsono, S.H. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-33173.HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 14 Desember 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No.100 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiaty, S.H, Notaris di Bekasi tanggal 31 Maret 2009 mengenai perubahan susunan Pengurus Perusahaan serta akta notaris No.118 yang dibuat dihadapan Ambiaty S.H, Notaris di Bekasi, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pemegang saham.

Saat ini Perusahaan ikut serta dalam eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi sumber minyak di Indonesia, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) tanggal 12 Desember 2004, mencakup area Seinangka-Senipah, Kalimantan Timur untuk jangka waktu 30 tahun.

Alamat terdaftar Perusahaan berlokasi di Jl. Keli RT. 13 Timbau, Kutai Kertanegara, East Kalimantan 75511.

Pada tanggal 31 Desember 2010 Perusahaan ini masih dalam tahap eksplorasi.

Currently, the Company participated in a Joint Venture Agreement with PT Mosesa Petroleum and PT Petross Petroleum to operate a Production Sharing Contract (PSC) in Tonga area, North Sumatera.

The Company is domiciled in Jakarta with the registered office located at Jl.RP Soeroso No.44-46, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

#### ► Joint Operating Agreement

On November 11, 2008, the Company entered into a Joint Operating Agreement with PT Mosesa Petroleum and PT.Petross Exploration Production (collectively as "The Parties") to operate Production Share Contract (PSC) with BPMIGAS, which has been signed dated January 16, 2007 for the period of 30 years, in Tonga areas North Sumatera. The participating interest of the Parties consist of 71.25% for PT.Mosesa Petroleum, 23.75% for PT.Kencana Surya Perkasa and 5% for PT Petross Petroleum. The parties agreed to designate PT.Mosesa to act as the Operator of the PSC. Based on this agreement, all the right, properties, obligations, cost and expense incurred by Operator in connection with joint operations, shall be charged/shared by the Parties in accordance with their respective Participating Interest.

Financial position of the subsidiary PT Kencana Surya Perkasa on December 31, 2010 and 2009 are as follows:

|                 | 2010            |                 |
|-----------------|-----------------|-----------------|
|                 | Rp              |                 |
| Total Asset     | 164,421,511,555 | Total Asset     |
| Total Liability | 166,851,379,434 | Total Liability |
| Total Equity    | (2,429,867,879) | Total Equity    |

#### e.6 PT Kutai Etam Petroleum

PT Kutai Etam Petroleum (the "Company") was established in Tenggarong on January 20, 2004 based on Deed No.85 of Bambang Sudarsono, S.H. The Company's articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-33173.HT.01.01.TH.2005 dated December 14, 2005. The Company's Articles of Association has been amended several times, such as by Notarial Deed No.100 of Ambiaty, S.H. dated March 31, 2009, with respect to the changes of the Company's Board of Commissioners and Directors and the Notarial Deed No.118, made appeared before Ambiaty SH, Notary in Bekasi, dated September 30,2010, regarding changes in stockholders' equity.

Currently, the Company participates in exploration, development and exploitation of petroleum resources in the Republic of Indonesia, pursuant to the Production Sharing Contract (PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dated December 12, 2004 covering Seinangka-Senipah area, East Kalimantan for 30 years.

The Company's registered office is located at Jl. Keli RT. 13 Timbau, Kutai Kertanegara, East Kalimantan 75511.

As of December 31, 2010, the Company is still in exploration stage.

Posisi keuangan anak perusahaan PT Kutai Etam Petroleum per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

*Financial position of the subsidiary PT Kutai Etam Petroleum on December 31, 2010 and 2009 are as follows :*

|                  | <b>2010</b>     |                 |
|------------------|-----------------|-----------------|
|                  | <b>Rp</b>       |                 |
| Jumlah Aset      | 14,184,770,939  | Total Asset     |
| Jumlah Kewajiban | 21,665,566,463  | Total Liability |
| Jumlah Ekuitas   | (7,480,795,524) | Total Equity    |

#### **e.7 PT Mosesa Petroleum**

PT Mosesa Petroleum selanjutnya disebut ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No.4 tanggal 14 Desember 2004, dibuat oleh dan dihadapan Muhamat Hatta, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan C-02721 HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 1 Februari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara No.46, Tambahan No.5870, tanggal 10 Juni 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris No.1 tanggal 4 Nopember 2008, dibuat oleh dan dihadapan Hizmelina, SH, notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-06242.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 5 Maret 2009.

#### **e.7 PT Mosesa Petroleum**

*PT Mosesa Petroleum (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No.4 dated December 14, 2004 of Muhamat Hatta, S.H., notary in Jakarta. The Company articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No.C.02721.HT.01.01. TH.2005 on February 1, 2005 and published in State Gazette No.46, Supplement No. 5870, dated June 10, 2005. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Deed No.1 dated November 4, 2008 of Hizmelina, S.H., notary in Jakarta, in order to conform with the Law of Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's amended Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-06242.AH.01.02 year 2009 dated March 5, 2009.*

Selanjutnya berdasarkan Akta No. 3 tanggal 30 September 2010, susunan Pemegang Saham Perusahaan telah diubah menjadi sebagai berikut:

*Furthermore, based on the Deed No.3 dated September 30, 2010, the composition of The Company's Shareholders has been changed as follows:*

| <b>Keterangan</b>            | <b>Persentase Kepemilikan</b>  |
|------------------------------|--------------------------------|
| <b>Description</b>           | <b>Percentage of Ownership</b> |
|                              | <b>%</b>                       |
| PT Capitalinc Investment Tbk | 24%                            |
| PT Energi Mega Persada Tbk   | 75%                            |
| Rahina Dewayani              | 1%                             |
| <b>Jumlah</b>                | <b>100%</b>                    |

Akta dimaksud selanjutnya dinyatakan kembali dalam Akta No. 7 tanggal 29 Desember 2010, yang keduanya dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, SH., Notaris di Bogor.

*Such Deed, furthermore restated in the Deed No. 7 dated December 29, 2010, which both of the Deeds are made appeared before Chilmiyati Rufaida, SH., Notaris di Bogor.*

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dibidang minyak, gas dan pertambangan, perdagangan dan distribusi bahan bakar dan kontraktor dibidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas alam.

*In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of oil, gas and geothermal mining, fuel trading and distribution and acting as contractor in the exploration and production of oil and natural gas .*

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi (*Joint Operating Agreement*) dengan PT Kencana Surya Perkasa (KSP) dan PT Petross Exploration Production (PEP) untuk melaksanakan produksi minyak dan gas alam di blok Tonga sesuai dengan *Tonga Production Sharing Contract* (Tonga PSC), berlokasi di Sumatera Utara, Indonesia. *Tonga Production Sharing Contract* adalah Usaha Patungan antara PT Kencana Surya Perkasa, PEP dan Badan pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), sebuah badan yang mengatur pengelolaan minyak dan gas nasional Indonesia, (IJV-T). Tonga Production Sharing Contract ini ditandatangani pada tanggal 16 Januari 2007 dan akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2037. Perusahaan merupakan kontraktor dan operator dari *Production Sharing Contract* Tonga dan mempunyai kepentingan sebesar 71,25% di-T IJV. Kepentingan masing-masing para partisipan di Tonga PSC adalah sebagai berikut :

*The Company's entered into a Joint Operating Agreement (JOA) with PT Kencana Surya Perkasa (KSP) and PT Petross Exploration Production (PEP) to engage in the production of oil and gas natural in the Tonga block under the Tonga Production Sharing Contract (Tonga PSC), this block is located in North Sumatera, Indonesia. The Tonga PSC is a Joint Venture between the Company KSP, PEP and Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), the Indonesian national oil and gas regulatory body, (IJV-T). The Tonga PSC was signed on January 16, 2007 and will expire on January 16, 2037. The Company is contractor and an Operator of the Tonga PSC and holds of 71.25% working interest in the IJV-T . The participants and their respective working interest in the Tonga PSC are as follows :*

| Keterangan                        | Persentase Kepemilikan  | Keterangan                        |
|-----------------------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| Description                       | Percentage of Ownership | Description                       |
|                                   | %                       |                                   |
| PT Mosesa Petroleum               | 71.25                   | PT Mosesa Petroleum               |
| PT Kencana Surya Perkasa          | 23.75                   | PT Kencana Surya Perkasa          |
| PT Petross Exploration Production | 5.00                    | PT Petross Exploration Production |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>100.00</b>           | <b>Total</b>                      |

Posisi keuangan anak perusahaan PT Mosesa Petroleum per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Financial position of the subsidiary PT Mosesa Petroleum on December 31, 2010 and 2009 are as follows :

|                  | 2010             |                 |
|------------------|------------------|-----------------|
|                  | Rp               |                 |
| Jumlah Aset      | 90,889,579,143   | Total Asset     |
| Jumlah Kewajiban | 103,397,857,641  | Total Liability |
| Jumlah Ekuitas   | (12,508,278,498) | Total Equity    |

#### e.8 Greenstar Assets Ltd.

#### e.8 Greenstar Assets Ltd.

Greenstar Aset Limited ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Juli 2005. Perusahaan ini berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, PO Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

Greenstar Assets Limited (the "Company") was incorporate under the laws of the British Virgin islands on July 18, 2005. The Company's registered office is located at Portcullis TrustNet Chambers, PO Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

Perusahaan mengadakan kontrak bagi hasil (East Kangean PSC) dengan Badan pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) di East Kangean Blok, Jawa Timur. Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2005 dan akan berakhir pada 8 Oktober 2035 kecuali diperpanjang. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan bekerja dibidang eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah East Kangean. Perusahaan adalah kontraktor di East Kangean.

The Company entered into a production sharing contract (East Kangean PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) in respect of the East Kangean contract area in Kangean Island, East Java. The East Kangean PSC was signed on October 7, 2005 and expire on October 8, 2035 unless extended. Under the East Kangean PSC, the Company is engage in exploration, development and production of oil and natural gas in the East Kangean Contract area. The Company is the contractor of the East Kangean Block.

Kantor Perusahaan berlokasi di Wisma Mulia Lantai 21, Jl.Jend Gatot Subroto, No.42, Jakarta.

The Company's office is located at Wisma Mulia 21st Floor, Jl.Jend Gatot Subroto, No.42, Jakarta.

Posisi keuangan anak perusahaan Greenstar Assets Ltd. per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Financial position of the subsidiary Greenstar Assets Ltd. on December 31, 2010 and 2009 are as follows :

|                  | 2010             |                 |
|------------------|------------------|-----------------|
|                  | Rp               |                 |
| Jumlah Aset      | 18,389,103,890   | Total Asset     |
| Jumlah Kewajiban | 29,530,647,904   | Total Liability |
| Jumlah Ekuitas   | (11,141,544,014) | Total Equity    |

## 2. KUASI REORGANISASI DAN PENURUNAN MODAL ANAK PERUSAHAAN

## 2. QUASI REORGANIZATION AND CAPITAL REDUCTION OF SUBSIDIARIES

Anak Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham seperti tertuang dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dengan akta No.24 tanggal 19 Juni 2006 yang dibuat di hadapan Agus Madjid SH. Notaris di Jakarta. Untuk melakukan kuasi reorganisasi atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2006.

The Subsidiary has the approval from the Company shareholders (as noted in Deed No.24 of the extraordinary shareholders meeting dated June 19, 2006, before public Notary in Jakarta, Agus Madjid SH) to undertake quasi reorganization for the financial statements as at December 31, 2006.

Kuasi Reorganisasi yang diikuti reorganisasi secara hukum dengan penurunan modal disetor telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.W7-07173 HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juni 2007.

The Company performed a quasi reorganization, followed by the reorganization by Law by reducing company authorized and paid in capital and has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia (desicion letter No.W7-07173 HT.01.04-TH.2007, dated June 27, 2007).

Akibat Kuasi Reorganisasi atas laporan keuangan Anak Perusahaan disajikan sebagai berikut :

Effects of the quasi reorganization to the company financial statement are presented below :

| Akun /<br>Account                   | Sebelum<br>Before     | Sesudah<br>After      | Selisih<br>Difference | Akun /<br>Account                 |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|
|                                     | Rp                    | Rp                    | Rp                    |                                   |
| Aset Lancar                         | 68,569,367,889        | 68,666,489,646        | 97,121,757            | Current Assets                    |
| Aset Tetap                          | 276,698,291           | 490,540,000           | 213,841,709           | Fixed Assets                      |
| Aset Lain-lain                      | 39,395,000            | 405,200,000           | 365,805,000           | Others Asset                      |
| <b>Jumlah Aset</b>                  | <b>68,885,461,180</b> | <b>69,562,229,646</b> | <b>676,768,466</b>    | <b>Total Assets</b>               |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>             | <b>39,287,212,523</b> | <b>39,287,212,523</b> | <b>-</b>              | <b>Total Liability</b>            |
| Modal Disetor                       | 549,000,000,000       | 27,450,000,000        | 521,550,000,000       | Paid in Capital                   |
| Agio Saham                          | 39,900,000,000        | 2,825,017,123         | 37,074,982,877        | Share premium                     |
| Saldo Rugi                          | (559,301,751,343)     | -                     | (559,301,751,343)     | Balance Loss                      |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>               | <b>29,598,248,657</b> | <b>30,275,017,123</b> | <b>-</b>              | <b>Total Equity</b>               |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b> | <b>68,885,461,180</b> | <b>69,562,229,646</b> | <b>-</b>              | <b>Total Liability and Equity</b> |

Sesuai dengan ketentuan PSAK No.51 (Revisi 2003), maka penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, disajikan setelah kuasi reorganisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

According to PSAK 51 (Revision 2003), the Company must present its financial statements for years ended December 31, 2010, expressed December 31, 2006 (after quasi) for a comparative purpose.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### 3. STATEMENT OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali untuk beberapa akun yang disajikan berdasarkan ketentuan - ketentuan yang diuraikan di bawah.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas investasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan menjadi rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

#### b. Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lain-lain (piutang bunga deposito), deposito yang dijamin, dan investasi dalam saham. Kewajiban keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, utang lain-lain.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No.55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" efektif tanggal 1 Januari 2010.

#### a. Preparation of Financial Statements

The consolidated financial statement have been prepared in accordance with Generally Accepted Accounting Standards and Principles in Indonesia (PSAK) and BAPEPAM Regulations. It has been prepared on accrual basis with historical cost concept except for several accounts which have been prepared on the basis expressed below.

The consolidated statement of cash flow has been prepared using the direct method, categorizing cash flow in operating, investing and financing activities. Cash flow of investing expressed by direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

#### b. Financial Assets and Liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposit, other receivables (interest of time deposit receivable), other asset (restricted deposit), and investment in shares. The Company's financial liabilities consist of borrowings, accrued interest, other payables.

The Company adopted PSAK No.50 (2006 Revision) "Financial Instruments : Presentation and Disclosures" and PSAK No.55 (2006 Revision) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" effective on January 1, 2010.

Dampak penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006) dijelaskan pada catatan.

*The effect of first adoption of PSAK No.50 (2006 Revision) and PSAK No.55 (2006 Revision) is discussed in note.*

#### **b.1 Klasifikasi**

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali investasi dalam saham) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan Perusahaan berupa investasi dalam saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak dapat diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, seluruh kewajiban keuangan Perusahaan dikelompokkan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

#### **b.2 Pengakuan**

Perusahaan pada awalnya mengakui aset keuangan dan kewajiban keuangan pada tanggal perolehan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau kewajiban keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan kewajiban keuangan. Pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu kewajiban keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk kewajiban keuangan biaya transaksi dikurangkan dari jumlah hutang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan kewajiban keuangan (sebelum tanggal 1 Januari 2010, amortisasi biaya transaksi dicatat sebagai bagian dari beban perolehan pembiayaan konsumen atau sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen, tergantung skema biaya transaksi).

#### **b.1 Classification**

*Starting January 1, 2010, at initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except investment in shares) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

*The Company's financial asset in the form of investment in shares is classified as available-for-sale financial asset. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables, held - to - maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.*

*At initial recognition, all of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

#### **b.2 Recognition**

*The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.*

*At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issue of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.*

*Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities (prior to January 1, 2010, the amortization of such costs were recorded as part of acquisition cost of consumer financing or as a reduction to consumer financing income, depending on the scheme).*

### b.3 Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah. Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau kewajiban. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

### b.4 Saling Hapus

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

### b.5 Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

### b.6 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

### b.3 De-recognition

*The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability. The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, The Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Company writes off a consumer financing receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been charged-off is recorded as other income.*

### b.4 Offsetting

*Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount presented in the balance sheet if and only if, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

### b.5 Amortized Cost Measurement

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

### b.6 Fair Value Measurement

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.*

*When available the company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.*

**c. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai**

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumennya secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung.

Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20% dicatat sebesar harga perolehan. Untuk penyertaan saham dengan prosentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah/dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal perolehan; dan dikurangi dengan penerimaan deviden kas oleh Perusahaan dari Perusahaan Asosiasi.

**c. Identification and measurement of impairment**

*Starting January 1, 2010, at each balance sheet date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.*

*Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.*

*The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.*

*In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.*

*When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of income.*

*Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.*

**d. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statement here in consists of the financial statement of the Company and other subsidiaries which are directly*

*Investment less than 20 % is stated at cost. Investment in subsidiaries in which the Company has interest of 20% to 50%, is accounted for under the equity method. Under this method, the investments are initially stated at acquisition customs and adjusted for the Company's proportionate share in the net earning or loss of the subsidiary after acquisition and dividends received.*

**e. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku. USD 1 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing dijabarkan sebesar Rp.8.991,- dan Rp 9.400,-. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank, cerukan dan deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan, dan tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Deposito**

Investasi dalam bentuk deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

**h. Investasi Dalam Bentuk Saham**

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penyertaan pada perusahaan dimana Perusahaan mempunyai persentase hak suara kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

**i. Investasi Jangka Panjang**

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**j. Dasar Akuntansi Sewa Guna Usaha**

Laporan keuangan perusahaan disusun dengan menggunakan metode Sewa Guna Usaha Pembiayaan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha".

Perjanjian/transaksi sewa guna usaha akan dibukukan dengan Metode Pembiayaan Sewa Guna Usaha (*Finance Lease Method*) jika memenuhi semua kriteria dibawah ini.

1. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli Aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated to Indonesian Rupiah (Rp) at the rates of exchange ruling at the dates of the transactions. All monetary assets and liabilities in foreign currencies at balance date are converted to Indonesian Rupiah at middle rates of exchange ruling of Rp.8,991,- and Rp 9,400,- December 31, 2010 and 2009 and respectively.

**f. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalent consist of cash at bank, petty cash, over draft free of encumbrance or pledges against any loan by the Company. Time deposits with maturity of three months or less at the time of placement are considered as cash and cash equivalents.

**g. Deposits**

Time deposits are carried at the nominal amount deposited by the Company. Interest incomes from the time deposit are computed on pro rata basis over the maturity period and interest rate of such

**h. Investment in Shares**

Prior to January 1, 2010, investments where the Company has an ownership interest less than 20% are recorded based on the cost method.

Starting January 1, 2010, investment in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

**i. Long Term Investment**

Long term investments in share with ownership less than < 20% whose market value is not readily determinable are stated at cost. Any permanent impairment in value of the investments are recognized as expenses and charged to current year profit and loss.

**j. Accounting For Leasing**

This Financial statement is prepared using the Financing Lease method in accordance with PSAK No.30 "Accounting for Leasing".

This statement dictates that a particular lease facility is recognized as financial lease under the following conditions:

1. The lessee has an option to purchase the leased assets at a predetermined fixed price at the beginning of the lease agreement.
2. The total lease receivables and residual value expected from the lease are equivalent to the acquisition cost of the leased asset together with the charged interest rate required by the lesser (full pay – out lease).

3. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu dari kriteria tersebut diatas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa – menyewa biasa (operating lease).

Penanaman bersih dalam sewa guna usaha merupakan piutang pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (nilai opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa guna usaha dikurangi pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan dan simpanan jaminan.

Selisih antara piutang pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (nilai opsi) dengan harga perolehan Aset sewagunausahakan diperlakukan sebagai pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui (unearned income lease). Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui dibukukan sebagai pendapatan sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha dengan menggunakan tingkat bunga efektif. Apabila angsuran piutang sewa guna usaha telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Jika Aset sewa guna usaha dilunasi oleh penyewa guna usaha sebelum masa sewa guna usaha berakhir, perbedaan antara harga pelunasan dan jumlah penanaman bersih saat pelunasan merupakan laba atau rugi yang diakui dalam periode berjalan.

Pendapatan lainnya sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha diakui sebagai pendapatan tahun berjalan.

**k. Dasar Akuntansi Pembiayaan Konsumen**

Piutang Pembiayaan Konsumen dinyatakan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

**l. Akuntansi Untuk Pembiayaan Murabahah**

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar perolehan aset murabahah ditambah keuntungan (margin) yang disepakati. Margin murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah. Piutang murabahah di neraca disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi penyisihan piutang.

**m. Dasar Akuntansi Tagihan Anjak Piutang**

Anjak Piutang piutang dengan jaminan (recourse) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan. Selisih dari tagihan anjak piutang dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak. Apabila tagihan anjak piutang telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

3. The lease period is a minimal 2 (two) years.

*Providing that any of the criteria above is not fulfilled, the lease transaction must be recorded as operating lease.*

*Net investment in direct financial lease asset is stated as net lease receivable plus net residual value of the leased asset after deducting the unearned income and security deposit received from the lessee.*

*Difference between the net lease receivable and its residual value and the acquisition cost of the leased asset is treated as unearned lease income. The unearned lease income is amortized on the proportional basis based on the determined period rate of return over the lease period. In case of the installment lease receivables was overdue 90 days, no income is recognized until receipt of payment.*

*Early termination of the lease receivable shall be treated as termination of lease contract. Gain or loss resulting from this early termination shall be charged to the profit and loss for current year.*

*Operating lease income with lease transactions are recognized in income for the year.*

**k. Accounting for Consumer Financing**

*Consumer finance receivable is carried at cost net of provision for possible bad debt.*

*Unearned income is computed on the difference between total receivables being installed by the consumer and its cost, computed based on the period of return over the maturity period of such an investment. If the installment has been overdue more than 90 days , therefore the income can not be recognized until payment received.*

**l. Use of Judgements, Estimates and Assumptions**

*Murabahah receivable arise from sale and purchase transactions based on murabahah's agreement.*

*Murabahah is the sale of goods by stating cost and profit (margin) as agreed by the seller and buyer. As per murabahah's agreement, the receivables are stated at cost plus profit (margin) as agreed. Murabahah's deferred margin are presented as deduction on murabahah receivable. Murabahah's receivables in the balance sheet are stated at net realizable value, net of allowance for doubtful accounts*

**m. Basic Accounting for Factoring**

*Factoring receivable with (recourse) are stated net of the retention and unearned income. Difference of factoring receivables factoring fee is unearned income, which will be recognized as revenue based on the proportion of time using the effective interest rate during the contract period. If the invoice factoring has been overdue 90 days, the income can not be recognized until payment received.*

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi Anjak Piutang diakui dan dicatat dalam laporan laba rugi berjalan.

Other income derived in respect of the factoring transaction is recognized as income for the current year.

**n. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Piutang disajikan sebesar taksiran nilai realisasi, yakni nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

**n. Receivables and Provision For Doubtful Debt**

Receivable are stated at their realized fair value that is the nominal value after deducting provision for doubtful debt.

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa secara menyeluruh dari tiap-tiap akun pada tanggal neraca. Penghapusan piutang dilakukan dalam tahun berjalan jika telah dapat diidentifikasi secara pasti.

Provision doubtful debt accounts is accounted for on the basis of management's review of the status of the individual receivable accounts at the year end. Provision for specific debtor will be entirely written off on the year where this can be accurately ascertained.

**o. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Prepaid Expense**

Prepaid expenses are amortized on basis of their estimated useful lives using a straight line method.

**p. Properti Minyak dan Gas Bumi**

Perusahaan menerapkan *metode full costs* dalam mencatat properti minyak dan gas bumi. Dengan demikian semua biaya yang terkait dengan perolehan, eksplorasi dan pengembangan cadangan minyak dan gas bumi termasuk biaya tambahan (*overhead*) yang berhubungan langsung dengan daerah kapitalisasi. Segala biaya yang timbul dari kegiatan produksi dicatat pada saat terjadi.

**p. Oil and Gas Properties**

The company adopted the full cost method of accounting in recording oil and gas properties. Accordingly all cost associated with acquisition, exploration and development of oil and gas reserves, including directly related overhead costs, are capitalized. All cost arising from production activities are recorded at the time they are incurred.

Biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil "*ceiling test*", yang pada dasarnya membatasi biaya sampai sebesar jumlah keseluruhan dari : (1) "nilai sekarang estimasi" diskonto dengan menggunakan tingkat bunga 10% dari pendapatan bersih di masa mendatang dari estimasi produksi dimasa depan terbukti adanya cadangan berdasarkan kondisi ekonomi dan operasional saat ini; (2) biaya cadangan terbukti, (3) proyek-proyek pembangunan yang belum diamortisasi, dan (4) nilai terendah antara biaya atau nilai wajar estimasi cadangan terbukti termasuk dalam biaya diamortisasi. Kelebihan atas biaya perolehan akan dibebankan sebagai biaya dan diungkapkan selama tahun berjalan.

The capitalized cost are subject to a "ceiling test", which basically limits such costs to the aggregate of the following : (1) the "estimated present value" discounted at a 10% interest rate of future net revenue from estimated future production of proven reserves based on current economic and operating condition; (2) the costs of unproven reserves; (3) major development projects not being amortized; and (4) the lower of costs or estimated fair value of unproven reserves included in cost being amortized. Any excess over the cost is charged to expense and separately disclosed during the year.

Semua biaya yang dikapitalisasi yang berhubungan dengan aktiva minyak dan gas, termasuk estimasi biaya masa depan atas pengembangan cadangan terbukti akan diamortisasi dengan menggunakan unit-dasar-metode-produksi estimasi jumlah cadangan terbukti. Investasi dalam properti yang belum terbukti dan proyek pengembangan yang tidak diamortisasi sampai cadangan yang terkait dengan proyek tersebut dapat ditentukan atau sampai penurunan nilai terjadi.

All capitalized costs relating to oil and gas properties, including the estimated future costs of developing proven reserves, are amortized using the unit-of-production method base on the total estimated proven reserves. Investments in unproven properties and major development project are not amortized until proven reserves associated with the project can be determined or until impairment occurs.

Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan atas aktiva produksi maupun atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aktiva tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*).

The company has no ownership interest in the producing assets or in the oil and gas reserves, but rather have the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the PSC.

Penjualan properti terbukti dan belum terbukti dicatat sebagai penyesuaian biaya yang dikapitalisasi tidak ada laba atau rugi secara langsung, kecuali penyesuaian tersebut akan secara signifikan mempengaruhi hubungan antara kapitalisasi biaya dan cadangan terbukti minyak dan gas bumi, di mana hal tersebut, laba atau rugi yang diakui dalam laporan laba rugi.

Sales of proven and unproven properties are accounted for as adjustment of capitalized costs with no gain or loss recognized, unless such adjustment would significantly change the relationship between capitalized costs and proven reserves of oil and gas, in which case, the gain or loss is recognized in the statements of income.

**q. Penyisihan dan Kontinjensi**

Penyisihan diakui hanya jika Perusahaan memiliki: (a) kewajiban kini (hukum dan konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (b) besar kemungkinan (yaitu) lebih mungkin daripada tidak bahwa sumber arus keluar yang memiliki manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan (c) estimasi yang wajar dapat dibuat dari jumlah kewajiban. Penyisihan dikaji pada setiap tanggal neraca dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya pengeluaran uang sangat kecil. Aktiva kontinjensi tidak diakui tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

**r. Keuntungan Usaha Patungan**

Perusahaan patungan adalah perjanjian kontraktual yang oleh Perusahaan dan pihak lain untuk melaksanakan kegiatan ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama.

Adalah sebuah perusahaan grup melakukan kegiatan berdasarkan aturan *joint venture* secara langsung, Aset Perseroan dikendalikan bersama dan setiap kewajiban yang timbul bersama-sama dengan perusahaan lain diakui dalam laporan keuangan perusahaan yang relevan dan dikelompokkan sesuai dengan sifatnya. Kewajiban dan beban yang terjadi langsung atas kepentingan bersama dicatat dengan akrual basis. Pendapatan dari penjualan atau penggunaan aset Perusahaan, diluar biaya bersama yang terjadi, diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir ke/dari Perusahaan dan yang jumlahnya dapat diukur secara andal.

Aturan Usaha Patungan yang melibatkan pendirian badan yang terpisah di mana setiap *venturer* mempunyai kepentingan disebut sebagai entitas dan dikendalikan bersama-sama. Laporan kepemilikan entitas Perusahaan yang dikendalikan bersama menggunakan konsolidasi proporsional, dimana aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban dan entitas Perusahaan yang dikendalikan bersama digabungkan dengan bagian yang setara dalam laporan keuangan dengan metode baris per baris

**s. Pajak Dibayar Dimuka**

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak yang dibayar dan akan diperhitungkan dengan hutang pajak perusahaan di kemudian hari dan/ atau akan direstitusi.

**t. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran umur ekonomis masing-masing Aset tetap, sebagai berikut:

|                      | Tahun |
|----------------------|-------|
| Perabotan kantor     | 3 - 5 |
| Peralatan Kantor     | 2 - 5 |
| Kendaraan            | 4 - 5 |
| Sarana dan Prasarana | 2 - 5 |

**q. Provisions and Contingencies**

*Provision is recognized only when the Company has : (a) a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event; (b) it is probable (i.e) more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and (c) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each balance sheet date and adjusted to reflect the current best estimate.*

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statement, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**r. Interest in Joint Ventures**

*A joint venture is a contractual arrangement were by the Company and other parties undertake an economic activity that is subject to joint control.*

*Were a group company undertake its activities under joint venture arrangement directly, the Company's share of jointly controlled assets and any liabilities incurred jointly with other venturers is recognized in the financial statements of the relevant company and classified according to their nature. Liabilities and expenses incurred directly in respect of interest in jointly controlled assets are accounted for on an accrual basis. Income from the sale or use of the Company's share of the output of jointly controlled assets, and its share of jointly incurred expenses, is recognized when it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to/from the Company and their amount can be reliably measured.*

*Joint venture arrangement that involve the establishment of a separate entity in which each venturer has an interest are referred to as jointly controlled entities. The Company report its interest in a jointly controlled entity using proportionate consolidation, where in the Company's share of the assets, liabilities, income and expenses of jointly controlled entities are combined with the equivalent items in the financial statements on a line-by-line basis.*

**s. Prepaid Tax**

*Prepaid taxes consist of all paid taxes which will be compensated against any tax liabilities arising for the year.*

**t. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :*

| Years |                       |
|-------|-----------------------|
| 3 - 5 | Office Furniture      |
| 2 - 5 | Office Equipment      |
| 4 - 5 | Vehicle               |
| 2 - 5 | Leasehold Improvement |

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang cukup signifikan dan yang meningkatkan manfaat Aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No.16 mengenai "Aset Tetap", dikapitalisasi ke akun Aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu Aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat Aset tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

**u. Agunan Yang Diambil Alih**

Aset yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah dicatat berdasarkan harga pasar dan atau harga yang disepakati bersama atau harga appraisal. Selisih antara saldo pinjaman dengan nilai terendah antara harga pasar dengan harga yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan Aset tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Laba atau rugi dari agunan yang diambil alih dicatat pada saat agunan tersebut dijual.

**v. Kewajiban Manfaat Pekerja**

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan mengakui kewajiban untuk kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 mengenai Ketenagakerjaan (UU No.13/2003). Berdasarkan UU No.13/2003, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti rugi apabila kondisi tertentu dalam UU No.13/2003 terpenuhi.

Perusahaan telah melakukan perhitungan manfaat pekerja sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban manfaat pekerja dihitung dengan menggunakan metode aktuaris Projected Unit Credit.

**w. Restrukturisasi Piutang Bermasalah**

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman ( termasuk bunga dan denda yang berhubungan ) diatas jumlah pembayaran kas masa depan atau nilai wajar Aset yang dialihkan untuk penyelesaian hutang yang ditetapkan dalam persyaratan baru piutang dan restrukturisasi piutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan/kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru restrukturisasi hutang bermasalah maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh tempo.

**x. Pajak Penghasilan Badan**

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode kewajiban, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal neraca antara Aset dan kewajiban menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

*The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Repairs and maintenance of significant value are capitalized to the respective fixed assets (PSAK No.16 "Fixed Asset"). When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated income for the year.*

*The recoverable value of an asset must be revalued if there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of these assets can not be fully recoverable*

**u. Reposessed Assets**

*All assets acquired as part of customers' loan settlements (repossessed assets) are recorded at fair value or at agreed value or at appraisal value. Difference between balance of debt outstanding and the lesser of net realizable value or appraisal value of repossessed assets is charged to current year profit and loss. All costs incurred in connection with maintenance and acquisition of the assets are charged to expense in the current year. Profit or loss realised from the repossessed assets are recognized when they are sold.*

**v. Liabilities Employee Benefits**

*During 2010 and 2009 financial years, the Company recognized liabilities for employee entitlement and benefits in accordance with UU No.13, 2003 dated March 25, 2003 (Labour Force Law No.13/2003). According to the Law, the Company is obliged to provide leave and severance payments, gratuities payments if certain criteria stipulated in UU 13/2003 are fulfilled.*

*The Company has calculated the liabilities for employee entitlements and benefits in accordance with PSAK No.24 (revised 2004) – Employee Entitlements. These entitlement liabilities are calculated using Projected Unit Credit Method.*

**w. Trouble Debt Restructuring**

*The differences between the outstanding balance of debt owed to creditors (including fines and interests) above the future cashflow or fair value of the fixed assets swapped by the Company in respect of the settlement of its loans, are credited as gain in loan restructuring. Following restructuring, net future cash payments determined by the creditors under the new restructuring loan has been deducted to the existing loan balances, and no interest expenses are charged against the term and condition of the new loan restructuring.*

*If the outstanding balance of debt owed to creditors is less than the future cash payments determined under the new restructuring, no gain or loss is admitted in the profit and loss. After restructuring, the interest expense charged is computed based on its applicable charge rate at the beginning of each balance date over its maturity period.*

**x. Corporate Income Tax**

*Deferred income tax computed on by liabilities method, for all temporary differences on the balance sheet date between asset and liability according to tax point of view and the carrying value on the financial statement.*

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa akumulasi rugi pajak yang dapat dikompensasikan ke tahun berikutnya, apabila terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak di masa datang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa akumulasi rugi pajak.

Aset pajak tangguhan di neraca disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan.

Penyesuaian terhadap kewajiban pajak di catat saat penetapan pajak diterima atau apabila Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat hasil keberatan yang disampaikan telah dapat diperkirakan.

**y. Transaksi Dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa**

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- i. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies dan *fellow subsidiaries*).
- ii. Perusahaan asosiasi
- iii. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan pelapor).
- iv. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- v. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam dan atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi atau mencakup perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, baik dengan persyaratan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**z. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan yang berasal dari leasing, pembiayaan konsumen dan anjak piutang Perusahaan telah dijelaskan dalam catatan. Pendapatan bunga dan biaya diakui dengan metode akrual.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences and balance of accumulated tax losses can be compensated in the following years, when taxable profit in the future will be sufficient to compensate with deductible temporary differences and accumulated fiscal losses.*

*Deferred tax assets on the balance sheet are stated net of deferred tax liabilities.*

*Tax provision is adjusted in accordance with any tax position determine from any tax audits by the tax office for their respective years.*

**y. Related Party Transactions**

*Related parties are defined as those which have the following relationship:*

- i. Enterprises that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (this include holding companies, subsidiaries);*
- ii. Associated company*
- iii. Individuals owning directly or indirectly an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of the family of an individual are those that may be expected to influence, or be influenced by, that person in their dealings with the enterprise).*
- iv. Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including directors and close members of the families of such individuals; and enterprise in which a substantial interest in the voting power is owned.*
- v. Enterprise in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or mayor shareholders of the reporting enterprise and enterprise the have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

*All transactions with related parties which were made or not made at normal price and conditions as they were done with other parties are disclosed in the financial statements.*

**z. Revenue and Expense Recognition**

*The Company recognize income from its leasing, consumer financing and factoring services as explained in notes. Expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).*

*Expenses are recognized when incurred during the period (*accrual basis*).*

**aa. Laba Bersih Per Saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

**ab. Kuasi Reorganisasi**

Berdasarkan PSAK No.51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan saldo rugi dan menilai kembali seluruh Aset dan kewajibannya. Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan metode reorganisasi akuntansi. Komposisi ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2006 menyebabkan saldo rugi Perusahaan hanya dapat dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi setelah dilakukannya penurunan modal saham (modal ditempatkan dan disetor penuh) melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham.

Aset dan kewajiban dinilai kembali menggunakan nilai wajarnya. Nilai wajar Aset dan kewajiban ditentukan berdasarkan nilai pasar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia dengan mempertimbangkan harga Aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik Aset dan kewajiban yang bersangkutan, seperti metode perhitungan nilai sekarang atau metode arus kas diskonto, sedangkan untuk Aset dan kewajiban tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Akun-akun tersebut secara umum adalah akun-akun Aset dan kewajiban yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Penilaian kembali Aset dan kewajiban dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan Aset bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo rugi dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut :

1. Modal Saham (modal ditempatkan dan disetor)
2. Selisih yang timbul dari penilaian kembali Aset dan kewajiban termasuk di dalamnya selisih penilaian kembali Aset tetap dan selisih penilaian sejenisnya termasuk kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia terjual.
3. Agio saham

**ac. Informasi Segmen**

Segmen usaha adalah bagian yang membedakan di dalam kelompok usaha yang menyediakan barang dan jasa dengan resiko dan hasil yang berbeda dari segmen lainnya. Informasi pelaporan segmen usaha disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perusahaan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

**ad. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena adanya ketidakpastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut.

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan.

**aa. Net - Profit Per Share**

*Net profit per share is calculated by dividing the net profit after tax by average weighted outstanding number of shares during the current year.*

**ab. Quasi Reorganization**

*PSAK 51 (revision 2003) – 'Accounting for Quasi Reorganization' state that a quasi reorganization is an accounting procedur followed by a company for the purpose of restructuring its capital structure by eliminated deficit / loss balance and revaluing all assets and liabilities in the company. Quasi Reorganization is performed using an accounting reorganization method. The composition of the equity of the Company as of December 31, 2006 led to accumulated losses of the Company can only be eliminated through a quasi-reorganization following a reduction in share capital (issued and fully paid) through the reduction in par value shares without reducing the number of shares.*

*All assets and liabilities are revalued at their fair value, which is based on the market value at the date of the quasi. If the market value is not available, the fair value can be based on the most reliable data and information available on other assets and liabilities comparable, using most appropriate valuation methods, such as net present value method or discounted cash flow method. For certain assets and liabilities (with maturity < = 1 year), the revaluation can be based on certain procedures as outlined by relevant PSAK of those assets and liabilities.*

*The revaluation process can result in the increase or decrease in the value of revalued assets/liabilities as opposed to their carrying value prior to the revaluation. Accumulate loss balance is eliminated in the following order :*

1. *Share capital (issued capital and fully paid)*
2. *Difference of the revaluation (including asset revaluation reserve and difference in the revaluation of other assets and liabilities, including changes in the fair value of all marketable securities available for sale).*
3. *Share Premium*

**ac. Segment Information**

*Business segment is part that differentiates the business group that provides goods and services with the risks and rewards that are different from other segments. Information on business segments is presented to show the results of operations arising from each segment based on each business field.*

**ad. Use of Judgements, Estimates and Assumptions**

*The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported revenue and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimated.*

*These disclosures supplement the commentary on financial risk management.*

## 1. Sumber Penting atas Ketidakpastian Estimasi

### 1.1 Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

### 1.2 Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan kewajiban keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (judgment) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

## 2. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di catatan.

Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini :

- ♦ Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- ♦ Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

## 1. Key Sources of Estimation Uncertainty

### 1.1 Allowance for Impairment Losses of Financial Assets.

*Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis.*

*Evaluation of allowance for impairment losses collectively cover credit losses inherent in portfolio of consumer finance receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that the impairment of the receivables has occurred, but the impairment in the value can not be individually identified. In assessing the need for collective impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the inherent losses and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

### 1.2 Allowance for Impairment Losses of Financial Assets.

*The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

## 2. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

*Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.*

*The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in the notes.*

*The Company measures fair values using the following hierarchy of methods :*

- ♦ *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- ♦ *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

- ♦ Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang dibandingkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perusahaan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

#### ► Kontrak Bagi Hasil

Terkait Kontrak Bagi Hasil, Anak-anak Perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi, yaitu: PT CBRB, PT KEP, PT MP dan GSAL ("Anak-anak Perusahaan") telah menandatangani Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) dengan BPMIGAS, kontrak ini berjangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif. Ketentuan signifikan keuangan Kontrak Bagi Hasil yang berlaku bagi para pihak yang terikat dalam kontrak adalah sebagai berikut :

##### 1. Penjualan

Hasil Produksi minyak dan gas akan dibagi bersama antara Anak-anak Perusahaan dengan BPMIGAS dengan menggunakan ketentuan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasi dan kredit investasi, Anak-anak Perusahaan berhak menerima, tergantung pada jenis dan tingkat produksi harian, minyak mentah dan kondensat sisa produksi dan sisa pendapatan dari penjualan gas, tidak dikenakan pajak penghasilan sesuai PSC efektif, termasuk pajak penghasilan dan pajak dividen.

Anak-anak Perusahaan tidak mempunyai hak atas aktiva produksi dengan cadangan minyak dan gas, melainkan berhak untuk menerima produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*). Oleh karena itu cadangan yang tersedia merupakan hak dasar-bersih, yang merupakan proyeksi rekening saham mitra patungan produksi berdasarkan proyeksi penghitungan harga minyak dan gas dan tingkat pengeluaran.

- ♦ *Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

*Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.*

#### ► Production Sharing Contract (PSC)

*Related to the Production Sharing Contract, The Company's Subsidiaries which have core business in Oil and Gas sector, which are: PT CBRB, PT KEP, PT MP and GSAL ("Company's Subsidiaries") have entered into a PSC with BPMIGAS, in the term of 30 (thirty) years from the effective date. Significant financial provisions of the PSC applicable to the participants in the contract area as follows :*

##### 1. Sales

*The oil and gas production shall be shared between Company 's Subsidiaries and BPMIGAS using a formula that is agreed by both parties.*

*Of the crude oil remaining after deducting operating costs and investment credit, the Company's Subsidiaries is entitled to receive, depending upon the type and daily level of production, the remaining crude oil and condensate production and the remaining revenues from the sales of gas, out of which it is required to pay its own Indonesian income taxes at the PSC effective rate including income tax and dividend tax.*

*The Company's Subsidiaries has no ownership interest in the producing assets with in the oil and gas reserves, but rather has the right to receive production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the PSC. Proven reserves have therefore been determine on a net entitlement basis, which takes into account projections of the joint venture partner's share of production calculate on the basis of projected oil and gas prices and expenditure levels.*

2. Pengalihan Area

Saat ini dan sampai enam tahun sebelum tanggal efektif dalam perjanjian, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengembalikan sebagian dari area dari Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) untuk BPMIGAS. Kewajiban ini tidak berlaku untuk area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

3. First Tranche Petroleum

BPMIGAS dan Perusahaan berhak untuk mengambil dan menerima setiap tahun pertama, sejumlah sepuluh persen (10%) dari hasil produksi Minyak untuk setiap tahunnya, yang disebut "*First Tranche Petroleum*" (*FTP*) sebelum pengurangan dan pengembalian biaya operasional dan penanganan produksi.

4. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi

Perusahaan akan membayar bonus (diberikan kompensasi) kepada BPMIGAS setelah persetujuan Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) ditanda tangan.

Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Perusahaan dan tidak akan dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

5. Uang Muka Untuk BPMIGAS

Perusahaan akan memberikan uang muka untuk BPMIGAS sebelum awal program kerja tahunan untuk memungkinkan BPMIGAS memenuhi pengeluaran yang dikeluarkan untuk membantu dan mempercepat pelaksanaan program kerja Perusahaan.

Jika suatu waktu selama periode program kerja tahunan, jumlah minimum telah sepenuhnya dikeluarkan, secara terpisah diperlukan pembuatan uang muka tambahan untuk beban Rupiah.

Jika jumlah uang muka tidak dikeluarkan oleh BPMIGAS pada akhir periode program kerja tahunan, jumlah tersebut tidak dikeluarkan oleh para pihak, biaya yang memenuhi syarat untuk pemulihan biaya sesuai dengan PSC dan ekuitas produksi minyak dan gas.

6. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya dapat dibedakan antara modal dan biaya non-modal dan dapat diganti hanya dari pendapatan produksi yang berasal dari kontrak terkait.

Jangka waktu Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) ini memungkinkan untuk penggantian semua biaya operasi diluar dari penjualan atau disposisi lain dari minyak mentah sebesar nilai biaya operasi tersebut. Minyak dan gas yang dihasilkan oleh para pihak, biaya yang memenuhi syarat untuk pemulihan biaya sesuai dengan PSC dan ekuitas produksi minyak dan gas.

7. Pemulihan Lokasi

Berdasarkan perubahan Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*), Anak-anak Perusahaan perlu melakukan analisa mengenai dampak lingkungan di wilayah kontrak pada saat memulai kegiatannya.

2. Exclusion of Areas

*Currently and until six years before the effective date of the agreement, the Company has an obligation to relinquish some of the contract area of PSC to BPMIGAS. This obligation shall not apply any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.*

3. First Tranche Petroleum (FTP)

*BPMIGAS and the Company shall be entitled to first take and receive each year, a quantity of Petroleum ten percent (10%) of the Petroleum production of each such year, called the "First Tranche Petroleum" (FTP) before any deduction for recovery of operating cost and handling of production.*

4. Compensation, Assistance and Production Bonuses

*The Company shall pay a signature bonus (awarded compensation) to BPMIGAS after approval of the Production Sharing Contract (PSC).*

*Such bonus payment shall be borne solely by the Company and shall not be included in the recoverable operating costs.*

5. Advances to BPMIGAS

*The Company shall advance to BPMIGAS before the beginning of each annual work program for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Company's execution of the work program.*

*If at any time during the annual work program period, the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.*

*If any amount advanced is not expended by BPMIGAS by the end of annual work program period, such unexpended amount shall be credited against the minimum amount to be advanced for the succeeding annual work program period.*

6. Cost Recovery and Equity Split

*Recoverable cost are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area.*

*The term of the PSC contract allows to recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the require of crude oil equal in values to such operating cost. Oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production.*

7. Abandonment and Site Restoration

*Pursuant to the amendment of PSC, the Companies' Subsidiaries is require to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of its activities.*

Pada saat berakhirnya kontrak atau terminasi atau penyerahan sebagian area kontrak, atau meninggalkan lokasi, Anak-anak Perusahaan perlu memindahkan semua peralatan dan instalasi seperti yang terpasang di lokasi, dan melakukan semua aktivitas restorasi yang diperlukan. Perkiraan biaya penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dimintakan penggantian ke BPMIGAS sesuai biaya yang telah dicatat.

Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any field, the Companies' Subsidiaries is require to remove all equipment and installation that it has installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. The estimated cost of this abandonment and site restoration work is recoverable from BPMIGAS as it is accrued.

8. Anggaran dan Program Kerja

Program kerja dan anggaran untuk kegiatan eksplorasi yang telah ditetapkan dalam Kontrak Bagi Hasil akan dilaksanakan oleh Anak-anak Perusahaan dalam waktu 3 tahun pertama setelah tanggal efektif dan dilanjutkan pada 3 tahun kedua.

8. Work Program and Budget

The Work Program and Budget for exploration activity, which has been determined in the Production Sharing Contract will be conducted by the Company's Subsidiaries within the first 3 years after the effective date and will be continued in the second 3 years.

9. Keikutsertaan

BPMIGAS berhak meminta kepada Anak-anak Perusahaan 10% dari total hak dan kewajiban sesuai dengan Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) atau untuk diberikan kepada Perusahaan Nasional Indonesia lainnya yang ditunjuk oleh BPMIGAS yang memiliki kepentingan.

9. Participation

BPMIGAS shall have the right to demand from the Companies' Subsidiaries a 10% working interest in the total right and obligations under the PSC or to order Indonesian National Companies designated by BPMIGAS to have the Indonesian Participant's Interest.

Sebagai pertimbangan untuk akuisisi 10% hak kepemilikan, partisipan Indonesia akan mengganti Anak-anak Perusahaan sebesar jumlah yang sama 10% dari kumulatif biaya operasional yang telah dikeluarkan Anak-anak Perusahaan untuk kepentingan usaha yang terdapat dalam kontrak, dan 10% kompensasi untuk BPMIGAS atas yang dimiliki dan 10% atas bonus produksi.

As consideration for the acquisition of a 10% working interest, the Indonesian Participant shall reimburse the Companies' Subsidiaries an amount equal to 10% of the cumulative operating costs that the Companies' Subsidiaries has incurred on behalf of its activities in the contract area, and 10% of compensation for the information held by BPMIGAS and 10% of production bonus.

4. **TRANSAKSI SEHUBUNGAN DENGAN PERJANJIAN SEWA GUNA USAHA**

4. **TRANSACTION IN CONNECTION WITH LEASING**

a. Piutang Sewa Guna Usaha

Usaha utama anak Perusahaan adalah menyewaguna usahakan berbagai macam kebutuhan barang modal yang diperlukan untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi dan sektor lainnya dengan masa sewa guna usaha antara dua tahun sampai dengan lima tahun.

a. Leasing

The Company's subsidiaries core business is in the provision of leasing facility to lessees in various industries, such as construction, mining, agricultures, plantations, transportations and other sectors. Lease facilities are provided from 2 – 5 years.

b. Biaya-Biaya Sewa Guna Usaha

Biaya – biaya sehubungan dengan perolehan Aset sewa guna usaha dibebankan kepada penyewa guna usaha antara lain berupa biaya notaris, biaya asuransi dan biaya materi.

b. Costs Incurred for Leasing Transactions

Costs incurred in connection with provision of lease facilities are charged to the respective lessees. These costs include notary fees, insurance and stamp duty fee.

c. Jaminan Dari Penyewa Guna Usaha

Pada saat kontrak sewagunausaha dilaksanakan, penyewa guna usaha memberikan uang jaminan. Jaminan tersebut akan digunakan untuk pembayaran atas harga jual dari Aset yang disewagunausaha jika hak opsi digunakan oleh penyewa guna usaha, jika hak opsi tidak digunakan, maka uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada penyewa guna usaha pada akhir periode sewa guna usaha.

c. Deposit from Guaranteed Residual Value

At the time the lease contract executed, Lessees will provide deposits for guaranteed residual value at the commencement of their lease agreements. These deposits will be used as payments for Lessees' residual value at the completion of their lease agreements. If the leased assets are not acquired at the completion date, these deposits will be refunded in full by the Company.

5. **TRANSAKSI SEHUBUNGAN DENGAN PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN ANJAK PIUTANG**

5. **TRANSACTIONS IN CONNECTION WITH CONSUMERS FINANCING AND FACTORING**

Anak Perusahaan melakukan aktivitas pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Transaksi pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan untuk pembelian barang – barang konsumsi dengan masa antara 1 (satu) tahun sampai dengan 7 (tujuh) tahun.

Subsidiaries provides consumer financing and factoring activities. Consumer financing is provided to customers for purchases of consumer goods for financing period of 1 – 7 years.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE**  
**1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

Transaksi Anjak piutang adalah pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha.

Factoring facility is provided by means of assigning trade receivables and other short term receivables of a company.

**6. KAS DAN BANK**

Rincian Kas dan Bank per 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

**6. CASH AND BANK**

Detail of Cash and Bank as of December 31, 2010 and 2009 describe are as follows :

|                                 | 2010                  | 2009                 |                                 |
|---------------------------------|-----------------------|----------------------|---------------------------------|
|                                 | Rp                    | Rp                   |                                 |
| <b>Kas</b>                      | <b>13,981,177</b>     | <b>6,000,000</b>     | <b>Cash</b>                     |
| <b>Bank</b>                     |                       |                      | <b>Bank</b>                     |
| <b>Rupiah</b>                   |                       |                      | <b>IDR</b>                      |
| PT Bank Mandiri Tbk.            | 1,683,018,538         | 1,095,590,347        | PT Bank Mandiri Tbk.            |
| PT Bank BNI Syariah             | 933,349,542           | 320,839,714          | PT Bank BNI Syariah             |
| PT Bank Sinar Mas               | 292,293,250           | 14,490,846           | PT Bank Sinar Mas               |
| PT Bank BNI Tbk.                | 229,845,066           | 295,084,502          | PT Bank BNI Tbk.                |
| PT Bank Bukopin Tbk.            | 227,342,250           | 174,927,891          | PT Bank Bukopin Tbk.            |
| PT Bank ICBC                    | 108,787,253           | -                    | PT Bank ICBC                    |
| PT Bank BCA Tbk.                | 54,591,512            | 48,673,428           | PT Bank BCA Tbk.                |
| PT Bank Mega                    | 30,561,613            | -                    | PT Bank Mega                    |
| Bank Pundi Indonesia,Tbk.       | 26,487,766            | -                    | Bank Pundi Indonesia,Tbk.       |
| PT Bank BTPN Tbk.               | 9,694,489             | 9,767,241            | PT Bank BTPN Tbk.               |
| PT Bank Yudha Bhakti            | 4,378,494             | 86,025,235           | PT Bank Yudha Bhakti            |
| PT Bank Kesejahteraan Ekonomi   | 3,886,738             | 115,309,339          | PT Bank Kesejahteraan Ekonomi   |
| PT Bank Niaga Tbk.              | -                     | 6,956,264            | PT Bank Niaga Tbk.              |
| PT Bank Internasional Indonesia | 3,315,452             | -                    | PT Bank Internasional Indonesia |
| <b>Jumlah Bank (Rupiah)</b>     | <b>3,607,551,963</b>  | <b>2,167,664,807</b> | <b>Total Bank (IDR)</b>         |
| <b>US Dollar</b>                |                       |                      | <b>US Dollar</b>                |
| PT Bank Mega                    | 1,025,758,259         | 35,141,618           | PT Bank Mega                    |
| PT Bank Artha Graha Tbk.        | 213,292,325           | 35,141,618           | PT Bank Artha Graha Tbk.        |
| PT Bank BNI Tbk.                | 35,591,390            | 43,219,978           | PT Bank BNI Tbk.                |
| PT Bank Internasional Indonesia | 12,126,000            | -                    | PT Bank Internasional Indonesia |
| PT Bank Central Asia            | 5,146,739             | -                    | PT Bank Central Asia            |
| PT Bank Mandiri                 | 2,398,012             | -                    | PT Bank Mandiri                 |
| <b>Jumlah Bank (US Dollar)</b>  | <b>1,294,312,725</b>  | <b>78,361,596</b>    | <b>Total Bank (US \$)</b>       |
| <b>Jumlah Bank</b>              | <b>4,901,864,688</b>  | <b>2,246,026,403</b> | <b>Total Bank (US \$)</b>       |
| <b>Deposito Berjangka</b>       |                       |                      | <b>Deposits</b>                 |
| <b>Rupiah</b>                   |                       |                      | <b>IDR</b>                      |
| PT Bank Mandiri Tbk.            | -                     | 3,000,000,000        | PT Bank Mandiri Tbk.            |
| PT Bank Capital                 | 3,750,000,000         | -                    | PT Bank Capital                 |
| PT Bank Bukopin Tbk.            | 1,000,000,000         | -                    | PT Bank Bukopin Tbk.            |
| <b>US Dollar</b>                |                       |                      | <b>US Dollar</b>                |
| PT Bank ICBC                    | 1,348,650,000         | -                    | PT Bank ICBC                    |
| <b>Jumlah Deposito</b>          | <b>6,098,650,000</b>  | <b>3,000,000,000</b> | <b>Total Deposits</b>           |
| <b>Jumlah Kas dan Bank</b>      | <b>11,014,495,865</b> | <b>5,252,026,403</b> | <b>Total Cash and Bank</b>      |

Bunga Jasa Giro yang diterima untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp.47.349.137,- dan Rp.34.692.289,-.

Interest income from bank account for the 1 (one) year periods ended December 31, 2010 and 2009 are Rp.47.349.137,- and Rp.34.692.289,- respectively.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**7. INVESTASI**

Akun ini merupakan Investasi perusahaan dalam bentuk :

- ▶ Reksadana Capital Equity Fund sebesar Rp 1.000.000.000,- Nilai buku bersih unit penyertaan Reksadana Capital Equity Fund tersebut diatas per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 759.435.400,-.
- ▶ Saham – saham PT Adaro Energy Tbk., yang dapat diperdagangkan sebanyak 50.000 lembar saham @ Rp 1.100,- atau sebesar Rp.55.000.000,- Nilai pasar bersih per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp.86.500.000,-.

Sampai dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 perusahaan membukukan keuntungan yang direalisasi atas investasi ini masing-masing sebesar Rp 29.758.800,- dan Rp.404.522.100,-.

**8. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN**

Rincian investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

|                                     | <b>2010</b>             |
|-------------------------------------|-------------------------|
|                                     | <b>Rp</b>               |
| Piutang sewa pembiayaan             | 155,688,907,012         |
| Nilai residu yang dijamin           | 9,722,585,388           |
| Simpanan jaminan                    | (9,454,076,935)         |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>155,957,415,465</b>  |
| <b>Dikurangi :</b>                  |                         |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (3,337,647,278)         |
| Penghasilan pembiayaan tangguhan    | (30,255,188,337)        |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>(33,592,835,615)</b> |
| <b>Investasi Bersih</b>             | <b>122,364,579,850</b>  |

- a. Berikut ini adalah saldo tagihan bruto sewa pembiayaan sesuai dengan masa jatuh temponya sebagai berikut :

|               | <b>2010</b>            |
|---------------|------------------------|
|               | <b>Rp</b>              |
| < 1 Tahun     | 9,695,058,117          |
| 1 Tahun       | 47,290,314,264         |
| 2 Tahun       | 44,049,664,668         |
| 3 Tahun       | 28,621,992,015         |
| > 3 Tahun     | 26,031,877,948         |
| <b>Jumlah</b> | <b>155,688,907,012</b> |

Pembiayaan sewa guna usaha merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang modal. Jangka waktu pembiayaan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 5 tahun dan dengan tingkat bunga berkisar dari 15% - 24 % per tahun untuk tahun 2010 dan 2009.

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE  
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

**7. INVESTMENTS**

This account consists of Investments with the following breakdown :

- ▶ Unit Fund Capital Equity Fund amount of Rp.1,000,000,000,- Net Asset Value (NAV) of this Capital Equity Fund unit as of December 31, 2010 and 2009 were respectively Rp 0,-, and Rp.759,435,400,-.
- ▶ Marketable securities consist of 50,000 shares of PT Adaro Energy Tbk., at Rp.1,100,- per share or amount Rp 55,000,000,- Net market value as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp.0,- and Rp.86,500,000,-.

Up to the 1 (one) year period ended as of December 31, 2010 and 2009 the company recorded unrealized gains on these investment each amounted to Rp.29,758,800,- and Rp.404,522,100,-.

**8. INVESTMENT IN FINANCE LEASE**

Detail of Investment in Finance lease are as follows :

|                       | <b>2009</b>             |                                 |
|-----------------------|-------------------------|---------------------------------|
|                       | <b>Rp</b>               |                                 |
|                       | 142,372,391,500         | Financing Lease Receivables     |
|                       | 268,508,443             | Guaranteed Residual Value       |
|                       | -                       | Surety Trove                    |
| <b>Total</b>          | <b>142,640,899,943</b>  |                                 |
| <b>Less :</b>         |                         |                                 |
|                       | (3,530,081,011)         | Allowance for Impairment Losses |
|                       | (29,277,140,436)        | Deferred Unearned Lease Income  |
| <b>Total</b>          | <b>(32,807,221,447)</b> |                                 |
| <b>Net Investment</b> | <b>109,833,678,496</b>  |                                 |

- a. The following is the balance of gross lease according to its maturity date is as follows :

|              | <b>2009</b>            |           |
|--------------|------------------------|-----------|
|              | <b>Rp</b>              |           |
| < 1 Year     | 4,996,276,182          | < 1 Year  |
| 1 Year       | 45,667,078,038         | 1 Year    |
| 2 Years      | 39,488,153,257         | 2 Years   |
| 3 Years      | 26,470,260,181         | 3 Years   |
| > 3 Years    | 25,750,623,842         | > 3 Years |
| <b>Total</b> | <b>142,372,391,500</b> |           |

Direct financial lease is a facility provided for the financing of capital expenditure. Lease period ranges from 2 (two) to 5 (five) years, bearing an interest rate of 15% - 24% per annum for 2010 and 2009 financial years.

Surety trove from tenants will be used to pay off the selling price of the leased asset at the end of the lease if the lessee exercises the option to buy the asset. The surety will be returned to the tenant if the option is not used.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

|                                     | 2010                 |
|-------------------------------------|----------------------|
|                                     | Rp                   |
| Saldo Awal                          | 3,530,081,011        |
| Penambahan/(Pengurangan) penyisihan | (192,433,733)        |
| <b>Saldo Akhir Periode</b>          | <b>3,337,647,278</b> |

b. Allowance for doubtful debt

|                            | 2009                 |                                  |
|----------------------------|----------------------|----------------------------------|
|                            | Rp                   |                                  |
|                            | 2,374,364,673        | Beginning Balance                |
|                            | 1,155,716,338        | Increase/(Decrease) of provision |
| <b>Saldo Akhir Periode</b> | <b>3,530,081,011</b> | <b>Ending Balance Periods</b>    |

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian Piutang Pembiayaan Konsumen pada Anak Perusahaan per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, disajikan sebagai berikut :

|                              | 2010                  |
|------------------------------|-----------------------|
|                              | Rp                    |
| Piutang Pembiayaan Konsumen  | 22,965,358,322        |
| Pendapatan yang ditangguhkan | (3,984,026,498)       |
| Penyisihan Piutang           | (641,923,634)         |
| <b>Jumlah</b>                | <b>18,339,408,190</b> |

Berikut ini adalah saldo tagihan bruto piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh temponya:

|               | 2010                  |
|---------------|-----------------------|
|               | Rp                    |
| < 1 tahun     | 34,268,564            |
| 1 tahun       | 12,494,921,554        |
| 2 tahun       | 6,828,830,574         |
| 3 tahun       | 2,053,837,630         |
| > 3 tahun     | 1,553,500,000         |
| <b>Jumlah</b> | <b>22,965,358,322</b> |

Sejak 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 3k.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan aset yang dibiayai Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang Pembiayaan Konsumen yang berjumlah Rp 7.290.981.000,- telah diambil alih PT Sarana Rotasi Indonesia (lihat catatan 24).

Pada tanggal 13 Agustus 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen untuk penyelesaian pinjaman Perseroan kepada PT Sarana Rotasi Indonesia dengan PT Intensif Multifinance, dimana Perusahaan setuju memberikan fasilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp 15.000.000.000,-. Pemberian fasilitas pembiayaan konsumen dilakukan secara bertahap. Fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Rp 4.512.337.250,-, dengan tingkat bunga efektif sebesar 20%.

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Details of the Subsidiary's Consumer Financing Receivables as of December 31, 2010 and 2009 are presented as follows :

|               | 2009                  |                                 |
|---------------|-----------------------|---------------------------------|
|               | Rp                    |                                 |
|               | 16,777,539,007        | Consumer Financing Receivables  |
|               | (3,625,790,156)       | Deferred Income                 |
|               | (419,438,475)         | Allowance for Doubtful Accounts |
| <b>Jumlah</b> | <b>12,732,310,376</b> | <b>Total</b>                    |

The following is gross balance of consumer financing receivables which will be collected according to the maturity date:

|               | 2009                  |              |
|---------------|-----------------------|--------------|
|               | Rp                    |              |
| < 1 year      | 388,265,891           | < 1 year     |
| 1 year        | 9,516,530,528         | 1 year       |
| 2 years       | 1,293,551,838         | 2 years      |
| 3 years       | 1,103,661,000         | 3 years      |
| > 3 years     | 4,475,529,750         | > 3 years    |
| <b>Jumlah</b> | <b>16,777,539,007</b> | <b>Total</b> |

Since January 1, 2010, consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3k.

As a surety for a given consumer financing receivables, the Company has received assurances from the consumer in the form of Proof of Ownership of assets financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

Consumer Financing Receivables amounting to Rp 7,290,981,000, - was taken over by PT Sarana Rotation Indonesia (see note 24).

On August 13, 2010, the Company entered into a consumer finance agreement for the settlement of The Company's loans to PT Sarana Rotation Indonesia with PT Intensive Multifinance, whereby the Company agreed to provide consumer financing facilities amounting to Rp 15,000,000,000, -. Provision of consumer financing done in stages. This facility has been disbursed amounted to Rp 4,512,337,250, -, with an effective interest rate of 20%.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun dengan tingkat suku bunga efektif setahun yang berkisar dari 18% sampai dengan 24 % tahun 2010 dan 19% sampai dengan 24 % untuk tahun 2009.

**10. PIUTANG MURABAHAH**

Rincian Piutang Murabahah pada Anak Perusahaan per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, disajikan sebagai berikut :

|                                     | 2010                 |
|-------------------------------------|----------------------|
|                                     | Rp                   |
| Piutang Murabahah                   | 4,945,663,794        |
| Margin yang ditangguhkan            | (1,681,813,031)      |
| Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai | (123,641,595)        |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>3,140,209,168</b> |

Pembiayaan Murabahah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun dengan tingkat margin efektif berkisar dari 18% sampai dengan 24 % pertahun untuk tahun 2010 dan 19% sampai dengan 24 % per tahun untuk tahun 2009.

**11. ANJAK PIUTANG**

Akun ini merupakan Pembiayaan Anak Perusahaan dengan Jaminan (*with recourse*) , adapun rincian saldo per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

|                              | 2010               |
|------------------------------|--------------------|
|                              | Rp                 |
| Anjak piutang                | 278,634,439        |
| Pendapatan yang ditangguhkan | (33,069,757)       |
| Penyisihan piutang           | (6,139,117)        |
| <b>Jumlah - Bersih</b>       | <b>239,425,565</b> |

Piutang PT Apsara Integra Reksatama yang berjumlah Rp.4.963.494.698,- telah diambil alih PT Sarana Rotasi Indonesia, (lihat catatan 24).

Pemberian fasilitas pembiayaan anjak piutang dilakukan melalui pembelian dan pengelolaan tagihan piutang klien yang dilakukan dengan jaminan (*with recourse*) . Jangka waktu fasilitas ini umumnya berkisar dalam jangka waktu maksimum 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga maksimum 30% per tahun. Manajemen Anak Perusahaan berkeyakinan jaminan yang diberikan cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya fasilitas pembiayaan tersebut.

**12. PIUTANG DANA KELOLAAN**

Rincian Piutang Kelola Dana dan hasil pengelolaan dana per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

|                               | 2010     |
|-------------------------------|----------|
|                               | Rp       |
| PT Recapital Asset Management | -        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>-</b> |

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE  
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

Consumer finance is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 years up to 3 years with effective interest rate per year ranged from 18% to 24% in 2010 and 19% to 24% for 2009.

**10. MURABAHAH RECEIVABLES**

Details of Subsidiary's Murabahah Receivables as of December 31, 2010 and 2009, are presented as follows:

|              | 2009                 |                                 |
|--------------|----------------------|---------------------------------|
|              | Rp                   |                                 |
|              | 3,195,771,378        | Murabahah Receivables           |
|              | (1,037,046,863)      | Deferred Margin                 |
|              | (79,894,284)         | Allowance for Impairment Losses |
| <b>Total</b> | <b>2,078,830,231</b> | <b>Total</b>                    |

Murabaha financing is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 years up to 3 years with an effective margin rates ranging from 18% to 24% annually for 2010 and 19% to 24% per annum in 2009.

**11. FACTORING**

This account represents Subsidiary's Financing with recourse, the details of the balances as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

|                    | 2009                 |                                 |
|--------------------|----------------------|---------------------------------|
|                    | Rp                   |                                 |
|                    | 4,464,677,367        | Factoring                       |
|                    | (67,833,158)         | Deferred Income                 |
|                    | (111,616,934)        | Allowance for Impairment Losses |
| <b>Total - Net</b> | <b>4,285,227,275</b> | <b>Total - Net</b>              |

Account payable PT Apsara Integra Reksatama totaling to Rp.4.963.494.698,- was taken over by PT Sarana Rotasi Indonesia (see note 24).

Factoring facility is provided with recourse. Ther term of the facility is generally ranged within a maximum period of 1 (one) year with a maximum rate of 30% per annum. The Management believes that the collaterals provided for the facility is adequate to cover any probable loss of the facilities provided.

**12. MANAGED FUND RECEIVABLES**

Details of Managed Fund Receivables and results of managed fund as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

|              | 2009                 |                               |
|--------------|----------------------|-------------------------------|
|              | Rp                   |                               |
|              | 9,184,513,878        | PT Recapital Asset Management |
| <b>Total</b> | <b>9,184,513,878</b> | <b>Total</b>                  |

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Piutang dana kelolaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan telah melakukan kontrak pengelolaan dana dengan PT Recapital Asset Management sebesar Rp 7.000.000.000,- Piutang dana kelolaan ini sudah beberapa kali diperpanjang sampai pada tanggal 18 Pebruari 2011. Berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban pada tanggal 28 September 2010 dengan PT Sarana Rotasi Indonesia (lihat catatan no 24), piutang dana kelolaan sebesar Rp 8.370.550,- ini telah lunas.

**13. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian Piutang Lain-lain per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

|                                     | 2010                   |  |
|-------------------------------------|------------------------|--|
|                                     | Rp                     |  |
| <b>Rupiah</b>                       |                        |  |
| PT Mosesa Petroleum                 | 17,451,068,843         |  |
| PT Geraldo Putra Mandiri            | 7,396,838,905          |  |
| Bunga Deposito dan Piutang          | 7,284,060,068          |  |
| PT Habitat Bali Persada             | 5,501,724,952          |  |
| PT Indelberg Indonesia Perkasa      | 5,022,364,902          |  |
| PPN belum ditagihkan kepada BPMIGAS | 5,296,522,840          |  |
| PT Sarana Rotasi Indonesia          | 1,532,040,779          |  |
| Piutang IMBT                        | 1,331,717,248          |  |
| PT Recapital Securities             | 1,162,666,683          |  |
| PT Pelayaran Dillah                 | 726,013,684            |  |
| PT Sumatra Raya                     | 192,134,720            |  |
| PT Tompo Dalle                      | 148,231,877            |  |
| PT Citra Wisata Suranadi            | 142,895,824            |  |
| PT Usaha Karunia Utama              | 128,996,678            |  |
| PT Citra Ttransport Nusantara       | 102,167,000            |  |
| PT Recapital Advisor                | -                      |  |
| Ario Setiaki                        | -                      |  |
| Piutang Premi Asuransi              | -                      |  |
| Lain - lain                         | 416,412,208            |  |
| <b>Jumlah - Rupiah</b>              | <b>53,835,857,211</b>  |  |
| <b>US Dollar</b>                    |                        |  |
| PT Geraldo Putra Mandiri            | 87,966,999,945         |  |
| PT Indelberg Indonesia Perkasa      | 40,275,049,635         |  |
| <b>Jumlah - US Dollar</b>           | <b>128,242,049,580</b> |  |
| <b>Jumlah Pihak Ketiga</b>          | <b>182,077,906,791</b> |  |
| Penyisihan Piutang Ragu-ragu        | (656,903,256)          |  |
| <b>Jumlah Bersih</b>                | <b>181,421,003,535</b> |  |

Penjelasan lebih lanjut atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

**PT Mosesa Petroleum**

Piutang ini timbul karena adanya pembelian piutang PT Kalila Production and Exploration dan Advance-Lead Strategy kepada PT.Mosesa Petroleum sesuai dengan perjanjian jual beli piutang No.002/RSPA/Kapex-CI/MP/IX/2010 dan No.001/RSPA/ALSL-CI/MP/IX/2010 tanggal 29 September 2010 masing-masing dengan nilai Rp 578.801.000,- dan USD 1,876,573.00. Untuk pembayaran pembelian piutang tersebut PT Capitalinc Investment Tbk telah mengeluarkan Surat Sanggup No. 002/PN/CI-Kapex/MP/IX/2010 dan No. 001/PN/CI-ALSL/MP/IX/2010 tanggal 29 September 2010 masing-masing dengan nilai Rp 578.801.000,- dan USD 1,876,573.00 dengan imbal hasil 12,5% dan 10%. Kedua surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE  
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

Receivables management fund can be explained as follows :

On December 18, 2007, the Company has entered into fund management contracts with PT Recapital Asset Management amounting to Rp 7.000.000.000,- The receivables has been extended several times until on February 18, 2011. Under the settlement agreement on September 28, 2010 by PT Sarana Rotasi Indonesia (see note 24), The managed fund receivable amounting to Rp 8.370.550,- have been repaid.

**13. OTHER RECEIVABLES**

Details of Other Receivables as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

|                       | 2009       |                                |
|-----------------------|------------|--------------------------------|
|                       | Rp         | IDR                            |
|                       |            |                                |
|                       |            | PT Mosesa Petroleum            |
|                       |            | PT Geraldo Putra Mandiri       |
|                       | 12,348,493 | Bunga Deposito dan Piutang     |
| 4,936,372,220         |            | PT Habitat Bali Persada        |
|                       |            | PT Indelberg Indonesia Perkasa |
|                       |            | VAT Uninvoiced to BPMIGAS      |
|                       |            | PT Sarana Rotasi Indonesia     |
| 564,722,849           |            | Murabahah Receivables          |
|                       |            | PT Recapital Securities        |
| 67,171,365            |            | PT Pelayaran Dillah            |
| 140,774,765           |            | PT Sumatra Raya                |
| 47,286,127            |            | PT Tompo Dalle                 |
| 42,928,428            |            | PT Citra Wisata Suranadi       |
|                       |            | PT Usaha Karunia Utama         |
| 69,000,000            |            | PT Citra Ttransport Nusantara  |
| 4,824,722,228         |            | PT Recapital Advisor           |
| 470,000,000           |            | Ario Setiaki                   |
| 454,814,984           |            | Insurance Premium Receivable   |
| 275,089,650           |            | Others                         |
| <b>11,905,231,109</b> |            | <b>Total - IDR</b>             |
|                       |            | <b>US Dollar</b>               |
|                       |            | PT Geraldo Putra Mandiri       |
|                       |            | PT Indelberg Indonesia Perkasa |
| <b>-</b>              |            | <b>Total - US Dollar</b>       |
| <b>11,905,231,109</b> |            | <b>Total Third Party</b>       |
| (11,750,000)          |            | Allowance for Doubtful         |
| <b>11,893,481,109</b> |            | <b>Total - Net</b>             |

Further explanation about other receivables are as follows :

**PT Mosesa Petroleum**

These receivables arise due to the purchase of receivables of PT Kalila Production and Exploration and Advance-Lead Strategy to PT Mosesa Petroleum in accordance with receivables purchase agreement No.002/RSPA/Kapex-CI/MP/IX/2010 and No. 001/RSPA/ALSL-CI/MP/IX/2010 dated 29 September 2010 each with a value of Rp.578,801 million, - and USD 1,876,573,-. For the payment of these receivables PT Capitalinc Investment Tbk has issued a Promissory Notes No.002/PN/CI-Kapex/MP/IX/2010 and No. 001/PN/CI-ALSL/MP/IX/2010 dated 29 September 2010 each with a value of Rp.578,801 million, - and USD 1,876,573,- and the earnings yield of 12.5% and 10%. Both promissory notes will mature on September 29, 2013.

**PT Geraldo Putra Mandiri**

Piutang kepada PT Geraldo Putra Mandiri (GPM) sebesar Rp 92.659.346.050 adalah Piutang PT Kencana Surya Perkasa (KSP) kepada GPM sebesar USD 9.483.095 atau setara dengan Rp 85.262.507.145,- dan Rp 7.396.838.905,- yang timbul dari pengalihan piutang dari PT Masagena Agung, PT Kalila Production and Exploration, PT Draba Energi and Advance-Lead Strategy Ltd., tambahan piutang PT CI terhadap GPM sepanjang Oktober-Desember 2010 adalah sebesar USD 300.800.

Untuk keperluan pembayaran pengalihan hutang tersebut Perusahaan telah mengeluarkan Surat Sanggup kepada kreditur dengan imbal hasil 12,5% untuk Surat Sanggup dalam Rupiah dan 10% untuk Surat Sanggup dalam US Dollar

|                                      | 2010                 |          |
|--------------------------------------|----------------------|----------|
|                                      | Rp                   |          |
| <b>Rupiah</b>                        |                      |          |
| PT Kalila Production and Exploration | 6,026,218,645        | -        |
| PT Draba Energi                      | 1,270,620,261        | -        |
| PT Masagena Agung                    | 100,000,000          | -        |
| <b>Jumlah - Rupiah</b>               | <b>7,396,838,906</b> | <b>-</b> |
| <b>US Dollar</b>                     |                      |          |
| PT Masagena Agung                    | 7,436,000            | -        |
| PT Kalila Production and Exploration | 1,124,598            | -        |
| Advance-Lead Strategy Ltd            | 729,100              | -        |
| PT Draba Energi                      | 193,397              | -        |
| <b>Jumlah - US Dollar</b>            | <b>9,483,095</b>     | <b>-</b> |

**PT Indelberg Indonesia Perkasa**

Piutang kepada PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) sebesar Rp 44.248.391.494,- adalah Piutang PT Kencana Surya Perkasa (KSP) kepada IIP sebesar USD 4.425.835 atau setara dengan Rp 39.792.682.485,- dan Rp 4.455.709.009,- yang timbul dari pengalihan piutang dari PT Energi Mega Persada Tbk., tambahan piutang PT CI terhadap IIP sepanjang Oktober-Desember 2010 adalah sebesar Rp 566.655.893,- dan USD 53.650.

Untuk keperluan pembayaran pengalihan hutang tersebut Perusahaan telah mengeluarkan Surat Sanggup kepada PT Energi Mega Persada Tbk., senilai Rp 4.455.709.009,- dan USD 4.425.835.00 dengan imbal hasil masing-masing sebesar 12,5% dan 10% per tahun, yang keduanya akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

**PT Habitat Bali Persada**

Perusahaan dan PT Habitat Bali Persada telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil untuk pelaksanaan renovasi dan pembangunan Denpasar Junction, dengan akta No.20 tanggal 19 September 2007 dibuat dihadapan Yurisa Martanti SH, Notaris di Jakarta. Jumlah dana yang disediakan Perusahaan untuk kerjasama tersebut sebesar Rp.15.000.000.000,- (lima belas milyar Rupiah). Perusahaan akan mendapatkan bagi hasil 30% per tahun dengan maksimum bagi hasil yang dibayarkan selama masa perjanjian atau 36 (tiga puluh enam) bulan.

Dana yang telah dicairkan sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebesar Rp 15.000.000.000,- dan jumlah tagihan bagi hasil yang belum dibayar sampai dengan 31 Desember 2009 berjumlah Rp.1.637.611.110,-.

**PT Geraldo Putra Mandiri**

Receivables to PT Geraldo Putra Mandiri (GPM) amounting to Rp 92,659,346,050,- is PT Kencana Surya Perkasa's (KSP) receivables to GPM in the amount of USD 9,483,095 or equivalent to Rp 85,262,507,145,- and Rp 7,396,838,905,- raised by the assignment of receivables from PT Masagena Agung, PT Kalila Production and Exploration, PT Draba Energi and Advance-Lead Strategy Ltd., the additional receivables from PT CI to GPM during October-December 2010 amounting to USD 300,800.

For the purposes of payment of indebtedness, the Company has issued promissory notes to the lenders and the earnings yield of 12.5% for Promisory Notes in Rupiah and 10% for Promisory Notes in US Dollar.

|                                      | 2009     |          |
|--------------------------------------|----------|----------|
|                                      | Rp       |          |
| <b>IDR</b>                           |          |          |
| PT Kalila Production and Exploration | -        | -        |
| PT Draba Energi                      | -        | -        |
| PT Masagena Agung                    | -        | -        |
| <b>Total - IDR</b>                   | <b>-</b> | <b>-</b> |
| <b>US Dollar</b>                     |          |          |
| PT Masagena Agung                    | -        | -        |
| PT Kalila Production and Exploration | -        | -        |
| Advance-Lead Strategy Ltd            | -        | -        |
| <b>Total - US Dollar</b>             | <b>-</b> | <b>-</b> |

**PT Indelberg Indonesia Perkasa**

Receivables to PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) amounting to Rp 44.248.391.494,- is PT Kencana Surya Perkasa's (KSP) receivables to IIP in the amount of USD 4,425,835 or equivalent to Rp 39.792.682.485,- and Rp 4,455,709,009,- raised by the assignment of receivables from PT Energi Mega Persada Tbk., the additional receivables from PT CI to IIP during October-December 2010 amounting to Rp 566,655,893,- and USD 53,650.

For the purposes of payment of indebtedness, the Company has issued Promissory Notes to PT Energi Mega Persada Tbk., worth Rp.4,455,709,009, - and USD 4,425,835 with respective yields of 12.5% and 10% per year, both of which will mature on December 29 September 2013.

**PT Habitat Bali Persada**

The Company and PT Habitat Bali Persada have signed a profit sharing agreement for renovation and development of Denpasar Junction, under Deed No. 20 dated September 19, 2007 were made before Yurisa Martanti SH, Notary in Jakarta. Total available fund prepared for the project is Rp 15,000,000,000,- (fifteen billion rupiah).The Company benefit is 30% per annum during profit sharing agreement or 36 (thirty six) months.

Total fund released until December 31, 2010 and 2009 is amounted to Rp.15.000.000.000,- (fifteen billion) rupiah and unpaid profit sharing until December 31, 2009 is amounted to Rp.1,637,611,110,-.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi piutang PT Habitat Bali Persada (Perjanjian Restrukturisasi II). Jumlah tagihan sebelum restrukturisasi sebesar Rp.22.287.604.237,-. Debitur setuju untuk menyerahkan sebidang tanah berikut bangunannya yang terletak di jalan Tirtayasa, Jakarta Selatan yang telah dinilai oleh pihak independen. Nilai wajar tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp.14.442.000.000,- dan di tahun 2010 tanah tersebut telah terjual. Dalam restrukturisasi ini Perusahaan memberikan discount sebesar Rp.3.000.000.000,- sehingga saldo tagihan setelah restrukturisasi berjumlah Rp.4.845.604.237,- yang selanjutnya disebut sebagai "Kewajiban Pokok".

*On October 22, 2009, the Company have restructured receivable from PT Habitat Bali Persada (Restructure Agreement Part II). Total receivable before restructuring is Rp 22,287,604,237,. Debtor agreed to hand over land and building located at Jalan Tirtayasa, South Jakarta and already appraised by an independent appraisal with fair value in amount of Rp.14,442,000,000,- (Fourteen billion four hundred and fourty two million) rupiah and in 2010 the land already sold. In this restructuring the Company granted a discount of Rp3,000,000,000, - therefore the balance due after the restructuring amounted to Rp.4,845,604,237, - hereinafter referred to as the "Principal Liabilities".*

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi ini adalah 18 bulan, terhitung sejak 26 Oktober 2009 sampai dengan tanggal 26 April 2011 dan dikenakan bunga sebesar 20% pertahun atau sebesar Rp 1.058.219.733,-.

*The term of this restructuring agreement is 18 months, starting from October 26, 2009 until April 26, 2011 and bears interest at 20% per year or equivalent to Rp 1,058,219,733,-.*

#### **PT Sarana Rotasi Indonesia**

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai tagihan kepada PT Sarana Rotasi Indonesia, sebesar Rp 1.532.040.779,-. (lihat catatan No. 24).

#### **PT Sarana Rotasi Indonesia**

*On December 31, 2010, the Company had accounts receivable from PT Sarana Rotasi Indonesia, Rp 1,532,040,779, -. (See note No. 24).*

#### **PT Recapital Advisors**

Tagihan kepada PT Recapital Advisors sebesar Rp 4.200.000.000,- yang terdiri dari 5 (lima) Fasilitas telah digunakan untuk pelunasan hutang ke PT Bank Kesejahteraan Ekonomi. Sehingga tahun 2010 tagihan ini telah lunas

#### **PT Recapital Advisors**

*Invoice to PT Recapital Advisors amounting to Rp 4,200,000,000,- consisting of 5 (five) facility was utilized to redeem our loan to PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, in 2010 these unvoice was fully paid.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 Perusahaan telah membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.656.903.256,-.

*For the year ended December 31, 2010 company had an allowance for doubtful accounts amounted to Rp 656,903,256,-.*

### **14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Rincian atas Biaya Dibayar Dimuka per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

|                                    | <b>2010</b>          |
|------------------------------------|----------------------|
|                                    | <b>Rp</b>            |
| Uang Muka Pegawai                  | 1,506,423,575        |
| MT Drilling                        | 759,113,681          |
| Biaya Provisi                      | 727,291,663          |
| Uang Muka ke BPMIGAS               | 674,325,000          |
| Notaris                            | 210,791,673          |
| Sewa Kantor                        | 63,637,774           |
| Asuransi dibayar Dimuka            | 58,724,596           |
| Pajak Dibayar Dimuka (VAT)         | 37,154,840           |
| Biro Administrasi Efek             | 36,870,313           |
| Iuran Keanggotaan dan Parkir       | 18,416,667           |
| Perjalanan Dinas                   | 12,100,125           |
| Lain – Lain                        | 143,851,609          |
| <b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b> | <b>4,248,701,516</b> |

### **14. PREPAID EXPENSES**

*Details of Prepaid Expense as of December 31, 2010 and 2009, are as follows :*

|                              | <b>2009</b>        |                      |
|------------------------------|--------------------|----------------------|
|                              | <b>Rp</b>          |                      |
|                              | -                  | Advance Employee     |
|                              | -                  | Advance MT Drilling  |
|                              | -                  | Provision Expense    |
|                              | -                  | Advance BPMIGAS      |
|                              | -                  | Notary               |
|                              | -                  | Office Rent          |
|                              | 47,874,823         | Prepaid Insurance    |
|                              | -                  | Prepaid Tax          |
|                              | 36,870,313         | Share Administration |
|                              | -                  | Member and Parking   |
|                              | -                  | Traveling Journey    |
|                              | 395,841,870        | Others               |
| <b>Total Prepaid Expense</b> | <b>480,587,006</b> |                      |

## 15. ASET IJARAH

Rincian Aset Ijarah adalah sebagai berikut :

|                      | 31 Desember 2010        |                          |  |
|----------------------|-------------------------|--------------------------|--|
|                      | Saldo awal /<br>Opening | Penambahan /<br>Addition |  |
|                      | Rp                      | Rp                       |  |
| Harga Perolehan      | 7,695,500,000           | 4,915,431,684            |  |
| Akumulasi Penyusutan | 2,255,007,040           | 3,264,966,888            |  |
| <b>Nilai Buku</b>    | <b>5,440,492,960</b>    |                          |  |

Biaya penyusutan yang dibebankan pada laporan rugi laba tahun berjalan adalah sebesar Rp 3.264.966.888,- dan Rp.2.471.916.763,- masing – masing untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Jangka waktu transaksi sewa-menyewa atas Aset tersebut berkisar dua sampai dengan tiga tahun.

Pendapatan sewa aset ijarah bersih adalah sebagai berikut :

|                             | 2010                 |  |
|-----------------------------|----------------------|--|
|                             | Rp                   |  |
| Pendapatan Periode Berjalan | 4,828,756,581        |  |
| Beban Penyusutan            | (3,264,966,888)      |  |
| <b>Jumlah</b>               | <b>1,563,789,693</b> |  |

## 16. INVESTASI SAHAM SIAP DIPERJUALBELIKAN

Investasi ini merupakan kepemilikan saham PT Aetra Air Tangerang sebesar Rp 8.611.347.525,- atau setara dengan 5% (sebelumnya sebesar 25%) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sebelumnya Investasi ini disajikan di Investasi Jangka Panjang dan karena saham tersebut akan dijual seluruhnya ke PT Acuatico Pte, Ltd dan sehubungan dengan penerapan PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006) maka kami sajikan sebagai Investasi Saham yang Siap Diperjualbelikan dengan nilai berdasarkan hasil penilaian Aktuaria Independen.

## 17. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian untuk Investasi Jangka Panjang termasuk dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, yang seharusnya dikonsolidasikan tetapi untuk tujuan Perusahaan Induk dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut :

## 15. IJARAH ASSETS

Details of Ijarah assets are as follows :

|                      | December 31, 2010          |                                 |                          |
|----------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
|                      | Pengurangan /<br>Deduction | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |                          |
|                      | Rp                         | Rp                              |                          |
| Harga Perolehan      | 3,200,000,000              | 9,410,931,684                   | Acquisition Cost         |
| Akumulasi Penyusutan | 2,788,717,274              | 2,731,256,654                   | Accumulated Depreciation |
| <b>Book Value</b>    |                            | <b>6,679,675,030</b>            | <b>Book Value</b>        |

Depreciation expense charged to current year income statement is Rp.3.264.966.888, - and Rp 2.471.916.763, - respectively each for a period of 1 (one) year ended December 31, 2010 and 2009.

The term of the lease transaction of such assets ranging from two to three years.

Income for lease Ijarah asset net are as follows :

|                             | 2009                 |                          |
|-----------------------------|----------------------|--------------------------|
|                             | Rp                   |                          |
| Pendapatan Periode Berjalan | 3,700,195,151        | Current Income           |
| Beban Penyusutan            | (2,471,916,763)      | Accumulated Depreciation |
| <b>Total</b>                | <b>1,228,278,388</b> | <b>Total</b>             |

## 16. STOCK AVAILABLE FOR SALE

Investment at PT Aetra Air Tangerang amounted to Rp.8,611,347,525,- or equivalent to 5% (before 25%) from issued and paid up capital, and presented in Long Term Investment (before). This investment would be sold to PT.Acuatico Pte, Ltd and In relation with first implementation of PSAK No.50 (2006 Revision) and PSAK No.55 (2006 Revision), this account is presented as Stock Available for Sale with an amount based on the assessment of the Independent Actuary.

## 17. LONG-TERM INVESTMENTS

Details of Long-Term Investments with ownership less than 50%, are in the following :

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE  
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

|                                        | 2010                  | 2009                  |                                       |
|----------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|
|                                        | Rp                    | Rp                    |                                       |
| <b>Metode Ekuitas</b>                  |                       |                       | <b>Equity Method</b>                  |
| <b>PT Cimanggis Cibitung Tollways</b>  |                       |                       | <b>PT Cimanggis Cibitung Tollways</b> |
| Harga Perolehan                        | 21,289,726,701        | 20,000,000,000        | Acquisition Cost                      |
| Bagian Laba Anak Perusahaan            | 1,653,250,371         | 1,292,226,700         | Gain of Subsidiary                    |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>22,942,977,072</b> | <b>21,292,226,700</b> | <b>Total</b>                          |
| <b>PT Mosesa Petroleum</b>             |                       |                       | <b>PT Mosesa Petroleum</b>            |
| Harga Perolehan                        | 2,400,000,000         | -                     | Acquisition Cost                      |
| Rugi Anak Perusahaan (24%)             | (828,867,620)         | -                     | Loss of Subsidiary                    |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>1,571,132,380</b>  | <b>-</b>              | <b>Total</b>                          |
| <b>Jumlah Metode Ekuitas</b>           | <b>24,514,109,452</b> | <b>21,292,226,700</b> | <b>Total Equity Method</b>            |
| <b>Metode Harga Perolehan</b>          |                       |                       | <b>Historical Cost Method</b>         |
| PT Aetra Air Tangerang                 | -                     | 4,353,587             | PT Aetra Air Tangerang                |
| PT Bhakti Sarana Ventura               | -                     | 200,000,000           | PT Bhakti Sarana Ventura              |
| Yayasan Bina Mitra Bakrie              | -                     | 10,000,000            | Yayasan Bina Mitra Bakrie             |
| <b>Jumlah Metode Harga Perolehan</b>   | <b>-</b>              | <b>214,353,587</b>    | <b>Total Acquisition Method</b>       |
| <b>Jumlah Investasi Jangka Panjang</b> | <b>24,514,109,452</b> | <b>21,506,580,287</b> | <b>Total Long Term Investment</b>     |

**PT Cimanggis Cibitung Tollways**

Perusahaan telah melakukan investasi kepada PT Cimanggis Cibitung Tollways, sebesar 25% yang saat ini setara dengan Rp 20.000.000.000,- Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 PT.Cimanggis Cibitung Tollways ini belum beroperasi secara komersial.

**PT Cimanggis Cibitung Tollways**

The company have been invested at PT Cimanggis Cibitung Tollways amounted to Rp 20,000,000,000 or equivalent to 25%. Until December 31, 2010 PT Cimanggis Cibitung Tollways not yet commenced its commercial operations.

**PT Aetra Air Tangerang**

Penjelasan atas investasi di PT Aetra Air Tangerang sampai dengan 31 Desember 2010 dapat disajikan sebagai berikut : Para Pemegang Saham di PT Aetra Air Tangerang telah melakukan perubahan modal disetor. Akibat perubahan tersebut Perusahaan menambah jumlah penyertaan sebesar Rp 8.675.650.000,- dalam bulan April tahun 2010 dan terjadi dilusi atas prosentase kepemilikan saham yang semula 25% menjadi 5% sehingga penyertaan pada PT Aetra Air Tangerang dicatat dengan metode biaya, sehingga posisi per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

**PT Aetra Air Tangerang**

The explanation on investment at PT Aetra Air Tangerang until December 31, 2010 are as follows : The Shareholders of PT Aetra Air Tangerang already increased their paid up capital; so the company add the investment in amount Rp 8,675,650,000- in April 2010 and there is a dilution of the ownership percentage from 25% to 5%. So, investment at PT Aetra Air Tangerang recorded at Cost method, and the position as of December 31, 2010 are as follows :

|                             | 2010     | 2009             |                       |
|-----------------------------|----------|------------------|-----------------------|
|                             | Rp       | Rp               |                       |
| Harga Perolehan             | -        | 500,000,000      | Historical Cost       |
| Bagian Rugi Anak Perusahaan | -        | (495,646,413)    | Loss on Subsidiary    |
| <b>Nilai Tercatat</b>       | <b>-</b> | <b>4,353,587</b> | <b>Carrying Value</b> |

**Akuisisi Perusahaan Minyak dan Gas**

Berdasarkan Surat Direksi No. 027/CI-MEMO/DIR/IX/10 tanggal 16 September 2010 Direksi telah mendapat Persetujuan dari Dewan Komisaris PT Capitalinc Investment Tbk untuk melakukan akuisisi atas beberapa blok minyak dan gas ("migas") melalui pengambilalihan kepemilikan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut :

**Acquisition of Oil and Gas Company**

Based on The Boards of Director Letter No. 027/CI-MEMO/DIR/IX/10 dated 16 September 2010 the Board of Directors was approved by the Board of Commissioners of PT Capitalinc Investment Tbk for the acquisition of several oil and gas through the acquisition of ownership shares in companies following :

1. PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB) sebesar 99,5%
2. Greenstar Asset Ltd. (GSAL) sebesar 100%
3. PT Kutai Etam Petroleum (KEP) sebesar 90%
4. PT Kencana Surya Perkasa (KSP) sebesar 99%
5. PT Mosesa Petroleum (MP) sebesar 24%

PT Cahaya Batu Raja Blok menguasai 100% Working Interest atas Production Sharing Contract dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) untuk kontrak area Air Komerling, Sumatera Selatan dengan luas 4.108,96 KM2. Kontrak tersebut diperoleh sejak tanggal 12 Desember 2004 dan berjangka waktu 30 tahun dan akan berakhir pada 11 Desember 2034.

Greenstar Asset Ltd. menguasai 100% Working Interest atas Production Sharing Contract dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) untuk kontrak area East Kangean, Jawa Timur dengan luas 5.448,48 KM2. Kontrak tersebut diperoleh sejak tanggal 7 Oktober 2005 dan berjangka waktu 30 tahun dan akan berakhir pada 6 Oktober 2035.

PT Kutai Etam Petroleum menguasai 100% Working Interest atas Production Sharing Contract dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) untuk kontrak area Seinangka dengan luas 69,84 KM2 dan Senipah dengan luas 52,84 KM2, di Kalimantan Timur. Kontrak tersebut diperoleh sejak tanggal 12 Desember 2004 dan berjangka waktu 30 tahun dan akan berakhir pada 11 Desember 2034.

PT Kencana Surya Perkasa menguasai 23,75% Working Interest atas Production Sharing Contract dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) untuk kontrak area Tonga, Sumatra Utara dengan luas 2.607,02 KM2. Kontrak tersebut diperoleh sejak tanggal 16 Januari 2007 dan berjangka waktu 30 tahun dan akan berakhir pada 15 Januari 2037.

PT Mosesa Petroleum menguasai 71,25% Working Interest atas Production Sharing Contract dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) untuk kontrak area Tonga, Sumatra Utara, dengan luas 2.607,02 KM2. Kontrak tersebut diperoleh sejak tanggal 16 Januari 2007 dan berjangka waktu 30 tahun dan akan berakhir pada 15 Januari 2037.

Serta meminta persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk :

1. Melakukan kerjasama Aliansi Strategis dengan PT Geraldo Putra Mandiri .
2. Menerima Pengalihan Perjanjian (CSPA) dari PT Energi Mega Persada Tbk., sehingga selanjutnya Perseroan menjadi pihak dalam kerjasama aliansi strategis dengan PT Indelberg Indonesia

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk., No. 13 tanggal 22 September 2010 yang dibuat oleh Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta, yang isinya antara lain Para Pemegang Saham juga telah menyetujui berkenaan dengan Rencana Pengambilalihan 5 (lima) Perusahaan tersebut di atas dan menyetujui untuk penerbitan Surat sanggup (*Promissory Notes*) sebesar maksimum ekuivalen dengan jumlah Rp.120.000.000.000,- (seratus dua puluh milyar rupiah) yang terbagi menjadi 2 denominasi yaitu dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk Surat Sanggup berdenominasi Rupiah dan 10% untuk Surat Sanggup berdenominasi Dolar Amerika Serikat. Surat Sanggup tersebut berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang serta dapat dilakukan pelunasan sebelum tanggal jatuh temponya dengan tanpa dikenakan denda.

1. PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB) amount 99,5%
2. Greenstar Asset Ltd. (GSAL) amount 100%
3. PT Kutai Etam Petroleum (KEP) amount 90%
4. PT Kencana Surya Perkasa (KSP) amount 99%
5. PT Mosesa Petroleum (MP) amount 24%

*PT Cahaya Batu Raja Blok controls 100% Working Interest on Production Sharing Contract with the Executive Agency for Upstream Oil and Gas (BPMIGAS) for Air Komerling contract area, South Sumatra with an area of 4108.96 KM2. The contract acquired since December 12, 2004 and a term of 30 years and will be expired on December 11, 2034.*

*Greenstar Asset Ltd. controls 100% Working Interest on Production Sharing Contract with the Executing Agency for Upstream Oil and Gas (BPMIGAS) for East Kangean contract area, East Java with an area of 5448.48 KM2. The contract gained since October 7, 2005 and a term of 30 years and will be expired on October 6, 2035.*

*PT Kutai Etam Petroleum controls 100% Working Interest on Production Sharing Contract with the Executive Agency for Upstream Oil and Gas (BPMIGAS) for a broad area of Seinangka 69.84 KM2 and Senipah contract area of 52.84 KM2, in East Kalimantan. The contract acquired since December 12, 2004 and a term of 30 years and will be expired on December 11, 2034.*

*PT Kencana Surya Perkasa controls 23.75% Working Interest on Production Sharing Contract with the Executive Agency for Upstream Oil and Gas (BPMIGAS) for Tonga contract area, North Sumatra, with an area of 2607.02 KM2. The contract gained since January 16, 2007 and a term of 30 years and will be expired on January 15, 2037.*

*PT Mosesa Petroleum controls 71.25% Working Interest on Production Sharing Contract with the Executing Agency for Upstream Oil and Gas (BPMIGAS) for Tonga contract area, North Sumatra, with an area of 2607.02 KM2. The contract gained since January 16, 2007 and a term of 30 years and will expire on January 15, 2037.*

*And seek approval of the Board of Commissioners to:*

1. *Conducting Strategic Alliance partnership with Geraldo PT Putra Mandiri.*
2. *Obtaining the Assignment of the Agreement (CSPA) from PT Energi Mega Persada, Furthermore the Company enter into the investments strategics alliance with PT Indelberg Indonesia Perkasa.*

*Pursuant to Deed of Minutes of the Meeting of the Extraordinary General Shareholders PT Capitalinc Investment Tbk., No. 13 dated 22 September 2010 made by Agus Madjid SH., Notary in Jakarta, which among other things, the Shareholders also approved the plan of taking with respect to five (5) Company of the above and agree to the issuance of promissory notes (Promissory Notes) equal to maximum equivalent to the amount of Rp 120,000,000,000, - (one hundred twenty billion dollars) divided into 2 faiths in Rupiah and U.S. Dollar with yield rate of 12.5% per annum for Promissory Rupiah-denominated and 10% for the Letter Able United States dollar-denominated. Promissory Notes have a term of 3 (three) years and renewable and can be fully paid before the maturity date without any penalty.*

## 18. DEPOSITO YANG DIJAMINKAN

Perusahaan telah menjaminkan Deposito dengan penjelasan sebagai berikut :

- ♦ Deposito berjangka sebesar Rp 3.000.000.000,- (ARO) dengan tingkat bunga antara 6,8% sampai dengan 11% per tahun, digunakan sebagai jaminan atas penerbitan Bank Garansi oleh PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Jaminan Penawaran Garansi bank No.2007/DKB/043/4639/SENIN tanggal 21 Mei 2007 yang saat ini sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Oktober 2010 sesuai dengan Jaminan Penawaran Garansi Bank No.2010/DKB/021/4283/RABU. Bank Garansi ini sehubungan dengan partisipasi Perusahaan dalam pelelangan pengusahaan jalan tol Cimanggis – Cibitung. Jumlah bunga deposito yang diterima untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp.143.934.246,- dan Rp.184.220.441,-.
- ♦ Deposito sebesar Rp 12.000.000.000,- (ARO) dengan tingkat bunga berkisar 9,75% per tahun, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diterima oleh Anak Perusahaan, PT Capitalinc Finance dari PT.Bank Kesejahteraan Ekonomi sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit III Nomor : 90096108/KU/04, yang jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2010. Jumlah bunga deposito yang diterima untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp.774.969.861,- dan Rp.926.094.205,-. Deposito ini sudah dicairkan dan digunakan untuk membayar pinjaman subordinasi ke PT Recapital Asset Management sebesar Rp.12.000.000.000,-

## 19. ASET TETAP

Perusahaan telah menjaminkan Deposito dengan penjelasan sebagai berikut :

|                             | 31 Desember 2010        |                          |
|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|
|                             | Saldo awal /<br>Opening | Penambahan /<br>Addition |
|                             | Rp                      | Rp                       |
| <b>Perolehan Langsung</b>   |                         |                          |
| <b>Harga Perolehan</b>      |                         |                          |
| Sarana dan Prasarana        | 887,201,693             | 613,200,000              |
| Peralatan Kantor            | 342,832,575             | 549,318,114              |
| Perabotan Kantor            | 432,814,551             | 6,750,000                |
| Kendaraan                   | 1,832,750,000           | 360,200,000              |
| <b>Jumlah</b>               | <b>3,495,598,819</b>    | <b>1,529,468,114</b>     |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                         |                          |
| Sarana dan Prasarana        | 245,113,307             | 185,867,007              |
| Peralatan Kantor            | 142,035,203             | 416,703,946              |
| Perabotan Kantor            | 334,844,822             | 97,220,533               |
| Kendaraan                   | 843,232,498             | 359,966,667              |
| <b>Jumlah</b>               | <b>1,565,225,830</b>    | <b>1,059,758,153</b>     |
| <b>Nilai Buku</b>           | <b>1,930,372,989</b>    |                          |

## 18. RESTRICTED DEPOSITS

The company had secured Deposit with explanation as follows :

- ♦ Time deposit amounted to Rp 3,000,000,000,- (ARO) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bearing an interest rate between 6,8% up to 11% per annum, are used as a collateral guarantee for the issuance of Bank Guaranty facility by PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk Offering Bank Guaranty No.2007/DKB/043/4639/SENIN dated 21 Mei 2007). This Bank Guaranty has been extended to October 24, 2010 by certificate No.2010/DKB/021/4283/RABU.This Bank Guaranty was issued in connection with the Company's participation in Cimanggis-Cibitung Toll Road Project. Interest received on time deposit for the 1(one) year periods ended December 31,2010 and 2009 are Rp.143,934,246,- and Rp.184,220,441,- respectively.
- ♦ Time Deposit amounted to Rp 12,000,000,000,- (ARO) at PT.Bank Kesejahteraan Ekonomi bearing an interest rate between 9.75% per annum, iis used as a collateral guarantee for the credit facility received by the Subsidiary, PT Capitalinc Finance , from PT Bank Kesejahteraan Ekonomi regarding Addendum Credit Agreement Number III:90096108/KU/04, and maturity on date 29 October 2010. Interest received on time deposit for the 1 (one) year periods ended December 31,2010 and 2009 are Rp.774,969,861,- and Rp.926,094,205,- respectively. On October 28, 2010 this time deposit already used to pay the subordinated loan to PT Recapital Asset Management amounted to Rp.12,000,000,000.

## 19. FIXED ASSETS

The company had secured Deposit with explanation as follows :

|                                 | December 31, 2010          |                                 |  |
|---------------------------------|----------------------------|---------------------------------|--|
|                                 | Pengurangan /<br>Deduction | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |  |
|                                 | Rp                         | Rp                              |  |
| <b>Direct Acquisition</b>       |                            |                                 |  |
| <b>Acquisition Cost</b>         |                            |                                 |  |
| Infrastructure                  | -                          | 1,500,401,693                   |  |
| Office Equipment                | 74,032,250                 | 818,118,439                     |  |
| Office Furniture                | -                          | 439,564,551                     |  |
| Vehicle                         | 183,000,000                | 2,009,950,000                   |  |
| <b>Total</b>                    | <b>257,032,250</b>         | <b>4,768,034,683</b>            |  |
| <b>Accumulated Depreciation</b> |                            |                                 |  |
| Infrastructure                  | -                          | 430,980,314                     |  |
| Office Equipment                | 49,120,000                 | 509,619,149                     |  |
| Office Furniture                | -                          | 432,065,355                     |  |
| Vehicle                         | 182,999,999                | 1,020,199,166                   |  |
| <b>Total</b>                    | <b>232,119,999</b>         | <b>2,392,863,984</b>            |  |
| <b>Book Value</b>               |                            | <b>2,375,170,699</b>            |  |

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE**  
**1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

|                             | 31 Desember 2009        |                          | December 31, 2009          |                                 |                                 |
|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|----------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
|                             | Saldo awal /<br>Opening | Penambahan /<br>Addition | Pengurangan /<br>Deduction | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |                                 |
|                             | Rp                      | Rp                       | Rp                         | Rp                              |                                 |
| <b>Perolehan Langsung</b>   |                         |                          |                            |                                 | <b>Direct Acquisition</b>       |
| <b>Harga Perolehan</b>      |                         |                          |                            |                                 | <b>Acquisition Cost</b>         |
| Sarana dan Prasarana        | 910,941,133             | 52,910,000               | 76,649,440                 | 887,201,693                     | Infrastructure                  |
| Peralatan Kantor            | 439,375,271             | 36,389,999               | 132,932,695                | 342,832,575                     | Office Equipment                |
| Perabotan Kantor            | 607,661,995             | 25,097,000               | 199,944,444                | 432,814,551                     | Office Furniture                |
| Kendaraan                   | 2,181,950,000           | 347,000,000              | 696,200,000                | 1,832,750,000                   | Vehicle                         |
| <b>Jumlah</b>               | <b>4,139,928,399</b>    | <b>461,396,999</b>       | <b>1,105,726,579</b>       | <b>3,495,598,819</b>            | <b>Total</b>                    |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                         |                          |                            |                                 | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Sarana dan Prasarana        | 146,967,905             | 174,794,839              | 76,649,437                 | 245,113,307                     | Infrastructure                  |
| Peralatan Kantor            | 214,626,520             | 118,149,330              | 190,740,647                | 142,035,203                     | Office Equipment                |
| Perabotan Kantor            | 380,350,915             | 87,426,602               | 132,932,695                | 334,844,822                     | Office Furniture                |
| Kendaraan                   | 897,860,834             | 386,479,999              | 441,108,335                | 843,232,498                     | Vehicle                         |
| <b>Jumlah</b>               | <b>1,639,806,174</b>    | <b>766,850,770</b>       | <b>841,431,114</b>         | <b>1,565,225,830</b>            | <b>Total</b>                    |
| <b>Nilai Buku</b>           | <b>2,500,122,225</b>    |                          |                            | <b>1,930,372,989</b>            | <b>Book Value</b>               |

Beban penyusutan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah berjumlah Rp 1.058.758.153,- dan Rp 766.850.770,-.

*Depreciation expense for the 1 (one) year period ended as of December 31, 2010 and 2009, each amount to Rp 1.058.758.153,- and Rp.766,850,770,-.*

Selama tahun 2010 dan 2009, kendaraan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.1.028.195.000,- dan Rp.80.000.000,-. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas kendaraan tersebut.

*In 2010 and 2009 vehicles insured with total coverage amount of Rp.1,028,195,000,- and Rp 80,000,000,-. Management said that those amount can covered the probability loss incurred in the future.*

**20. ASET MINYAK DAN GAS BUMI**

**20. OIL AND GAS ASSETS**

Rincian atas Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

*Details of Oil and Gas Assets as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :*

|                                        | 2010                  | 2009     |                                 |
|----------------------------------------|-----------------------|----------|---------------------------------|
|                                        | Rp                    | Rp       |                                 |
| PT Cahaya Batu Raja Blok               | 33,838,712,471        | -        | PT Cahaya Batu Raja Blok        |
| PT Kencana Surya Perkasa               | 20,160,088,725        | -        | PT Kencana Surya Perkasa        |
| Greenstar Assets Ltd.                  | 13,902,563,247        | -        | Greenstar Assets Ltd.           |
| PT Kutai Etam Petroleum                | 11,972,972,559        | -        | PT Kutai Etam Petroleum         |
| <b>Jumlah Aset Minyak dan Gas Bumi</b> | <b>79,874,337,002</b> | <b>-</b> | <b>Total Oil and Gas Assets</b> |

**21. GOODWILL**

**21. GOODWILL**

Rincian atas Goodwill per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

*Details of Goodwill as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :*

|                          | 2010                  | 2009     |                          |
|--------------------------|-----------------------|----------|--------------------------|
|                          | Rp                    | Rp       |                          |
| PT Cahaya Batu Raja Blok | 16,882,131,058        | -        | PT Cahaya Batu Raja Blok |
| Greenstar Assets Ltd.    | 15,289,919,638        | -        | Greenstar Assets Ltd.    |
| PT Kutai Etam Petroleum  | 10,152,010,892        | -        | PT Kutai Etam Petroleum  |
| PT Kencana Surya Perkasa | 5,173,019,755         | -        | PT Kencana Surya Perkasa |
| <b>Jumlah</b>            | <b>47,497,081,343</b> | <b>-</b> | <b>Total</b>             |

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE**  
**1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

**22. ASET LAIN-LAIN**

Rincian atas Aset Lain-lain per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

|                              | 2010                 |
|------------------------------|----------------------|
|                              | Rp                   |
| Agunan Yang Diambil Alih     | 3,316,683,478        |
| Uang Muka                    | 1,287,209,435        |
| Tanah                        | 800,000,000          |
| Jaminan sewa gedung          | 278,835,000          |
| Piutang Lain-lain            | -                    |
| Proyek JORR II               | 193,803,750          |
| Jaminan telepon              | 60,000,000           |
| Lain – Lain                  | 694,906,014          |
| <b>Jumlah Aset Lain-lain</b> | <b>6,631,437,677</b> |

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan debitur yang ditarik oleh perusahaan, akibat debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan. Perusahaan mengakui sebagai agunan yang diambil alih setelah jaminan tersebut berubah kepemilikan menjadi milik Perusahaan.

**23. ASET PAJAK TANGGUHAN**

Aset Pajak Tangguhan per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah Rp.3.444.958.099,- dan Rp 0,-. Perhitungan aset pajak tangguhan ini baru mulai dilakukan di bulan April 2010 (lihat catatan 26).

**24. PINJAMAN DITERIMA**

Rincian Pinjaman Diterima per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

|                                          | 2010                   |
|------------------------------------------|------------------------|
|                                          | Rp                     |
| <b>Hubungan Istimewa</b>                 |                        |
| PT Recapital Asset Management            | 30,949,767,603         |
| <b>Jumlah Hubungan Istimewa</b>          | <b>30,949,767,603</b>  |
| <b>Pihak Ketiga</b>                      |                        |
| <b>Rupiah</b>                            |                        |
| PT Bank Sinar Mas                        | 68,687,057,011         |
| PT Bank ICBC Indonesia                   | 13,550,352,745         |
| PT BNI Syariah/Musyarakah (Syariah)      | 7,571,207,872          |
| PT Energi Mega Persada Tbk. (Catatan 13) | 4,455,709,009          |
| PT Bank Yudha Bakti                      | 4,415,706,139          |
| PT Bank Central Asia Tbk.                | 3,456,605,457          |
| PT Bank Bukopin                          | 1,740,065,699          |
| PT Sarana Rotasi Indonesia               | -                      |
| PT Bank Kesejahteraan Ekonomi            | -                      |
| <b>Jumlah Rupiah</b>                     | <b>103,876,703,932</b> |
| <b>US Dollar</b>                         |                        |
| Advance Lead Strategy Ltd.               | 95,466,864,160         |
| PT Energi Mega Persada Tbk. (Catatan 13) | 39,792,682,485         |
| PT Bank ICBC Indonesia                   | 6,048,712,603          |
| <b>Jumlah US Dollar</b>                  | <b>141,308,259,248</b> |
| <b>Jumlah Pinjaman Diterima</b>          | <b>276,134,730,783</b> |

**22. OTHER ASSETS**

*Details of Other Asset as of December 31, 2010 and 2009, as follows:*

|                       | 2009 |                             |
|-----------------------|------|-----------------------------|
|                       | Rp   |                             |
| 16,370,434,775        |      | <i>Reposessed Assets</i>    |
| -                     |      | <i>Working Advance</i>      |
| 800,000,000           |      | <i>Land</i>                 |
| 278,835,000           |      | <i>Secure of Build Rent</i> |
| 622,190,778           |      | <i>Others Receivable</i>    |
| 193,803,750           |      | <i>Project JORR II</i>      |
| 60,000,000            |      | <i>Telephone Deposit</i>    |
| 764,686,629           |      | <i>Others</i>               |
| <b>19,089,950,932</b> |      | <b>Total Others Asset</b>   |

*Reposessed asset represents Surety taken over by the Company, due to the debtor can not fulfill its obligations to the Company. The Company recognized as Reposessed asset after the surety ownership changed the Company's name.*

**23. DEFERRED TAX ASSETS**

*Deferred Tax Assets on December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp.3.444.958.099,- and Rp 0,- respectively. Deferred income tax calculation started in April 2010 (see note 26).*

**24. BORROWING**

*Details of Borrowing as of December 31, 2010 and 2009, are as follows :*

|                                          | Related Party                            |
|------------------------------------------|------------------------------------------|
| PT Recapital Asset Management            | PT Recapital Asset Management            |
| <b>Total Related Party</b>               |                                          |
|                                          | Third Party                              |
|                                          | IDR                                      |
| PT Bank Sinar Mas                        | PT Bank Sinar Mas                        |
| PT Bank ICBC Indonesia                   | PT Bank ICBC Indonesia                   |
| PT BNI Syariah/Musyarakah (Syariah)      | PT BNI Syariah/Musyarakah (Syariah)      |
| PT Energi Mega Persada Tbk. (Catatan 13) | PT Energi Mega Persada Tbk. (Catatan 13) |
| PT Bank Yudha Bakti                      | PT Bank Yudha Bakti                      |
| PT Bank Central Asia Tbk.                | PT Bank Central Asia Tbk.                |
| PT Bank Bukopin                          | PT Bank Bukopin                          |
| PT Sarana Rotasi Indonesia               | PT Sarana Rotasi Indonesia               |
| PT Bank Kesejahteraan Ekonomi            | PT Bank Kesejahteraan Ekonomi            |
| <b>Total IDR</b>                         |                                          |
|                                          | US Dollar                                |
| Advance Lead Strategy Ltd.               | Advance Lead Strategy Ltd.               |
| PT Energi Mega Persada Tbk. (Catatan 13) | PT Energi Mega Persada Tbk. (Catatan 13) |
| PT Bank ICBC Indonesia                   | PT Bank ICBC Indonesia                   |
| <b>Total US Dollar</b>                   |                                          |
| <b>Total Loans</b>                       |                                          |

Penjelasan atas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan ini disajikan sebagai berikut :

- ▶ Pinjaman kepada Advance Lead Strategy Ltd. timbul akibat adanya Pengalihan Hak oleh para Pemegang Surat Sanggup kepada Advance Lead Strategy Ltd., dan Pengalihan Kewajiban (Novasi) dari Anak Perusahaan: PT Kencana Surya Perkasa (KSP) kepada PT Capitalinc Investment Tbk. Adapun Surat Sanggup dimaksud merupakan Surat Sanggup yang dikeluarkan oleh KSP kepada para Pemegang Surat Sanggup sebelumnya sehubungan pembelian Hak Tagih oleh KSP dari masing-masing Pemegang Surat Sanggup.

- ▶ Dalam tahun 2007, Perusahaan telah menerbitkan surat sanggup tambahan kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap, sehingga surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007 adalah sebesar Rp.13.000.000.000,-.

Dalam tahun 2008, Perusahaan juga telah menerbitkan surat sanggup tambahan kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap sehingga surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2008 adalah sebesar Rp.5.950.000.000,-. Sehingga saldo sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, wesel bayar Perusahaan kepada PT.Recapital Asset Management adalah berjumlah USD 1,279,565.75 dan Rp.18.950.000.000,- atau berjumlah setara dengan Rp.30.949.767.603,-.

- ▶ Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.42, Pengakuan Hutang No.43, Perjanjian Kerja sama No.44 dan Akta Jaminan Fiducia No.45, seluruhnya tertanggal 20 Desember 2006, yang dibuat dihadapan Sri Sulastris Anggraini, SH, MH, Notaris di Tangerang. Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp 25.000.000.000,- dalam bentuk fasilitas Demand Loan. Fasilitas kredit ini berjangka waktu satu tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijaminan oleh Perusahaan. Berdasarkan Surat PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH. Tanggal 9 Agustus 2007 Perusahaan mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp.15.000.000.000,-

Berdasarkan Surat Penegasan Permohonan Perpanjangan Fasilitas Kredit Demand Loan No.OL.232/2008/CM/CR-AO/TH tanggal 18 Desember 2008, jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 20 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Perjanjian Suplesi Kredit / Penambahan No.25, tanggal 19 Februari 2008, yang dibuat dihadapan Sri Sulastris Anggraini, SH, MH, Notaris di Tangerang. Perusahaan telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp 15.000.000.000,- dalam bentuk fasilitas Term Loan.

Berdasarkan surat penegasan persetujuan perpanjangan dan penambahan kredit No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH, tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, sebesar Rp 50.000.000.000,- dalam bentuk fasilitas Term Loan dan perpanjangan demand loan sampai dengan tanggal 20 Desember 2010.

Fasilitas kredit ini berjangka waktu 4 tahun atau 48 bulan dan dikenakan tingkat bunga 15% per tahun untuk tahun 2009 dan 18% per tahun untuk tahun 2008. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijaminan oleh Perusahaan.

Sehingga jumlah fasilitas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Sinar Mas menjadi Rp 105.000.000.000,-.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 saldo pinjaman pokok dan bunga adalah sebesar Rp 68.687.057.011,- dan Rp.43.859.322.248,-.

*Details of borrowings in the Subsidiary are described as follows :*

- ▶ *Loan to Advance Lead Strategy Ltd. arising from assignment of Rights by Promissory Notes Holders (Noteholders) to Advance Lead Strategy Ltd., and the assignment of Liabilities (Novation) of subsidiary: PT Kencana Surya Perkasa (KSP) to PT Capitalinc Investment Tbk. Such Promissory Notes, issued by KSP to the previous Noteholders related to the purchasing of the Receivables by KSP from each Noteholders.*

- ▶ *During the 2007 financial year, the Company gradually issued promissory notes to PT Recapital Asset Management in the total amount of Rp.13,000,000,000,-.*

*During the 2008 financial year, the Company issued additional promissory notes to PT Recapital Asset Management in the amount of Rp.5,950,000,000,-. Balance of promissory notes payable to PT.Recapital Asset Management as of December 31, 2008 was USD 1,279,565.75, and Rp.18,950,000,000,- giving a total amount of Rp.30,949,767,603,-.*

- ▶ *In accordance with loan agreement No.42, promissory notes No.43, Cooperation agreement No.44 and fiducia agreement No.45, all signed on December 20, 2006 before Sri Sulastris Anggraini, SH, a Notary in Tangerang, the Company obtained a working capital demand loan facility from PT Bank Sinar Mas (p/tas PT Bank Shinta Indonesia), at maximum Rp 25,000,000,000,- in Demand Loan facility. The facility will be due in 1 year. The loan is drawn progressively relative to the amount of company receivables being secured to the Bank. Based on the Letter of PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH. Dated August 9, 2007 the Company obtained additional credit facilities amounting to Rp.15,000,000,000,-.*

*In accordance with Extension of credit facility No.OL.232/2008/CM/CR-AO/TH dated December 18, 2008, the loan will be mature on December 20, 2009.*

*Based on the Deed Suplesi Kredit / Addition No.25, dated February 19, 2008, made by Sri Sulastris Anggraini, SH, MH, Notary in Tangerang. The Company has obtained additional credit facilities from PT Bank Sinar Mas, with a maximum credit of Rp.15,000,000,000, - in the form of Term Loan facility.*

*Based confirming letter approval extension and additions credit No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH, dated December 30, 2009, Company has obtained additional credit facilities from PT Bank Sinar Mas, Rp.50,000,000,000,- in form Term Loan facility and extension of demand loan credit facility up to December 20, 2010.*

*The credit facility will mature in four years or 48 months and bears interest at 15% per annum in 2009 and 18% per annum in 2008. The loan is disbursed in stages based on the total accounts receivable as collateral by the Company.*

*Thus, total credit facilities from PT Bank Sinar Mas is Rp.105,000,000,000,-.*

*As of the date on December 31, 2010 and 2009 the outstanding loan principal and interest amounted to Rp 68.687.057.011,- and Rp.43,859,322,248,-.*

- ▶ Berdasarkan Perjanjian Kredit No.908778/KU/07/2006, tertanggal 31 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Kesejahteraan sebesar Rp 3.000.000.000,- berjangka waktu satu tahun. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.448/SPPK/2009, tanggal 12 Oktober 2009 dan Addendum Perjanjian Kredit No.90052809/KU/04, tanggal 31 Agustus 2009, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2010 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Pertokoan Duta Mas, masing-masing milik PT Recapital Securities dan PT.Recapital Advisors, keduanya merupakan perusahaan terafiliasi serta Piutang pembiayaan sebesar Rp.300.000.000,-.

Berdasarkan surat No. 996/DIPMK/2010 tanggal 6 September 2010 dari PT Bank Kesejahteraan, pinjaman ini telah lunas.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.794/DKRD/SPPK/2007, tertanggal 28 Juli 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000,- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.897/DKRD/SPPK/2008, tertanggal 27 Oktober 2008, Pinjaman ini bertambah menjadi sebesar Rp 11.800.000.000 berjangka waktu enam bulan dengan tingkat suku bunga 11,25% per tahun (1,75% diatas tingkat suku bunga deposito). Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.453/DIPMK/SPPK/2009, tanggal 19 Oktober 2009 dan Addendum Perjanjian Kredit No.90052909/KU/04, tanggal 29 Oktober 2009, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2010 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan Deposito atas nama PT Capitalinc Investment, Tbk, sebesar Rp12.000.000.000,- sehingga fasilitas pinjaman perusahaan dari PT.Bank Kesejahteraan menjadi Rp.14.800.000.000,-.

- ▶ Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja No.18 tanggal 13 April 2007 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH Magister Hukum Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Yudha Bhakti dengan jumlah maksimum sebesar Rp.2.800.000.000,-. Pinjaman berjangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 April 2008 dengan tingkat suku bunga 15,5% per tahun. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja Bersifat Reguler No.28 tanggal 21 Mei 2008 oleh Notaris yang sama, fasilitas ini menjadi Rp.3.500.000.000,-. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan sewa guna usaha. Berdasarkan surat No.322/SET/BYG/VII/2009, tanggal 13 Juli 2009, fasilitas ini telah diperpanjang kembali dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 13 Juli 2009 sampai dengan 13 Juli 2010, dengan tingkat suku bunga berkisar 17 % per tahun.

Perusahaan juga mendapat fasilitas tambahan Channeling dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000,- yang telah dituangkan dalam Akta Perjanjian kerjasama penyaluran kredit No.32 tanggal 21 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH, Magister Hukum Notaris di Jakarta. Berdasarkan surat No.302/SET/BYG/VII/2009, fasilitas ini telah diperpanjang dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 21 Mei 2009 sampai dengan 21 Mei 2010, dengan tingkat suku bunga berkisar 17,5% per tahun.

Saldo pinjaman pokok dan bunga per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp.4.415.706.139,- dan Rp.4.371.129.676,-.

- ▶ In accordance with loan agreement No.908778/KU/07/2006, dated August 31, 2006, the Company obtained credit facilities from PT.Bank Kesejahteraan amounting Rp 3,000,000,000,- a term of one year. Under the Credit Agreement No.448/SPPK/2009 Notice, dated October 12, 2009 and Credit Amendment Agreement No.90052809/KU/04, dated August 31, 2009, this facility has been extended until August 31, 2010 with interest rate of 11.5% per year. The facility is secured by two (2) land and buildings located at Shop Duta Mas, each owned by PT.Recapital Securities and PT Recapital Advisors, both of which are affiliated companies and financing receivables amounting to Rp.300,000,000,-.

Base on latter no. 996/DIPMK/2010 date 6 september 2010 from PT Bank Kesejahteraan, this loans was accomplished.

Based on the Notice of Approval Credit No.794/DKRD/SPPK/2007, dated July 28, 2008, the Company obtained additional credit facilities amounting to Rp 10,000,000,000,-. In accordance with the Loan Agreement No.897/DKRD/SPPK/2008, dated October 27, 2008, these loans increased to Rp 11,800,000,000 term of six months with interest rate of 11.25% per annum (1.75% above the deposit interest rate). Under the Credit Agreement No.453/DIPMK/SPPK/2009 Notice, dated October 19, 2009 and Addendum Credit Agreement No.90052909/KU/04, dated October 29, 2009, this facility has been extended until October 29, 2010 with interest rate of 11.5% per year. The facility is secured by the deposit on behalf of PT Capitalinc Investment, Tbk. Registration Rp.12,000,000,000, -, so the company's credit facility from PT.Bank Kesejahteraan to Rp.14,800,000,000,-.

- ▶ Under the Deed of Agreement of the Working Capital Loan Facility No.18 dated April 13, 2007 made before the Supreme Iriantoro, SH Masters in Law Notary in Jakarta, the Company had working capital credit facility from PT Bank Yudha Bhakti with the maximum amount of Rp.2,800,000,000,-. Borrowing a term of one (one) year and will expire on April 13, 2008 with interest rates is 15.5% per year. Under the extension agreement and Additions to Working Capital Credit Facility in Nature Regular No.28 dated May 21, 2008 by the same notary, this facility became Rp 3,500,000,000,-. The loan is secured by lease financing receivables. According to decree No.322/SET/BYG/VII/2009, dated July 13, 2009, this facility has been extended by a period of 12 months, starting on July 13, 2009 until July 13, 2010, with interest rates ranging from 17% per year.

Companies also receive an additional facility Channeling with a maximum of Rp 10,000,000,000, - which has been notarized Credit Facility Agreement Deed. 32 dated May 21, 2008, made before Agung Iriantoro, SH Masters in Law Notary in Jakarta. According to decree No.302/SET/BYG/VII/2009, this facility has been extended by a period of 12 months, starting on May 21, 2009 until May 21, 2010, with interest rates ranging from 17.5% per year.

The outstanding principal and interest as of December 31, 2010 and 2009 is Rp.4,415,706,139,- and Rp 4,371,129,676,-.

- ▶ Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No.20, tanggal 10 April 2008, dibuat dihadapan Ny Djumini Setyoadi SH. MKn Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Musyarakah dari Bank BNI Syariah dengan plafon sebesar Rp 30.000.000.000, berjangka waktu satu tahun. Berdasarkan surat keputusan pembiayaan dari PT BNI Syariah No.Usy/3/165/R tanggal 10 Juni 2009, Fasilitas pembiayaan Musyarakah ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 April 2010 dan plafon pembiayaan diturunkan Rp 5.000.000.000,- sehingga plafon pembiayaan Musyarakah menjadi Rp 25.000.000.000,-.

Jaminan atas Plafon Musyarakah (PPM) adalah sebagai berikut :

- Piutang yang dibiayai dengan fasilitas ini diikat dengan Cessie/Fidusia Notaris, Asset Ijarah/IMBT diikat secara fidusia.
- Dokumen kepemilikan dan invoice barang modal yang dibiayai disimpan di BNI Syariah.
- Dua bidang tanah berikut Bangunan di Jl Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19/20 Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara seluas 283/519 m2 SHGB No.1955 dan No.1956 atas nama PT Rebrand Concept dan IMB No.10526/IMB/1991, dan telah diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp.6.179.000.000,-

Saldo Musyarakah per tanggal 31 Desember 2010 and 2009 berjumlah Rp.8.625.015.294,- dan Rp 4.401.653.672,-.

- ▶ Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2006, berikut perubahan-perubahannya yang terakhir pada tanggal 4 Mei 2010, Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Sarana Rotasi Indonesia sebesar Rp.21.500.000.000,- yang dicairkan secara bertahap dengan jangka waktu pinjaman bervariasi. Saldo pinjaman pokok dan bunga per 31 Desember 2010 dan 2009 masing masing sebesar Rp 0,- dan Rp.24.444.037.042,-.

Berdasarkan Perjanjian penyelesaian kewajiban pada tanggal 28 September 2010, antara Perusahaan dengan PT Sarana Rotasi Indonesia, pinjaman ini telah lunas dengan mengalihkan piutang konsumen, piutang dana kelolaan dan anjak piutang. Dari hasil penyelesaian kewajiban ini Perusahaan mempunyai tagihan sebesar Rp 1.532.040.779,-.

- ▶ Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.04 tanggal 20 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Imas Fatimah SH, Notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit tertanggal 24-11-2010 nomor 93 yang dibuat oleh notaris yang sama, kemudian diubah kembali dengan Akta Addendum II (Kedua) yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris yang sama di Jakarta No. 08 tanggal 08 Desember 2010 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap On Installment (PTI) dari PT.Bank ICBC-Indonesia Cabang TCT - ICBC Tower Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp.25.000.000.000,-, yang terdiri dari :

- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Installment ( PT I) sebesar Rp.16.000.000.000,00- dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 12%.
- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Installment (PTI) sebesar USD.1.000.000,00,- (USD=IDR 8,978) dengan suku bunga kontraktual setahun sebesar 7%.
- Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan (alat-alat berat baru) dan pembiayaan konsumen (mobil-mobil baru) yang keseluruhannya adalah sebesar 120% dari jumlah fasilitas kredit yang terhutang / sebesar Rp. 30.000.000.000,-

- ▶ *Based on the Covenant of Musyarakah Financing No.20, dated April 10, 2008, of Mrs Djumini Setyoadi SH. Mkn Notary in Jakarta, the Company obtained a Musyarakah facility from Bank BNI Syariah with the ceiling of Rp 30.000.000.000,- a term of one year. Based on the decision letter from the financing of PT BNI Syariah No.Usy/3/165/R dated June 10, 2009, Fasilitas Musyarakah financing has been extended until April 9, 2010 and reduced funding ceiling of Rp.5,000,000,000,- so that the ceiling of Musyarakah financing to Rp.25,000,000,000,-.*

Guarantee on the Ceiling Musyarakah (PPM) is as follows :

- *Receivables financed under the facility is tied to the Assignment Deed/Fiduciary bounded, Asset Ijarah/IMBT fiduciary bounded.*
- *Ownership documents and invoices financed capital goods stored in the BNI Syariah.*
- *Two plots of land and buildings on Jl Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19 / 20 Kelapa Gading Barat Village, North Jakarta area 283/519m2 SHGB No.And No.1955. 1956 on behalf of PT Rebrand Concept and IMB No.10526/IMB/1991, and has tied up with the first ranking Mortgage amounting to Rp.6,179,000,000,-.*

*Musyarakah Balance as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 8,625,015,294,- and Rp 4,401,653,672,-.*

- ▶ *Under an agreement dated June 30, 2006, following the changes of the last on May 4, 2010, the Company received a loan from PT.Sarana Rotation Indonesia amounting to Rp.21,500,000,000,- which is disbursed in stages to vary the loan period. The outstanding principal and interest as of December 31, 2010 and 2009 respectively amounting to Rp 0,- and Rp 24,444,037,042,-.*

*Base working out agreement does bit on the 28 september 2010, among company with PT Sarana Rotasi Indonesia, this loans was accomplished with shift consumer credit, account managed fund and factoring, of working out result does bit this company have bill as big as Rp 1.532.040.779,-*

- ▶ *Base No.04 credit deed of engagement date of 20 september 2010 one made by Imas Fatimah S.H notary at jakarta is next to be changed by addendum I (First) date credit agreement 24 november 2010 no. 93 one made by same notaries, then revamped by back with addendum's deed II (second) one that made by same notary at jakarta no.8 date 08 december 2010 company gets credit facility in unsecured shaped constant on installment (PTI) from PT Bank ICBC-Indonesia branch TCT-ICBC Tower Jakarta with optimum as big as Rp 25.000.000.000,- one that consisting of:*

- *Constant unsecured credit facility on installment (PT I) as big as Rp 16,000,000,000,- by level contractual's rate of interests one year as big as 12%.*
- *Constant unsecured credit facility on installment (PT I) as big as USD 1,000,000,- (USD=IDR 8,978) by level contractual's rate of interests one year as big as 7%.*
- *This unsecured facility secure by finances credit (new Heavy tools) and consumer finances (new cars) one that its overall is as big as 120% of total credit facility that most debt/as big as Rp 30,000,000,000,-*

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 saldo pinjaman pokok dan bunga adalah sebesar Rp 13.550.352.745,- (pinjaman dalam rupiah) dan Rp 6.048.712.603- (dalam USD).
- Berdasarkan perjanjian No.1718/W08/KRD/2010 tanggal 30 September 2010, Perusahaan mendapatkan pinjaman rekening koran (PRK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan Plafon sebesar Rp 3.500.000.000,- berjangka waktu satu tahun dengan bunga kontraktual setahun sebesar 11,75% yang dicairkan secara bertahap dengan jangka waktu pinjaman bervariasi. Saldo pinjaman pokok dan bunga per 31 Desember 2010 dan 2009 masing masing sebesar Rp Nihil dan Rp 2.150.638.234,- Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) Unit tanah bangunan di Jl. RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas Blok B.2. No 24 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan SHGB No. 620/Cipete Utara atas nama Recapital Securities dan 1 Unit tanah bangunan di Jl. RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas Blok B.2. No 25 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan SHGB No. 621/Cipete Utara a/n Recapital Advisors.
- Berdasarkan Akta Akad Line Facility No.30 tanggal 14 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Doktor,Insinyur, Yohanes Wilion, SE,SH,MM notaris di Jakarta. Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Syariah Bukopin, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp 10.000.000.000,-, fasilitas kredit ini berjangka 66 bulan. Pinjaman ini dipergunakan untuk pembiayaan sewa dan pembiayaan konsumen mobil yang dikhususkan untuk lingkungan group Recapital.

**25. HUTANG USAHA**

Rincian atas Utang Usaha per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

|                                           | 2010                  |
|-------------------------------------------|-----------------------|
|                                           | Rp                    |
| IJV-Kangean Energy Indonesia Ltd          | 4,437,346,212         |
| Kondur SA Corp.                           | 2,336,644,017         |
| PT Opac Barata                            | 1,280,902,815         |
| PT Saripari Geosains                      | 1,249,793,955         |
| Kondur Petroleum                          | 1,166,328,591         |
| PT Gema Graha Sarana                      | 796,544,963           |
| PT Insani Mitrasani Gelam                 | 681,820,905           |
| PT Geosein Data Andalan                   | 573,257,169           |
| PT Bakrie Swasaktika Utama                | 484,614,901           |
| FMC Santana Petroleum Equipment Indonesia | 299,444,110           |
| PT Petroleum Geodata Solusi Indonesia     | 260,797,801           |
| PT Karya Beurata                          | 233,496,270           |
| PT Dahana (Persero)                       | 235,676,970           |
| PT Patra Nusa Data                        | 211,129,696           |
| Ivan Byrel                                | 197,397,405           |
| Lain-lain < \$ 50.000 (GSAL)              | 134,458,400           |
| Lain-lain < Rp 100.000.000,- (CBRB)       | 510,056,980           |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>15,089,711,160</b> |

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE  
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

- Until with date December 31, 2010 subject unsecured balance and interest as big as Rp 13,550,352,745,- (loan in rupiah) and Rp 6,048,712,603 (loan in USD)
- Base No.1718/W08/KRD/ agreement 2010 dates September 30, 2010 company gets current account loan (PRK) from PT Bank Central Asia,Tbk with plaffond as big as Rp 3,500,000,000,-get duration a year with kontraktual's interest one year as big as 11,75% one are thawed step by step with unsecured duration varies .subject unsecured balance and interset per December 31, 2010 and 2009 each of Rp nill and Rp 2,150,638,234,-this loan secured by 1 (one) buildings soiled unit at Jl. RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas blok B.2 no 25 Cipete Utara,kebayoran baru,jakarta selatan SHGB no.620/ cipete utara on behalf Recapital Securities and 1 building soiled unitsat Jl RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas blok B.2 no 25 Cipete Utara,kebayoran baru,jakarta selatan SHGB no.621/ cipete utara on behalf Recapital Advisor.
- Base line agreement deed facility No 30 date October 14, 2010 one was made by Doktor,Insinyur, Yohanes Wilion, SE,SH,MM notary at jakarta, company has gotten working capital credit facility of Bank syariah Bukopin with credit maximal amount as big as Rp 10,000,000,000.- this credit facility gets metter 66 month.this loan use to rent finances and car consumer finances that specialized for Recapital group environment.

**25. TRADE ACCOUNT PAYABLES**

Details on Trade Account Payables as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

|                                           | 2009     |
|-------------------------------------------|----------|
|                                           | Rp       |
| IJV-Kangean Energy Indonesia Ltd          | -        |
| Kondur SA Corp.                           | -        |
| PT Opac Barata                            | -        |
| PT Saripari Geosains                      | -        |
| Kondur Petroleum                          | -        |
| PT Gema Graha Sarana                      | -        |
| PT Insani Mitrasani Gelam                 | -        |
| PT Geosein Data Andalan                   | -        |
| PT Bakrie Swasaktika Utama                | -        |
| FMC Santana Petroleum Equipment Indonesia | -        |
| PT Petroleum Geodata Solusi Indonesia     | -        |
| PT Karya Beurata                          | -        |
| PT Dahana (Persero)                       | -        |
| PT Patra Nusa Data                        | -        |
| Ivan Byrel                                | -        |
| Others < \$ 50.000 (GSAL)                 | -        |
| Others < Rp 100.000.000,-(CBRB)           | -        |
| <b>Total</b>                              | <b>-</b> |

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE**  
**1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

**26. HUTANG PAJAK**

Rincian Hutang Pajak pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

|                            | <b>2010</b>          |
|----------------------------|----------------------|
|                            | <b>Rp</b>            |
| Pajak Penghasilan pasal 21 | 2,835,288,372        |
| Pajak Pertambahan Nilai    | 1,427,748,408        |
| Pajak Penghasilan pasal 23 | 379,851,629          |
| PPN Keluaran               | 289,505,830          |
| Pajak Psi 4 (2)            | 87,634,698           |
| <b>Jumlah</b>              | <b>5,020,028,936</b> |

Untuk periode 1 (satu) tahun, 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak membukukan hutang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 karena Perusahaan dan Anak Perusahaan masih mengalami kerugian dengan rincian berikut :

► Perhitungan rugi fiskal Perusahaan dapat disajikan sebagai berikut:

|                                | <b>2010</b>             |
|--------------------------------|-------------------------|
|                                | <b>Rp</b>               |
| Laba komersial                 | 1,040,690,129           |
| Dikurangi Beda Waktu           | (4,229,696,836)         |
| Dikurangi Beda Tetap           | (760,795,802)           |
| Rugi fiskal tahun berjalan     | (3,949,802,509)         |
| <b>Akumulasi rugi fiskal :</b> |                         |
| Rugi fiskal tahun 2009         | (2,795,871,937)         |
| Rugi fiskal tahun 2008         | (3,295,045,709)         |
| Rugi fiskal tahun 2007         | (3,739,112,241)         |
| <b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>   | <b>(13,779,832,396)</b> |

Untuk tahun 2010 sisa kerugian yang bisa dikompensasikan sebesar Rp 13.779.832.396,- karena lainnya sudah kadaluwarsa.

Pajak tangguhan per 30 April 2010 (penerapan awal) 25% X Rp 11.029.090.683,- = Rp 2,757,272,671 =

Pajak tangguhan per 30 Juni 2010 = 25% X Rp.12.173.675.594,- = Rp (3,043,168,899) =

Pajak tangguhan per 30 September 2010 = 25% X Rp.13.792.437.438,- = Rp (3,448,109,360) =

Pajak tangguhan per 31 Desember 2010 = 25% X Rp.13.779.832.396,- = Rp (3,444,958,099) =

► Perhitungan rugi fiskal Anak Perusahaan dapat disajikan sebagai berikut :

|                            | <b>2010</b>     |
|----------------------------|-----------------|
|                            | <b>Rp</b>       |
| Laba komersial             | 4,059,429,083   |
| Dikurangi Beda Waktu       | (3,883,879,187) |
| Dikurangi Beda Tetap       | (846,266,545)   |
| Rugi fiskal tahun berjalan | (670,716,649)   |

**26. TAX PAYABLES**

Detail of Tax Payable on December 31, 2010 and 2009 are as follows :

|              | <b>2009</b>        |                         |
|--------------|--------------------|-------------------------|
|              | <b>Rp</b>          |                         |
|              | 10,507,072         | Income tax - article 21 |
|              | -                  | Value Added Tax         |
|              | 173,569,296        | Income tax - article 23 |
|              | -                  | Value Added Tax-Out     |
|              | -                  | Tax payable 4 (2)       |
| <b>Total</b> | <b>184,076,368</b> |                         |

For the 1 (one) year period ended December 31, 2010 and 2009, the Company and its subsidiary has not incurred income tax liability article 29 because the Company and its Subsidiaries are still losses with the following details:

► Calculation of tax losses can be expressed as follows :

|                                | <b>2009</b>            |                                        |
|--------------------------------|------------------------|----------------------------------------|
|                                | <b>Rp</b>              |                                        |
|                                | 2,515,794,807          | Commercial Profit                      |
|                                | (1,485,958,127)        | Deducted by Temporary Difference       |
|                                | (3,825,708,617)        | Deducted by Permanent Difference       |
|                                | (2,795,871,937)        | Fiscal Profit Current Year             |
| <b>Akumulasi rugi fiskal :</b> |                        | <b>Accumulation tax loss last year</b> |
| Rugi fiskal tahun 2009         | (2,795,871,937)        | Fiscal loss 2009                       |
| Rugi fiskal tahun 2008         | (3,295,045,709)        | Fiscal loss 2008                       |
| Rugi fiskal tahun 2007         | (3,739,112,241)        | Fiscal loss 2007                       |
| <b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>   | <b>(9,830,029,887)</b> | <b>Accumulated Fiscal Loss</b>         |

For the year 2010 the balance of loss carry forward compensated for corporate income tax amounting to Rp 13.779.832.396,- due to part of the loss carry forward already expired.

Deferred income tax as of April 30, 2010 25% X Rp.11,029,090,683,-

Deferred income tax as of June 30, 2010 25% X Rp.12,173,675,594,-

Deferred income tax as of September 30, 2010 25% X Rp.13,792,437,438,-

Deferred income tax as of September 30, 2010 25% X Rp.13,779,832,396,-

► Subsidiaries fiscal tax loss calculation can be expressed as follows :

|  | <b>2009</b>   |                                  |
|--|---------------|----------------------------------|
|  | <b>Rp</b>     |                                  |
|  | 3,250,931,678 | Commercial Profit                |
|  | (314,122,706) | Deducted by Temporary Difference |
|  | (160,135,904) | Deducted by Permanent Difference |
|  | 2,776,673,068 | Fiscal Profit Current Year       |

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

|                                                                       |                   |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|
| ► Perhitungan kompensasi rugi fiskal dapat disajikan sebagai berikut: |                   |
| Rugi fiskal tahun 2010                                                | (670,716,649)     |
| Laba fiskal tahun 2009                                                | -                 |
| Laba fiskal tahun 2008                                                | -                 |
| Rugi fiskal tahun 2006                                                | (139,846,361,071) |
| Rugi fiskal tahun 2005-                                               | -                 |
| (SKPNo.00014/506/05/061/07)                                           |                   |

**Kompensasi Rugi** **(140,517,077,720)**

Manajemen berpendapat bahwa kompensasi kerugian tahun berjalan sebesar Rp.140.517.077.720,- dan Rp.149.951.751.622,- tidak dapat seluruhnya dimanfaatkan, maka Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 tidak melakukan perhitungan pajak tangguhan.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE**  
**1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

► Calculation of tax losses compensation, can be expressed as follows:

|                   |                             |
|-------------------|-----------------------------|
| -                 | Fiscal Profit 2010          |
| 2,776,673,069     | Fiscal Profit 2008          |
| 3,641,904,198     | Fiscal Loss 2006            |
| (139,846,361,071) | Fiscal Loss 2005            |
| (16,523,967,818)  | (SKPNo.00014/506/05/061/07) |

**(149,951,751,622)**

**Loss Compensation**

Management believes that the compensation of loss carryforward for the current year amounting to Rp 140,517,077,720,- and Rp 149,951,751,622,- can not be fully utilized, so the company on 2010 and 2009 did not perform the calculation of deferred tax.

**27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian Biaya Yang Masih Harus Dibayar per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

|                         | 2010                  |
|-------------------------|-----------------------|
|                         | Rp                    |
| Bunga                   | 10,400,337,691        |
| PT Kutai Etam Petroleum | 1,089,470,909         |
| Greenstars Asset Ltd    | 509,517,028           |
| Jasa Profesional        | 197,000,000           |
| Gaji                    | 87,943,210            |
| Notaris                 | 86,780,000            |
| Jamsostek               | 84,275,496            |
| Telepon                 | 2,707,000             |
| Lainnya                 | 127,302,330           |
| <b>Jumlah</b>           | <b>12,585,333,663</b> |

Biaya bunga per 31 Desember 2010 sebesar Rp 10.400.337.691, merupakan biaya bunga yang timbul akibat penerbitan promissory notes.

**27. ACCRUED EXPENSES**

Detail of Accrued Expenses as per December 31, 2010 and 2009 were as follows :

|                         | 2009                 |                         |
|-------------------------|----------------------|-------------------------|
|                         | Rp                   |                         |
| Interest                | 1,833,333,335        | Interest                |
| PT Kutai Etam Petroleum | -                    | PT Kutai Etam Petroleum |
| Greenstars Asset Ltd    | -                    | Greenstars Asset Ltd    |
| Professional Fee        | 115,000,000          | Professional Fee        |
| Salary                  | -                    | Salary                  |
| Notary                  | 64,599,350           | Notary                  |
| Jamsostek               | -                    | Jamsostek               |
| Telephone               | 1,952,414            | Telephone               |
| Others                  | 69,258,536           | Others                  |
| <b>Total</b>            | <b>2,084,143,635</b> | <b>Total</b>            |

Interest expenses as of 31 December 2010 amounted to Rp 10,400,337,691,- represents interest expense incurred due to the issuance of promissory notes.

**28. HUTANG LAIN-LAIN**

Rincian Hutang Lain-lain per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

|                                 | 2010                  |
|---------------------------------|-----------------------|
|                                 | Rp                    |
| <b>Hubungan Istimewa :</b>      |                       |
| PT Cimanggis Cibitung Tollways  | 20,000,000,000        |
| PT Kencana Surya Perkasa        | 15,064,672,429        |
| PT Recapital Advisors           | 2,564,885,517         |
| PT Cahaya Batu Raja Blok        | 138,081,372           |
| PT Kutai Etam Petroleum         | 59,491,402            |
| Greenstars Asset Ltd            | 680,385               |
| <b>Jumlah Hubungan Istimewa</b> | <b>37,827,811,105</b> |
| <b>Pihak Ketiga</b>             |                       |
| PT Proton Edar Indonesia        | 20,774,356,700        |
| Imbalan Kerja                   | 1,804,943,437         |
| PT Bakrie Nusantara Corp.       | 1,762,346,275         |
| Uang Muka                       | 968,917,861           |
| Asuransi                        | 343,264,065           |
| Hutang Sewa Guna Usaha          | 156,658,598           |
| PT Mandiri Tunas Finance        | 124,826,667           |
| <b>Jumlah Pihak Ketiga</b>      | <b>25,935,313,603</b> |
| <b>Jumlah Hutang Lain-lain</b>  | <b>63,763,124,708</b> |

**28. OTHER LIABILITIES**

Detail of Other Liabilities as at December 31, 2010 and 2009 were as follows:

|                                 | 2009                  |                                 |
|---------------------------------|-----------------------|---------------------------------|
|                                 | Rp                    |                                 |
| <b>Related Party</b>            |                       | <b>Related Party</b>            |
| PT Cimanggis Cibitung Tollways  | 20,000,000,000        | PT Cimanggis Cibitung Tollways  |
| PT Kencana Surya Perkasa        | -                     | PT Kencana Surya Perkasa        |
| PT Recapital Advisors           | -                     | PT Recapital Advisors           |
| PT Cahaya Batu Raja Blok        | -                     | PT Cahaya Batu Raja Blok        |
| PT Kutai Etam Petroleum         | -                     | PT Kutai Etam Petroleum         |
| Greenstars Asset Ltd            | -                     | Greenstars Asset Ltd            |
| <b>Total Related Party</b>      | <b>20,000,000,000</b> | <b>Total Related Party</b>      |
| <b>Third Party</b>              |                       | <b>Third Party</b>              |
| PT Proton Edar Indonesia        | 36,646,081,848        | PT Proton Edar Indonesia        |
| Post Employment Benefit         | 1,916,170,680         | Post Employment Benefit         |
| PT Bakrie Nusantara Corp.       | 1,762,346,275         | PT Bakrie Nusantara Corp.       |
| Advances                        | 595,651,500           | Advances                        |
| Insurance                       | 151,438,346           | Insurance                       |
| Lease Payable                   | 164,732,542           | Lease Payable                   |
| PT Mandiri Tunas Finance        | -                     | PT Mandiri Tunas Finance        |
| <b>Total Third Party</b>        | <b>41,236,421,191</b> | <b>Total Third Party</b>        |
| <b>Total Others Liabilities</b> | <b>61,236,421,191</b> | <b>Total Others Liabilities</b> |

► **PT Cimanggis Cibitung Tollways**

Pinjaman dari PT Cimanggis Cibitung Tollways ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

► **PT Bakrie Nusantara Corporation**

Pinjaman dari PT Bakrie Nusantara Corporation ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

► **PT Recapital Advisors**

Pinjaman dari PT Recapital Advisors sebesar Rp 1.000.000.000,- untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo tanggal 27 April 2011 dengan tingkat bunga 9% (sembilan persen) per tahun (belum termasuk pajak).

► **PT Proton Edar Indonesia**

Berdasarkan Letter of Acknowledgment tanggal 6 Juli 2006 dan perjanjian 001/PEI-CF/0906, tanggal 1 September 2006, Anak Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Proton Edar Indonesia, suatu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif dan merupakan distributor resmi merk mobil Proton di Indonesia untuk melakukan pembiayaan kendaraan Proton taksi.

► **Uang Muka**

Uang muka merupakan angsuran yang diterima oleh Perusahaan dari lesse, sebelum jatuh tempo sewa.

► **Hutang Sewa Guna Usaha**

Hutang sewa guna usaha ini merupakan pembelian 2 (dua) unit kendaraan bermotor merk Proton Edar Indonesia sebagai kendaraan operasional Perusahaan.

► **Imbalan Kerja**

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja per 31 Desember 2009 dihitung oleh Padma Radya Aktuaria, yang merupakan aktuaria independen. Untuk perhitungan imbalan kerja per 31 Desember 2010 menggunakan dasar proyeksi perhitungan Aktuaria independen 2009 yang dihitung secara proporsional.

Nilai sekarang kewajiban masa lalu dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

|                                     | 2010   |
|-------------------------------------|--------|
| Tingkat diskonto                    | 10%    |
| Tingkat proyeksi kenaikan gaji      | 10%    |
| Tingkat mortalita                   | 100%   |
| Tingkat cacat                       | 5%     |
| Tingkat pengunduran diri            | linear |
| Proporsi pengambilan pensiun dini   | N/A    |
| Proporsi pengambilan pensiun normal | 100%   |
| Tingkat PHK karena alasan lain      | Nil    |

► **PT Cimanggis Cibitung Tollways**

*Loan to PT Cimanggis Cibitung Tollways is an interest-free loan that can be charged / paid back at any time upon request.*

► **PT Bakrie Nusantara Corporation**

*Loan from PT Bakrie Nusantara Corporation is an interest-free loan that can be charged / paid back at any time upon request.*

► **PT Recapital Advisors**

*Loan from PT Recapital Advisors Rp 1.000.000.000, - for a period of 12 (twelve) months which will be expired on April 27, 2011 with interest rate of 9% (nine percent) per year (excluding taxes)*

► **PT Proton Edar Indonesia**

*Based on Letter of Acknowledgment dated July 6, 2006 and agreement No.001/PEI-CF/0906 dated September 1, 2006, stated that the Company entered into agreement with PT Proton Edar Indonesia, a company engaged in the automotive industry and is the official distributor of Proton car brand in Indonesia, to finance Proton Taxi in Indonesia.*

► **Advance**

*Advance payment is installment received by the Company from lessee, prior to lease maturity.*

► **Leasing**

*Leasing represents 2 (two) vehicles Proton Edar Indonesia utilize as the Company's operations vehicle.*

► **Post Retirement Benefit**

*Estimated liability for employee benefits as of December 31, 2009 is calculated by Padma Radya Aktuaria, which is an independent actuary. Calculation of employee benefits as of December 31, 2010 based on independent Actuary projections 2009, which is calculated proportionally.*

*The present value of past service liabilities are calculated by independent actuaries using actuarial assumptions for the Company and its subsidiaries are as follows :*

|  | 2009   |                                 |
|--|--------|---------------------------------|
|  | 10%    | Discount rate                   |
|  | 10%    | % of projected payrise          |
|  | 100%   | Mortality rate                  |
|  | 5%     | Disability rate                 |
|  | linear | Resignation rate                |
|  | N/A    | Proportion of early retirement  |
|  | 100%   | Proportion of normal retirement |
|  | Nil    | Lay off                         |

## 29. HUTANG SUBORDINASI

Berdasarkan perjanjian Pinjaman Subordinasi antara Perusahaan dengan PT Recapital Asset Management tanggal 26 Mei 2008, Pinjaman Subordinasi ini tidak dikenakan bunga dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Atas pinjaman tersebut Perusahaan mengeluarkan surat sanggup (*promissory notes*) sebesar Rp 12.000.000.000,- yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011.

Pinjaman Subordinasi per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing berjumlah Rp 0,- dan Rp.12.000.000.000,-.

## 29. SUBORDINATED LOAN

Under the subordinated loan agreement between the Company and PT Recapital Asset Management, dated May 26, 2008, this Subordinated Loans are interest free and payable within 3 (three) years.

Under the agreement the Company issued promissory notes of Rp.12.000.000.000, - which will mature on May 26, 2011.

Subordinated of December 31, 2010 and 2009 are respectively amounted to Rp 0,- and Rp.12,000,000,000, -.

## 30. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Rincian akun ini per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

|                                                        | 2010                 |
|--------------------------------------------------------|----------------------|
|                                                        | Rp                   |
| Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak<br>Anak Perusahaan | 1,369,606,468        |
| <b>Jumlah</b>                                          | <b>1,369,606,468</b> |

## 30. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Details of the account as of December 31, 2010 and 2009, are as follows:

|              | 2009                 |                                                    |
|--------------|----------------------|----------------------------------------------------|
|              | Rp                   | Minority Interest In Net Assets Of<br>Subsidiaries |
|              | 2,059,719,555        |                                                    |
| <b>Total</b> | <b>2,059,719,555</b> |                                                    |

## 31. MODAL SAHAM

Berdasarkan surat dari PT Sirca Datapro Perdana (Biro Administrasi Efek) No.SDP-56/MTFN/SHD/I/2011 tanggal 11 Januari 2011 dan No.SDP-52/MFC/SHD/I/2010 tanggal 8 Januari 2010. Daftar Pemegang Saham yang tercatat per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

(Daftar ini hanya menyajikan pemegang saham yang memiliki saham lebih dari 5%).

## 31. SHARE CAPITAL

According to confirmation from PT Sirca Datapro Perdana (Biro Administrasi Efek) No.SDP-56/MTFN/SHD/I/2011 dated Januari 11, 2011 dan No.SDP-52/MFC/SHD/I/2010 dated January 8, 2010. Composition of Shareholders as at December 31, 2010 and 2009 were listed in the following :

(The table below only present shareholders with ownership percentage of 5% or more)

| Friday, December 31, 2010                      |                    |                        | December 31, 2010        |                                                |
|------------------------------------------------|--------------------|------------------------|--------------------------|------------------------------------------------|
| Pemegang Saham                                 | Jumlah Saham       | Persentase Kepemilikan | Jumlah Modal             | Pemegang Saham                                 |
| Shareholders                                   | Number of Shares   | Share Percentage       | Share Amount             | Shareholders                                   |
|                                                |                    | %                      | Rp                       |                                                |
| <b>Seri B</b>                                  |                    |                        |                          | <b>Series B</b>                                |
| BFC SPV Ltd                                    | 350,355,953        | 43.71                  | 525,533,929,500          | BFC SPV Ltd                                    |
| Robin and Alex Macoy Strategic Investment Ltd. | 72,874,443         | 9.09                   | 109,311,664,500          | Robin and Alex Macoy Strategic Investment Ltd. |
| TFI JS Extra                                   | 70,850,000         | 8.84                   | 106,275,000,000          | TFI JS Extra                                   |
| PT Recapital Securities                        | 45,674,000         | 5.70                   | 68,511,000,000           | PT Recapital Securities                        |
| Offshore Energy Ltd. Pte.                      | 45,375,000         | 5.66                   | 68,062,500,000           | Offshore Energy Ltd. Pte.                      |
| Masyarakat (dibawah 5%)                        | 197,229,473        | 24.60                  | 295,844,209,500          | Public (each less than 5%)                     |
| <b>Jumlah Seri B</b>                           | <b>782,358,869</b> | <b>97.60</b>           | <b>1,173,538,303,500</b> | <b>Total Seri B</b>                            |
| <b>Seri A</b>                                  |                    |                        |                          | <b>Series A</b>                                |
| Masyarakat (dibawah 5%)                        | 19,260,000         | 2.40                   | 963,000,000,000          | Public (each less than 5%)                     |
| <b>Jumlah Seri A</b>                           | <b>19,260,000</b>  | <b>2.40</b>            | <b>963,000,000,000</b>   | <b>Total Seri A</b>                            |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>801,618,869</b> | <b>100</b>             | <b>2,136,538,303,500</b> | <b>Total</b>                                   |

| Thursday, December 31, 2009   |                    |                        | December 31, 2009        |                               |
|-------------------------------|--------------------|------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| Pemegang Saham                | Jumlah Saham       | Persentase Kepemilikan | Jumlah Modal             | Pemegang Saham                |
| Shareholders                  | Number of Shares   | Share Percentage       | Share Amount             | Shareholders                  |
|                               |                    | %                      | Rp                       |                               |
| <b>Seri B</b>                 |                    |                        |                          | <b>Series B</b>               |
| BFC SPV Ltd.                  | 250,355,953        | 34.36                  | 375,533,929,500          | BFC SPV Ltd.                  |
| Morgan Stanley & Co Int. Ltd. | 100,000,000        | 13.72                  | 150,000,000,000          | Morgan Stanley & Co Int. Ltd. |
| TFI JX Extra                  | 96,500,000         | 13.24                  | 144,750,000,000          | TFI JX Extra                  |
| PT Recapital Securities       | 45,724,000         | 6.27                   | 68,586,000,000           | PT Recapital Securities       |
| Masyarakat (dibawah 5%)       | 216,904,473        | 29.76                  | 325,356,709,500          | Public (each less than 5%)    |
| <b>Jumlah Seri B</b>          | <b>709,484,426</b> | <b>97.35</b>           | <b>1,064,226,639,000</b> | <b>Total Seri B</b>           |
| <b>Seri A</b>                 |                    |                        |                          | <b>Series A</b>               |
| Masyarakat (dibawah 5%)       | 19,260,000         | 2.64                   | 963,000,000,000          | Public (each less than 5%)    |
| <b>Jumlah Seri A</b>          | <b>19,260,000</b>  | <b>2.64</b>            | <b>963,000,000,000</b>   | <b>Total Seri A</b>           |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>728,744,426</b> | <b>100</b>             | <b>2,027,226,639,000</b> | <b>Total</b>                  |

### 32. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal dari penawaran umum dan penawaran umum terbatas saham yang dilakukan selama ini.

Komposisi dari akun ini pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

|                                                                                                                                 | 2010                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                                                                                                                                 | Rp                    |
| Penawaran umum sebanyak 2.000.000 saham pada tahun 1990, nominal Rp.1.000,-. Harga penawaran Rp 3.500,- per saham.              | 5,000,000,000         |
| Penawaran umum terbatas sebanyak 17.000.000 saham pada tahun 1994, nominal Rp.1.000,- dan harga penawaran Rp 2.100,- per saham. | 18,700,000,000        |
| Penawaran umum terbatas sebanyak 118.793.880 saham tahun 1995, nominal Rp.1.000,- dan harga penawaran Rp.1.600,- per saham.     | 71,276,328,000        |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                   | <b>94,976,328,000</b> |
| Kapitalisasi menjadi modal Disetor                                                                                              | (94,956,120,000)      |
| Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu                                                                         | 14,574,888,600        |
| <b>Jumlah Bersih</b>                                                                                                            | <b>14,595,096,600</b> |

### 32. SHARE PREMIUM

This account represents additional capital paid by shareholder above their share nominal value during the various company IPO.

The composition of this account as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

|                                                                                                                 | 2009                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                                                                                                                 | Rp                    |
| 1990 Public Offering - 2,000,000 shares @ nominal Rp.1,000,- Offering Price - Rp.3,500,- per share.             | 5,000,000,000         |
| Limited Public Offering - 17,000,000 Shares in 1994 @ nominal Rp.1,000,- Offering Price - Rp.2,100,- per share. | 18,700,000,000        |
| Limited Public Offering 118,793,880 shares in 1995, nominal Rp.1,000,- and Offering Price Rp.1,600,- per share. | 71,276,328,000        |
| <b>Total</b>                                                                                                    | <b>94,976,328,000</b> |
| Capitalization to the paid up capital Right Issue without Pre-Emptive Right                                     | (94,956,120,000)      |
|                                                                                                                 | -                     |
| <b>Total - Net</b>                                                                                              | <b>20,208,000</b>     |

### 33. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

|                                                       | 2010               |
|-------------------------------------------------------|--------------------|
|                                                       | Rp                 |
| Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas - Anak Perusahaan | -                  |
|                                                       | 641,941,890        |
| <b>Jumlah</b>                                         | <b>641,941,890</b> |

### 33. DIFFERENCE IN CHANGE OF EQUITY IN THE SUBSIDIARY

|                                                    | 2009               |
|----------------------------------------------------|--------------------|
|                                                    | Rp                 |
| Difference in Change of Equity - In The Subsidiary | 417,693,447        |
| <b>Total</b>                                       | <b>417,693,447</b> |

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE  
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

Proses penilaian kembali seluruh Aset dan kewajiban dalam rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan telah mengakibatkan kenaikan Aset bersih pada Anak Perusahaan sebesar Rp.676.768.466,-. Perubahan saldo Aset bersih setelah pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan diakui oleh Induk Perusahaan sebesar persentase kepemilikan dikalikan dengan kenaikan Aset bersih Anak Perusahaan dan dicatat pada akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian dari ekuitas Induk Perusahaan.

*The revaluation off all assets and liabilities of the Subsidiary during the quasi reorganization process of the Subsidiary has caused the net assets of the Subsidiary to increase by Rp 676,768,466,-. This increase in the net asset of subsidiary multiplied by the Company's percentage of holding in the Subsidiary was recorded as Difference in Change of Equity in the Subsidiary as a part of Parent equity.*

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**34. RELATED PARTY TRANSACTION**

Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009, mempunyai saldo piutang dan hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (seperti dimaksud dengan PSAK No.7).

*During 2010 and 2009, the Company and its Subsidiary had several receivables from and payables to the related parties (as determined by Accounting Standard No.7).*

Transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

*These transactions were conducted under the same terms and conditions as those normally applied for unrelated parties.*

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, posisi piutang dan hutang yang timbul akibat hubungan istimewa disajikan sebagai berikut :

*On December 31, 2010 and 2009, the position of receivables and payables arising from related parties are as follows :*

|                                            | 2010           |                |
|--------------------------------------------|----------------|----------------|
|                                            | Rp             |                |
| <b>Perusahaan</b>                          |                |                |
| <b>Piutang Lain-lain</b>                   |                |                |
| PT Cahaya Batu Raja Blok                   | 5,031,385,815  | -              |
| PT Kutai Etam Petroleum                    | 2,547,297,233  | -              |
| PT Kencana Surya Perkasa                   | 591,643,328    | -              |
| PT Mosesa Petroleum                        | 578,801,000    | -              |
| Greenstar Asset Ltd                        | 440,664,267    | -              |
| <b>Pinjaman Diterima &amp; Subordinasi</b> |                |                |
| PT Recapital Asset Management              | -              | 30,949,767,603 |
| <b>Hutang Lain-lain</b>                    |                |                |
| PT Cimanggis Cibitung Tollways             | 20,000,000,000 | 20,000,000,000 |
| PT Recapital Advisors                      | 2,564,885,517  | -              |
| <b>Anak Perusahaan</b>                     |                |                |
| <b>Piutang Lain-lain</b>                   |                |                |
| PT Recapital Advisors                      | -              | 4,824,722,228  |
| <b>Piutang Dana Kelolaan</b>               |                |                |
| PT Recapital Asset Management              | -              | 9,184,513,878  |
| Capital Equity Fund                        | -              | -              |
| <b>Asset lain lain</b>                     | -              | 1,102,777,784  |

|                                |
|--------------------------------|
| <b>Company</b>                 |
| <b>Other Receivables</b>       |
| PT Cahaya Batu Raja Blok       |
| PT Kutai Etam Petroleum        |
| PT Kencana Surya Perkasa       |
| PT Mosesa Petroleum            |
| Greenstar Asset Ltd            |
| <b>Other Receivables</b>       |
| PT Recapital Asset Management  |
| <b>Other Payable</b>           |
| PT Cimanggis Cibitung Tollways |
| PT Recapital Advisors          |
| <b>Subsidiaries</b>            |
| <b>Other Receivables</b>       |
| PT Recapital Advisors          |
| <b>Other Receivables</b>       |
| PT Recapital Asset Management  |
| Capital Equity Fund            |
| <b>Other Asset</b>             |

**35. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

**35. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

Rincian Beban Umum dan Administrasi untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, disajikan sebagai berikut :

*Detail of General and Administration Expense for 1 (one) year ended December 31, 2010 and 2009 as follows :*

|                                 | 2010          |  |
|---------------------------------|---------------|--|
|                                 | Rp            |  |
| Gaji dan Kesejahteraan Karyawan | 5,993,056,479 |  |
| Jasa Profesional                | 4,166,295,375 |  |
| Sewa Gedung                     | 1,226,874,016 |  |
| Keperluan Kantor                | 735,890,025   |  |
| Beban Penyusutan                | 750,780,778   |  |
| Amortisasi Goodwill             | 601,228,878   |  |
| Biaya Administrasi Efek         | 498,542,898   |  |
| Biaya Pemasaran                 | 487,140,764   |  |

|                                 | 2009          |  |
|---------------------------------|---------------|--|
|                                 | Rp            |  |
| Salaries and Employee Benefit   | 5,612,034,891 |  |
| Professional Service            | 1,084,967,500 |  |
| Build Rent                      | 1,345,801,511 |  |
| Office Supply                   | 338,750,893   |  |
| Depreciation Expense            | 766,850,770   |  |
| Goodwill Amotization            | -             |  |
| Administration of Share Expense | 238,531,528   |  |
| Marketing Expense               | 141,076,897   |  |

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE**  
**1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

|                            |                       |                       |                        |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| Perbaikan dan Pemeliharaan | 417,818,563           | 364,423,050           | Repair and Maintenance |
| Beban Perjalanan Dinas     | 390,031,659           | 295,606,376           | Traveling Expense      |
| Imbalan Kerja              | 229,706,091           | 423,534,246           | Employee Benefits      |
| Beban Bunga Leasing        | 102,264,920           | 6,766,042             | Leasing Interest       |
| Beban Bank                 | 64,191,716            | 77,392,477            | Bank Charges           |
| Beban Legalisasi           | 49,500,000            | -                     | Legalization Expense   |
| Beban Umum                 | -                     | 296,573,151           | General Expense        |
| Lain-lain                  | -                     | 49,951,662            | Others                 |
| <b>Jumlah</b>              | <b>15,713,322,161</b> | <b>11,042,260,994</b> | <b>Total</b>           |

**36. SELISIH KURS**

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset serta kewajiban moneter dalam mata uang asing. Selisih kurs untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah kerugian sebesar Rp 758.849.448,- dan keuntungan Rp.12.989.541,-.

**36. FOREIGN EXCHANGE**

This account represents the gain (loss) from foreign currency transactions and translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies. Different exchange rate for 1 (one) year ended as December 31, 2010 and 2009, respectively, are loss of Rp 758.849.448,- and gain of Rp.12.989.541,-.

**37. PAJAK PENGHASILAN**

**Pajak Kini**

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai beban pajak penghasilan badan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, karena Anak Perusahaan masih mengalami kerugian secara fiskal.

**37. INCOME TAX**

**Current Tax**

The Company and its Subsidiaries have no income tax expense for 1 (one) year period ended as of December 31, 2010 and 2009, due to its Subsidiaries are still experiencing fiscal losses.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat Aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak serta dampak dari rugi fiskal.

**Deferred Tax**

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting and tax bases of the impact of tax loss.

**38. PENGARUH PENERAPAN AWAL PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) & PSAK No.55 (Revisi 2006) yang efektif per tanggal 1 Januari 2010 dengan penjelasan sebagai berikut :

Laporan keuangan per tanggal 31 Desember dan 2009 untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah laporan keuangan pertama Perusahaan yang telah disesuaikan dengan PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006).

Atas penerapan standar baru tersebut telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Tehnis No.4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK tersebut yang diterbitkan.

Dampak transisi atas penerapan PSAK tersebut per tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut :

**38. EFFECT OF FIRST ADOPTION OF PSAK No.50 ( 2006 REVISION) AND PSAK No.55 (2006 REVISION)**

Related with implementation of PSAK 50 (Revision 2006) and PSAK 55 (Revision 2006) effective to apply as date January 1, 2010 can be described as follows :

Financial statements as of December 31, 2010 and 2009 for 1 (one) year ended is a first financial statement of adjusted with PSAK No.50 (Revision 2006) and PSAK 55 (Revision 2006).

In adopting the above new standards, it has identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No.4 concerning the transitional provisions for the first adoption of PSAK as issued.

The transition effect of the implementation of PSAK on January 1, 2010 are described as follows :

|                          | Nilai tercatat/<br>Carrying value   |                             | Nilai wajar/<br>Fair Value          |                       |
|--------------------------|-------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|-----------------------|
|                          | 01 Januari 2010/<br>January 1, 2010 | Penyesuaian /<br>Adjustment | 01 Januari 2010/<br>January 1, 2010 |                       |
|                          | Rp                                  | Rp                          | Rp                                  |                       |
| <b>ASET</b>              |                                     |                             |                                     | <b>ASSET</b>          |
| Piutang lain-lain        | 5,406,970,713                       | (90,767,983)                | 5,316,202,730                       | Other receivables     |
| Investasi Jangka Panjang | 59,665,636,646                      | (2,389,706,230)             | 57,275,930,416                      | Long Terms Investment |
| <b>Jumlah Aset</b>       | <b>65,072,607,359</b>               | <b>(2,480,474,213)</b>      | <b>62,592,133,146</b>               | <b>Total Asset</b>    |

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE**  
**1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

**KEWAJIBAN**

|                                |                |                 |                |
|--------------------------------|----------------|-----------------|----------------|
| Biaya yang masih harus dibayar | 1,950,525,749  | (1,833,333,335) | 117,192,414    |
| Pendapatan Ditangguhkan        | 2,208,327,606  | (1,619,440,246) | 588,887,360    |
| Pinjaman Diterima              | 30,949,767,603 | (2,930,379,581) | 28,019,388,022 |
| Hutang Sub-Ordinasi            | 12,000,000,000 | (1,663,806,302) | 10,336,193,698 |

|                         |                       |                        |                       |
|-------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| <b>Jumlah Kewajiban</b> | <b>47,108,620,958</b> | <b>(8,046,959,464)</b> | <b>39,061,661,494</b> |
|-------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|

**EKUITAS**

|                                                                                   |   |               |   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---|---------------|---|
| Dampak penerapan awal PSAK No.50<br>(Revisi 2006) dan PSAK No.55<br>(Revisi 2006) | - | 1,488,199,297 | - |
| Cadangan                                                                          | - | -             | - |

|                       |          |                      |          |
|-----------------------|----------|----------------------|----------|
| <b>Jumlah Ekuitas</b> | <b>-</b> | <b>1,488,199,297</b> | <b>-</b> |
|-----------------------|----------|----------------------|----------|

**LIABILITIES AND EQUITY**

**LIABILITIES**

|                     |
|---------------------|
| Accrued Expense     |
| Deferred Income     |
| Borrowings          |
| Sub-Ordinated Loans |

**Total Liabilities**

**EQUITY**

|                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| Effect of first adoption of PSAK<br>No.50 (2006 Revision) and<br>PSAK No.55 (2006 Revision) |
| Reserve                                                                                     |

**Total Equity**

**39. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN**

**39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan :

The following table represent a comparison between carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements :

|                                          | Pinjaman yang<br>diberikan dan<br>Piutang / Loans<br>and Receivables | Tersedia untuk<br>dijual / Available-for-<br>sale | Biaya perolehan<br>diamortisasi lainnya<br>/ Other amortized<br>cost | Nilai tercatat /<br>Carrying value | Nilai wajar /<br>Fair Value |                                    |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
|                                          | Rp                                                                   | Rp                                                | Rp                                                                   | Rp                                 | Rp                          |                                    |
| <b>Aset Keuangan</b>                     |                                                                      |                                                   |                                                                      |                                    |                             | <b>Financial Asstes</b>            |
| Kas dan bank                             | 11,014,495,865                                                       |                                                   |                                                                      | 11,014,495,865                     | 11,014,495,865              | Cash and Bank                      |
| Investasi Saham<br>siap diperjual-belian |                                                                      | 8,611,347,525                                     |                                                                      | 8,611,347,525                      | 8,611,347,525               | Stock ready<br>for sale            |
| Investasi pembiayaan                     | 122,364,579,850                                                      |                                                   |                                                                      | 122,364,579,850                    | 122,364,579,850             |                                    |
| Piutang pembiayaan<br>konsumen           | 18,339,408,190                                                       | -                                                 |                                                                      | 18,339,408,190                     | 18,339,408,190              | Consumer Financing<br>Receivables  |
| Anjak Piutang                            | 239,425,565                                                          |                                                   |                                                                      | 239,425,565                        | 239,425,565                 | Factoring                          |
| Piutang murabahah                        | 3,140,209,168                                                        |                                                   |                                                                      | 3,140,209,168                      | 3,140,209,168               |                                    |
| <b>Jumlah Aset<br/>Keuangan</b>          | <b>155,098,118,637</b>                                               | <b>8,611,347,525</b>                              | <b>-</b>                                                             | <b>163,709,466,162</b>             | <b>163,709,466,162</b>      | <b>Total Financial<br/>Assets</b>  |
| <b>Kewajiban keuangan</b>                |                                                                      |                                                   |                                                                      |                                    |                             | <b>Financial Liabilities</b>       |
| Hutang Lain-lain                         | 63,763,124,708                                                       | -                                                 | -                                                                    | 63,763,124,708                     | 63,763,124,708              | Other Payable                      |
| Pinjaman diterima                        | 276,134,730,783                                                      | -                                                 | -                                                                    | 276,134,730,783                    | 276,134,730,783             | Borrowings                         |
| Hutang Subordinasi                       |                                                                      |                                                   |                                                                      | 3,140,209,168                      | 3,140,209,168               | Subordinated Loans                 |
| <b>Jumlah Kewajiban Keuangan</b>         | <b>339,897,855,491</b>                                               | <b>-</b>                                          | <b>-</b>                                                             | <b>343,038,064,659</b>             | <b>343,038,064,659</b>      | <b>Total Financial Liabilities</b> |

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values :

Nilai wajar kas dan bank mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and bank close to their carrying amount largely due to short-term maturities of these instrument.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The fair value of investment in shares valued at cost, due to its fair value can not be accurately measured.

**40. LABA PER SAHAM**

**40. EARNINGS PER SHARES**

**Laba Bersih**

**Net Profit**

Laba bersih digunakan untuk perhitungan laba per saham untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp3.884.419.350,- dan Rp2.515.794.807.

Net Profit used to calculate the earnings per share for 1 (one) year period ended as of December 31, 2010 and 2009 were respectively Rp3,884,419,350,- dan Rp2,515,794,807,-.

#### Jumlah Saham

Jumlah saham beredar (penyebut) untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang digunakan untuk menghitung laba per saham adalah masing-masing 801.618.869 dan 728.744.426 lembar saham.

#### Laba Per Saham

Laba per saham untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp4,85 dan Rp3,45.

#### Number of Share

The number of shares outstanding (denominator) for the period of 1 (one) year ended as of December 31, 2010 and 2009, used to calculate earnings per share is 801,618,869 and 728,744,426 shares.

#### Profit Per Shares

Earnings per share for 1 (one) year ended as of December 31, 2010 and 2009 respectively amounted to Rp4.85 and Rp 3.45.

### 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu Perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut.

Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan akan menghadapi risiko yang nantinya dapat mempengaruhi hasil usaha Perusahaan tersebut, dengan demikian perlu diantisipasi dan dipersiapkan masalah penanganannya dengan baik. Adapun risiko usaha yang mungkin timbul berdampak pada jalannya usaha yang akan dihadapi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Risiko Suku Bunga
2. Risiko Pasar
3. Risiko Usaha
4. Risiko Sumber Daya Manusia
5. Risiko Hukum
6. Risiko Operasional

Penjelasan atas risiko-risiko yang dihadapi adalah sebagai berikut :

#### 1. Risiko Suku Bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan terutama pada Anak Perusahaan. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Anak Perusahaan membentuk Asset Liability Committee atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

Tugas dan kewenangan komite ALCO antara lain :

- Merencanakan neraca Perusahaan dalam perspektif risk return termasuk pengelola margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
- Memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban Perusahaan antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana ;

### 41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk is an integral part of our operations in any business field. Successful of a company depends on how well it can manage these risk.

One of the risk managers who have been executed by the company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plans, loan proposals of cooperation, divestitures and other strategic decisions that aim to identify risks and provide recommendations so that objectives can be achieve with the maximum achievement.

In conducting own business, the Company faces risks that could affect future results of operations of the Company, thus to be anticipated and prepared to handle the problem properly. The business risks that might arise from an impact on the business operation that will be faced by the Company and its subsidiaries, among others, are as follows :

1. Interest Rate Risk
2. Market Risk
3. Business Risk
4. Human Resources Risk
5. Legal Risk
6. Operasional Risk

Explanation of the risks faced are as follows :

#### 1. Interest Rate Risk

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing in the Subsidiary. To minimize interest rate risk is formed Subsidiary Asset Liability Committee, or the Asset and Liability Committee (ALCO).

ALCO committee duties and powers include:

- Planning for the Company in the balance sheet risk return perspective including MANAGEMENT margin financing and consumer financing risks;
- Monitoring, managing and set the overall strategy and asset liability management policy of the Company such as financing strategies, funding strategies and fund investment strategy ;

- Menetapkan harga (*pricing/lending rate*) dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi hedging :

(i) Memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan

(ii) Melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan, yaitu :

- Penetapan limit terhadap exposure tertentu
- Penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan direktur Utama, Direktur Operasional & Treasury, Direktur Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head, Treasury Head.

## 2. Risiko Pasar

Persaingan usaha yang meningkat sejauh ini masih dapat dihadapi terutama oleh Anak Perusahaan, yang disebabkan karena banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha yang sama dengan konsep yang ditawarkan kompetitor berpotensi untuk mengurangi pangsa pasar Anak Perusahaan.

Upaya yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar melalui penyusunan TMAC (*Target Market Acceptance Criteria*), yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dilakukan evaluasi oleh Perusahaan dan anak perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

## 3. Risiko Usaha

Sebagai Perusahaan Investasi, Perusahaan telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut Perusahaan dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu selalu menerapkan evaluasi yang tajam antara lain dengan melakukan uji tuntas (*due diligence*) baik dari segi financial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan yang independen.

Berkaitan dengan keputusan investasi tersebut, Perusahaan telah membentuk Komite Investasi adalah suatu komite yang membantu Direksi dan Komisaris dalam merencanakan, menganalisa dan menyetujui proyek sesuai dengan kepentingan terbaik Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No.008/CI/SK-DIR/X/tanggal 21 Oktober 2008, yang tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut :

- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan penyertaan/investasi atau kerjasama investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang.
- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan
- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan penyelesaian permasalahan kerjasama investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang yang dihadapi oleh Perusahaan.

- Set pricing (*pricing/lending rate*) and manages its interest rate hedging strategies including :

(i) Monitor and manages its interest rate hedging strategies including :

(ii) Financing portfolio management ; namely :

- Setting limits on certain exposure
- Determine the measurement of risk by using standard methods

The committee consists of the director of the President, Director of Operations & Treasury, Director of Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operations & Accounting Head, and Treasury Head.

## 2. Market Risk

Increased competition can be faced mainly by the Subsidiary, which is caused by the number of competitors engaged in similar activities with potential competitors to offer concept to reduce the market share of the Subsidiary.

The efforts of the Company and Subsidiary in the face of market risk is to define your target market with TMAC (*Target Market Acceptance Criteria*), which determine the segment of the industry that will be funded, priority markets, and determine the types of business that must be avoided (*negative list*). Determination will be evaluated regularly by the Company and its subsidiaries by considering the evolving market conditions.

## 3. Business Risk

As a investment company, the company has made several investment in different business sector and possible to occurrence increasing business risk.

To anticipate the risks, the Company is doing process of investing in certain business areas is always a sharp implement such an evaluation by conducting due diligence (*due diligence*), either financially or in terms of law made by an independent consultant.

Considering for these matters, the Company established an Investment Committee is a committee to assist the Directors and Commissioners in planning, analyzing and approving projects within their best interests of the Directors Company through Decree No.008/CI/SK-DIR/X/dated October 21, 2008, the duties and responsibilities of the Investment Committee are as follows :

- Giving consideration and approval for the proposed acquisition/ investment or short-term investment cooperation and/or long term.
- Giving consideration and approval on the proposed divestment.
- Giving consideration and approval of the proposed settlement of the problem of short-term investment cooperation and/or long term faced by the Company.

Sedangkan pada Anak Perusahaan yang bergerak pada bidang usaha pembiayaan, Komite Kredit mempunyai peranan penting untuk melakukan evaluasi atas rencana pembiayaan kepada klien.

*Whereas in the Subsidiary which is engaged in the business of financing, the Credit Committee has an important role to evaluate the financial plan for clients*

#### 4. Risiko Sumber Daya Manusia

Suatu Perusahaan yang mengalami konflik internal dalam ketenagakerjaan jelas akan mempengaruhi kinerja maupun pendapatan suatu Perusahaan. Adapun Risiko sumber daya manusia dapat disebabkan karena menurunnya produktivitas karyawan, dan tingkat kedisiplinan karyawan yang berdampak pada menurunnya kinerja usaha Perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan Perusahaan.

#### 4. Human Resources Risk

*A company that experienced internal conflict in the labor force will affect the performance or earnings of a company. The Risk of human resources can be caused because of the declining productivity of employees, and the degree of discipline which resulted in a decrease in employee performance of the Company. Human resource management that will both improve performance and productivity of employees.*

Pengelolaan risiko sumber daya manusia dilakukan Perusahaan dengan melakukan evaluasi kinerja karyawan secara periodic dan memberikan remunerasi dan manfaat yang cukup bagi karyawan untuk mencegah terjadinya pergantian karyawan yang cukup tinggi.

*Risk management of human resources made by the Company to perform periodic evaluations of employee performance and provide adequate remuneration and benefits for employees transforms and prevents the occurrence of high employee turnover.*

Komite sumber daya manusia mempunyai peranan yang penting dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu Perusahaan.

*Human resources committee has an important role in managing human resources in company.*

#### 5. Risiko Hukum

Dalam melakukan kegiatan usahanya Perusahaan dan Anak Perusahaan dimungkinkan timbulnya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko tersebut. Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menjalankan usaha memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

#### 5. Legal Risk

*In conducting its business activities the Company and its Subsidiaries made possible the emergence of a dispute or lawsuit. To minimize occurrence of those risks. The Company and its Subsidiaries will be run the business to meets applicable regulations.*

Selain hal tersebut diatas Perusahaan dan Anak Perusahaan juga menerapkan evaluasi hukum atau analisa yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (*due diligence*) akan dilakukan oleh Konsultan hukum yang Independen. Perusahaan dan Anak Perusahaan berupaya mengurangi risiko ini dengan terus meningkatkan pelayanannya dan menerapkan tata kelolaan perusahaan yang baik.

*In addition another things in the above Company and its Subsidiaries has also implemented an evaluation or analysis of juridical law before the implementation of cooperation investment, or financing that will be executed. In terms of cooperation investment, or financing that is sufficient material has value, then the evaluation and due diligence (due diligence) will be conducted by the independent legal consultant. The Company and its Subsidiaries seeks to reduce this risk by continuing to improve its services and implementing good corporate governance is good.*

#### 6. Risiko Operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini bisa berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu :

#### 6. Operasional Risk

*The Company is also very concerned about operational risk, because if there are problems that arise in connection with these risks could impact broad and influential for overall Company performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human error, system failures or issues that impact on our operations. Handling operational risk within the Company carried out with 3 (three) steps, such as :*

- Pengidentifikasian Risiko
- Pengukuran Risiko
- Manajemen, Pengawasan dan Pengendalian Risiko

- *Identifying risks*
- *Measuring risk*
- *Management, supervision and risk control*

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan.

*The third step above is the inseparable unity of the process.*

#### Pengendalian Internal

Disamping hal-hal tersebut diatas untuk membantu mengurangi risiko manajemen Perusahaan juga memiliki Unit Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Adapun tugas dan tanggung jawab unit audit internal adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun pedoman audit internal perusahaan dan anak perusahaan.
- b. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja audit tahunan kepada manajemen perusahaan dan Komite Audit.
- c. Menyelenggarakan *back office* Audit Internal untuk mendukung tertib administrasi pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal.
- d. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan PT.Capitalinc Investment Tbk.
- e. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- f. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen PT.Capitalinc Investment Tbk atas akibat yang ditimbulkan dari kelemahan/defisiensi pengendalian internal.
- g. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris PT Capitalinc Investment Tbk.
- h. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- i. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- j. Melaksanakan penugasan audit di luar rencana kerja apabila dipandang perlu berdasarkan instruksi Direktur Utama.

#### Unit Audit Internal mempunyai kewenangan sebagai berikut :

- a. Melakukan penugasan tanpa campur tangan, paksaan dari manajemen PT Capitalinc Investment Tbk. Proses penugasan tidak terbatas dalam menentukan, ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, pendekatan dan frekuensi penugasan.
- b. Meminta, melihat, dan mempergunakan semua pencatatan, data/informasi dan atau bukti/dokumen yang diperlukan dalam penugasan.
- c. Meminta keterangan atau penjelasan pada semua pegawai perusahaan berkaitan dengan pemeriksaan yang dilakukan.
- d. Melakukan komunikasi secara langsung dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari direksi, dewan komisaris, dan/atau Komite Audit.

#### Internal Control

Besides the things mentioned above to help reduce the risk of Company management also has an Internal Audit Unit independently reported the results of the examination process and to the Board of Commissioners and CEO. The duties and responsibilities of internal audit units are as follows :

- a. Prepare guidelines for internal audit and its subsidiary
- b. Preparation and submission of annual audit work plan to the company management and the Audit Committee.
- c. Held back office of Internal Audit to support implementation of the orderly administration of the functions and duties of the Internal Audit Unit.
- d. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the policies PT.Capitalinc Investment Tbk.
- e. Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- f. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities under review at all managerial levels for PT Capitalinc Investment Tbk. consequences of weaknesses/ deficiencies of internal controls.
- g. Create audit report and submit this report to the Director and the Board of Commissioners of PT Capitalinc Investment Tbk.
- h. Monitor, analyze and report on the implementation of corrective measures have been suggested.
- i. Structuring a program to evaluate the quality of internal audit activities are done.
- j. Carry out audit assignments outside of work plans, if deemed necessary based on the instructions Director.

#### Internal Audit Unit has the authority as follows :

- a. Perform assignments without interference, coercion from the management of PT Capitalinc Investment Tbk. The process is not limited in determining the assignment, scope, methods, means, techniques, strategies, approaches and frequency assignment.
- b. Request, view and use all the recording, data/information and or evidence / documents required in the assignment.
- c. Request information or clarification on all employees of the company relating to the audit performed.
- d. To communicate directly with directors, commissioners, and/or the Audit Committee and a member of the board of directors, commissioners, and / or Audit Committee.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE**  
**1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

- e. Meminta keterangan dari manajemen tentang tindak lanjut hasil penugasan (tindakan perbaikan) serta menyampaikan kepada direksi dan/atau Komite Audit atas tindakan perbaikan yang tidak memadai.
- f. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau Komite Audit.
- g. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- h. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan SDM auditor.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dicerminkan dengan dilaksanakannya juga audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi kepada unit-unit di Perusahaan oleh Unit Audit Internal Perusahaan Induk.

- e. Request information from management about the follow-up inspection results (improvement actions) and submitted to the directors and/or the Audit Committee of the inadequate remedial action.
- f. Meet periodically and incidental to the directors, commissioners, and/or Audit Committee.
- g. To coordinate activities with the work of external auditors.
- h. Develop knowledge and skills of auditors HR

The consolidated risk management framework with the Parent Company is also reflected by the implementation of regular audits / audit of Information Technology to the integrated audit units in the Company by the Internal Audit Unit of the Parent Company.

**42. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**42. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENT**

Rincian Informasi Segmen Usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Details of the Business Segment Information of the Company and Subsidiaries on December 31, 2010 and 2009 are as follows :

| 31 Desember 2010                               |                                         |                       |                         | December 31, 2010                              |
|------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------|-------------------------|------------------------------------------------|
| Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha | Pendapatan Usaha dan Pendapatan Lainnya | Beban Operasi         | Laba (Rugi) Usaha       | Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha |
| Business Segment Information                   | Operating and Other Income              | Operating Expense     | Profit (Loss) Operation | Business Segment Information                   |
|                                                | Rp                                      | Rp                    | Rp                      |                                                |
| Sewa guna usaha                                | 20,167,895,421                          | 17,751,949,066        | 2,415,946,355           | Lease                                          |
| Pembiayaan Konsumen                            | 5,313,063,851                           | 4,537,476,034         | 775,587,817             | Consumer Financing                             |
| Pembiayaan Syariah                             | 1,902,147,685                           | 1,624,476,907         | 277,670,778             | Syariah Financing                              |
| Anjak Piutang                                  | 777,360,990                             | 663,883,770           | 113,477,220             | Factoring                                      |
| Lain – lain                                    | 3,128,944,901                           | 2,672,189,325         | 456,755,576             | Others                                         |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>31,289,412,848</b>                   | <b>27,249,975,102</b> | <b>4,039,437,746</b>    | <b>Total</b>                                   |

| 31 Desember 2009                               |                                         |                       |                         | December 31, 2009                              |
|------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------|-------------------------|------------------------------------------------|
| Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha | Pendapatan Usaha dan Pendapatan Lainnya | Beban Operasi         | Laba (Rugi) Usaha       | Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha |
| Business Segment Information                   | Operating and Other Income              | Operating Expense     | Profit (Loss) Operation | Business Segment Information                   |
|                                                | Rp                                      | Rp                    | Rp                      |                                                |
| Sewa guna usaha                                | 17,819,985,249                          | 16,263,297,014        | 1,556,688,235           | Lease                                          |
| Pembiayaan Konsumen                            | 2,389,863,187                           | 2,181,093,547         | 208,769,640             | Consumer Financing                             |
| Pembiayaan Syariah                             | 1,144,941,530                           | 828,986,119           | 315,955,411             | Syariah Financing                              |
| Anjak Piutang                                  | 1,111,393,359                           | 1,014,306,139         | 97,087,220              | Factoring                                      |
| Lain – lain                                    | 2,416,313,364                           | 2,205,233,128         | 211,080,236             | Others                                         |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>24,882,496,689</b>                   | <b>22,492,915,947</b> | <b>2,389,580,742</b>    | <b>Total</b>                                   |

#### **43. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Perusahaan belum menerapkan perubahan kebijakan akuntansi yang sudah diterbitkan pada tanggal neraca tetapi belum berlaku efektif.

Terdapat beberapa standard akuntansi yang sudah diterbitkan dan akan efektif diterapkan setelah tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut :

- ♦ PSAK No.1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar ini akan menggantikan PSAK No.1 (Revisi 1998). "Penyajian Laporan Keuangan".
- ♦ PSAK No.2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Standar ini akan menggantikan PSAK No.2 (Revisi 1994), "Laporan Arus Kas".
- ♦ PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Standar ini akan menggantikan PSAK No.5 (Revisi 2000). "Pelaporan Segmen".
- ♦ PSAK No.25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Standar ini akan menggantikan PSAK No.25 (Revisi 1994). "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan. "Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".
- ♦ PSAK No.48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Standar ini akan menggantikan PSAK No.48 (Revisi 2007). "Penurunan Nilai Aktiva".
- ♦ PSAK No.57 (Revisi 2009), "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi ". Standar ini akan menggantikan PSAK No.57 (Revisi 2000). "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi ".

Perusahaan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi ini.

#### **44. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN**

Pada periode 2010, manajemen PT Capitalinc Investment Tbk, menerapkan pendekatan yang lebih konservatif, selektif dan penuh kehati-hatian (*prudent*) dalam menjalankan kegiatan usaha adalah sebagai berikut :

1. Memelihara dan memaksimalkan investasi yang telah ada, yaitu perusahaan jalan tol Cimanggis - Cibitung dan pelayanan air minum di Kabupaten Tangerang.
2. Mencari alternatif investasi jangka pendek antara lain, dengan pola kerjasama bagi hasil pada potensi bisnis yang dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi hasil Perusahaan.
3. Melakukan investasi dalam bentuk penyertaan modal, dengan mempertimbangkan perkembangan krisis ekonomi global.
4. Mempersiapkan rencana - rencana terkait investasi jangka pendek dan jangka panjang melalui akuisisi dan penyertaan modal pada sektor usaha yang memiliki tingkat pengembalian optimal.
5. Perusahaan merencanakan pengambil-alihan (akuisisi) saham-saham perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan Sumber Daya Alam dengan tujuan untuk meningkatkan investasi Perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kinerja Perusahaan secara konsolidasi.

#### **43. STANDARD NEW ACCOUNTING**

*The Company not applied yet amended accounting standard issued on balance date but no effective to apply.*

*There are accounting standards would be established and effective to apply after January 1, 2011 are as follows :*

- ♦ *PSAK No.1 (Revisi 2009), "Presentation of The Financial Statement". This standard would replace PSAK No.1 (Revised 1998). "Presentation of The Financial Statement".*
- ♦ *PSAK No.2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flow". This standard would replace PSAK No.2 (Revised 1994). "Statement of Cash Flow".*
- ♦ *PSAK No.5 (Revised 2009), "Operation Segment ". This standard would replace PSAK No.5 (Revised 2000). "Segment Report".*
- ♦ *PSAK No.25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". This standard would replace PSAK No.25 (Revised 1994). "Net income for Current Period. "Fundamentally Error and Change in Accounting Policy".*
- ♦ *PSAK No.48 (Revised 2009), "Declining Value of Assets". This standard would replace PSAK No.48 (Revised 2007). "Declining Value of Assets".*
- ♦ *PSAK No.57 (Revised 2009), "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Asset ". This standard would replace PSAK No.57 (Revised 2000). "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Asset".*

*The Company is in the processing will analyze the impacts arising from the application of these accounting standards.*

#### **44. GOING CONCERN ASSUMPTIONS OF THE COMPANY**

*In the period of 2010, the management of PT Capitalinc Investment Tbk, adopting a more conservative approach, selective and careful (prudent) in carrying out business activities are as follows :*

1. *Maintain and maximize existing investments, namely highway concession Cimanggis - Cibitung and drinking water services in the district of Tangerang.*
2. *To seek for an alternative short-term investments, among others, with the pattern of cost sharing on the business potential that can contribute to income for the Company.*
3. *To undertake equity investments with a due consideration of the progress of the world economic crisis*
4. *Preparing a plan's related to short-term investments and long term through acquisitions and investments in other business sectors that have the optimal rate of return.*
5. *The company is planning the takeover (acquisition) shares of a company engaged in the management of natural resources with the aim to improve the investment company that in turn improve the performance of the Company on a consolidated.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Dalam rangka mengoptimalkan pendapatan dari anak perusahaan (PT Capitalinc Finance) yang bergerak dibidang pembiayaan, beberapa langkah strategis yang menguatkan Corporate image/identitas usaha perusahaan :

1. Berfokus pada pembiayaan bagi Usaha Kecil dan Menengah
2. Melakukan pembiayaan intensif terhadap existing client.
3. Mencari solusi pendanaan yang optimal melalui pendekatan kepada pihak perbankan maupun lembaga non perbankan lainnya (*private placement*).
4. Memperluas jaringan pemasaran dan perbaikan sistem dan teknologi.

Dengan melihat perkembangan perekonomian saat ini, perusahaan dan anak perusahaan akan terus melakukan kegiatan usaha dan investasi pada masa yang akan datang. Sehingga mampu memberikan laba dan arus kas yang berkesinambungan di masa mendatang.

**45 REKLASIFIKASI**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010

**46 REVISI**

Beberapa akun dan informasi dalam laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 yang telah dipublikasikan sebelumnya telah direvisi dan revisi ini dibuat dengan tujuan menyajikan angka dan informasi yang lebih akurat. Rincian revisi tersebut adalah sebagai berikut:

|                                                      | Sebelum<br>Revisi/Before<br>Revision |  |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------|--|
|                                                      | Rp                                   |  |
| Jurnal reklasifikasi akun dilakukan 2 kali           |                                      |  |
| 1. <b>Pendapatan - 2009</b>                          |                                      |  |
| Sewa Guna Usaha                                      | 16,214,027,187                       |  |
| 2. <b>Beban (Pendapatan) - 2009</b>                  |                                      |  |
| Umum dan Administrasi                                | 8,570,344,231                        |  |
| Jumlah lembar saham yang diperhitungkan tidak sesuai |                                      |  |
| 3. <b>Laba Per Saham</b>                             |                                      |  |
| 2010                                                 | 2.57                                 |  |
| 2009                                                 | 1.75                                 |  |

Revisi atas klasifikasi yang kurang tepat dan mengeluarkan transaksi non

|                                                              |                   |  |
|--------------------------------------------------------------|-------------------|--|
| 4. <b>Arus Kas - 2010</b>                                    |                   |  |
| Pembayaran Bunga dan Komisi                                  | (12,421,868,535)  |  |
| Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan                       | (161,745,556,257) |  |
| Saldo Kas dan Bank dari Anak-anak Perusahaan yang diakuisisi | -                 |  |
| Perolehan aset minyak dan gas bumi                           | (19,671,986,151)  |  |
| Pencairan Deposito Yang Dijaminkan                           | -                 |  |
| Pencairan (Penempatan) Investasi                             | 4,219,534,200     |  |
| Pembayaran Uang Muka                                         | -                 |  |
| Perolehan Aktiva Tetap                                       | (393,750,500)     |  |
| Penerimaan dari Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa       | 156,592,290,087   |  |
| Pembayaran Pinjaman                                          | -                 |  |
| Penerimaan Hutang Bank                                       | (88,252,361,093)  |  |

Penerimaan Penjualan Asset yang Diambil Alih sebesar Rp15.118.250.000 yang semula disajikan sebagai Arus Kas dari Aktivitas Operasi dipindahkan ke kelompok Arus Kas dari Aktivitas Investasi

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE  
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

*In order to optimize revenues from subsidiary (PT Capitalinc Finance) which is engaged in financing, strategic steps to strengthen corporate image/identity of the company :*

1. *Focusing on financing for Small and Medium Enterprises (UKM).*
2. *Conduct intensive studies of existing client financing.*
3. *Finding the optimal financing solution through the approach to the banks and other non-banking institutions (private placement).*
4. *Expand the marketing network and repair systems and technology.*

*By looking at current economic growth, the company and its subsidiaries will continue to conduct business activities and investment in the future. Thus as to provide income and sustainable cash flows in the future.*

**45 RECLASSIFICATIONS**

Certain accounts in the financial statements year 2009 have been reclassified to conform with the presentation for the financial statements year 2010

**46 REVISION**

Certain accounts and information in the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2010 and 2009 which were published previously have been revised and these revisions were made with an aim to present more accurate numbers and informations. The details of the revisions are as following:

|                                                                      | Setelah<br>Revisi/After<br>Revision |      |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------|
|                                                                      | Rp                                  |      |
| <i>Double reclassification entry</i>                                 |                                     |      |
| <b>Revenues - 2009</b>                                               |                                     | 1.   |
| Lease Income                                                         |                                     |      |
| <b>Expenses (Income) - 2009</b>                                      |                                     | 2.   |
| General and Administration                                           |                                     |      |
| <i>Incorrect amount of shares</i>                                    |                                     |      |
| <b>Earnings Per Share</b>                                            |                                     | 3.   |
| 2010                                                                 | 4.85                                | 2010 |
| 2009                                                                 | 3.45                                | 2009 |
| <i>Revise the classification and excluding non cash transactions</i> |                                     |      |
| <b>Cash Flows - 2010</b>                                             |                                     | 4.   |
| <i>Payment of Interest and commission</i>                            |                                     |      |
| <i>Cash Payments to Suppliers and Employees</i>                      |                                     |      |
| <i>Cash and Bank Balances from the acquired subsidiaries</i>         |                                     |      |
| <i>Acquisition of oil and gas properties</i>                         |                                     |      |
| <i>Withdrawal of Restricted Deposit</i>                              |                                     |      |
| <i>Placement of Investment</i>                                       |                                     |      |
| <i>Payment for Working advance</i>                                   |                                     |      |
| <i>Acquisition of property and equipment</i>                         |                                     |      |
| <i>Proceeds from Related Parties</i>                                 |                                     |      |
| <i>Payment of Loans</i>                                              |                                     |      |
| <i>Proceeds of Bank Loans</i>                                        |                                     |      |

Receipt from Disposal Repossessed Leased Assets amounting to Rp15,118,250,000, which originally presented as Cash Flows from Operating Activities moved to Cash Flows from Investing Activities

Revisi diatas, tidak berdampak kepada opini auditor yang telah dinyatakan sebelum dilakukan revisi terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan.

The above revisions have no impact on the auditors' opinion already stated prior to the revision of the Consolidated Financial Statements of the Company.

